2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Delivering Excellence through **INNOVATIONS**

PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Delivering Excellence through **INNOVATIONS**

Kecermatan dalam melihat peluang pertumbuhan senantiasa menjadi bagian dari pelaksanaan bisnis PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dalam upayanya mempertahankan kinerja unggul di tengah lingkungan usaha yang semakin dinamis dan cepat berubah. Pada tahun 2017, melanjutkan langkah Perusahaan untuk memperbesar peluang pendapatan melalui keterlibatan dalam pembangunan jaringan serat optik, berbagai inisiatif telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mulai menampakan hasil.

Inisiatif tersebut terwujudkan dalam berbagai inovasi yang dikembangkan guna memastikan kepuasan pelanggan yang ada, baik itu pelanggan langsung yakni para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia, maupun pengguna akhir yakni masyarakat luas dengan kebutuhannya yang semakin tinggi akan ketersediaan jaringan telekomunikasi yang handal.

Being highly observant on growth opportunities has always been an approach that PT Inti Bangun Sejahtera Tbk applies to continuing to deliver excellent results in an increasingly dynamic and rapidly changing environment. By 2017, after the strategic measure to diversify sources of incomes with an entry to the fiber optic network construction business, we have undertaken various initiatives that and are beginning to show positive results during the year.

The initiatives were various innovations that we successfully developed to ensure the satisfaction of our existing customers, both our direct customers who are the leading telecommunications operators in Indonesia and the society at large as telecom end users who are becoming increasingly demanding about with the increasing need for a reliable telecommunication network.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

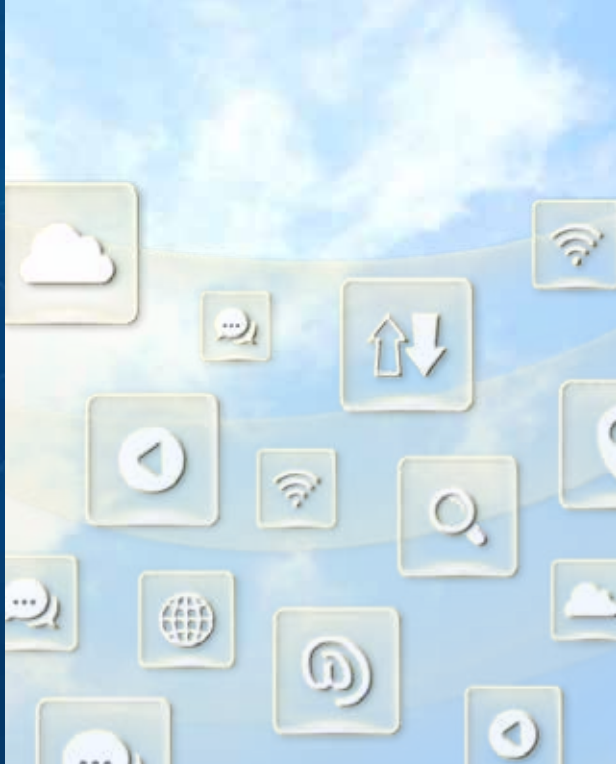

01. Kilas Kinerja 2017
2017 PERFORMANCE

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic

9 Informasi Saham
Share Information

02. Laporan Manajemen
MANAGEMENT REPORT

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

16 Laporan Direksi
Board of Directors Report

20 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

23 Profil Direksi
Board of Directors Profile

03. Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

30 Jejak Langkah
Milestone

32 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan
Company's Purpose, Objective and Business Activities

36 Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Core Value

37 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

38 Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

39 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

40 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions

41 Sertifikasi & Penghargaan
Certifications & Awards

42 Struktur Organisasi
Organization Structure

44 Kantor Perwakilan
Representative Office

04 Analisa & Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

48 Tinjauan Operasional
Operational Review

49 Tinjauan Keuangan
Financial Review

57 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

05 Tinjauan Pendukung Bisnis
SUPPORTING BUSINESS REVIEW

60 Sumber Daya Manusia
Human Resources

67 Teknologi Informasi
Information Technology

06 Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

73 Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders ("GMS")

86 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

94 Direksi
Board of Directors

102 Komite Penunjang Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board of Commissioners

115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

121 Audit Internal
Internal Audit

125 Akuntan Publik
Board of Commissioners

126 Manajemen Risiko
Risk Management

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

143 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility for the Environment

145 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility to Labor, Occupational Health and Safety

148 Tanggung jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility towards Social Development and Other Civic Matters

149 Tanggung jawab terhadap Produk
Responsibility towards Product

150 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors with Regard to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 2017 Annual Report

08 Laporan Keuangan
FINANCIAL STATEMENTS

01

Kilas Kinerja 2017

2017 PERFORMANCE

Total aset Perusahaan mencapai Rp6,36 triliun pada tahun 2017 atau tumbuh 16,48% dari posisi aset tahun sebelumnya.

The Company's total assets reached Rp6.36 trillion in 2017, growing 16.48% from the previous year's asset position.

Total aset
Total Assets

RP **6,36**

TRILIUN | TRILLION

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2017	2016**	2015	Statement of Financial Position
Aset Lancar	1.199.164	922.990	454.686	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.156.107	4.532.942	3.722.594	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.355.271	5.455.932	4.177.280	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	846.444	363.155	203.655	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.191.360	1.615.058	992.631	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.037.804	1.978.213	1.196.286	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.317.467	3.477.719	2.980.994	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.355.271	5.455.932	4.177.280	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Usaha	761.761	703.133	506.429	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(333.938)	(289.638)	(121.455)	Cost of Revenues
Laba Kotor	427.823	413.494	384.974	Gross Profit
Beban Administrasi	(150.638)	(126.703)	(103.723)	Administrative Expenses
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	-	-	154.857	Increase in Fair Value of Investment Property
Pendapatan Bunga	9.494	16.681	54.319	Interest Income
Beban Keuangan	(137.206)	(121.495)	(77.997)	Financing Costs
Pembalikan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang	-	44.956	(22.282)	Impairment Reversal (Loss) of Receivables
Kerugian Penurunan Obligasi Wajib Konversi	-	(43.891)	-	Impairment Loss of Mandatory Convertage Bond
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	(1.318)	679	20.721	Other Gains and Losses
Laba Tahun Berjalan	262.126	125.281	314.895	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	879.099	454.749	315.989	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Bersih per Saham Dasar *)	194	93	234	Basic Earnings per Share *)
EBITDA	550.898	521.065	341.775	EBITDA

Disajikan dalam presentase

In Percentage

RASIO PERTUMBUHAN	2017	2016**	2015	GROWTH RATIO
Pendapatan Usaha	8	39	5	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	15	138	14	Cost of Revenues
Laba Kotor	3	7	3	Gross Profit
Beban Administratif	19	22	31	Administrative Expense
Total Penghasilan Komprehensif	93	44	70	Total Comprehensive Income
Aset	16	31	9	Assets
Liabilitas	3	69	2	Liabilities
Ekuitas	24	16	12	Equity

Disajikan dalam presentase

In Percentage

RASIO USAHA	2017	2016**	2015	OPERATING RATIO
EBITDA/Pendapatan	72	74	67	EBITDA/Revenues
Laba Kotor/Pendapatan	56	59	76	Gross Profit/Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Pendapatan	115	65	62	Total Comprehensive Income/ Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Ekuitas	23	14	11	Total Comprehensive Income/ Average Equity
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Aset	15	9	8	Total Comprehensive Income/ Average Assets
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIOS**
Rasio Lancar	1,42	2,54	2,23	Current Ratio
Liabilitas/Aset	0,32	0,36	0,29	Liability to assets
Liabilitas/Ekuitas	0,47	0,57	0,40	Liability to equity

* Disajikan dalam angka penuh
Presented in full amount
**Disajikan kembali
Restated

Rasio Industri

INDUSTRIAL RATIO

Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

2017	5.082
2016	4.108
2015	3.465

Jumlah Menara (dalam unit)
Total Tower (in unit)

2017	4.077
2016	3.677
2015	2.638

Rasio Kolokasi (dalam kali)
Tenancy Ratio (in times)

2017	1.25
2016	1.12
2015	1.31

Grafik Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

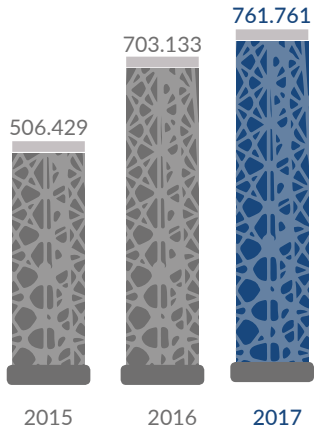

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

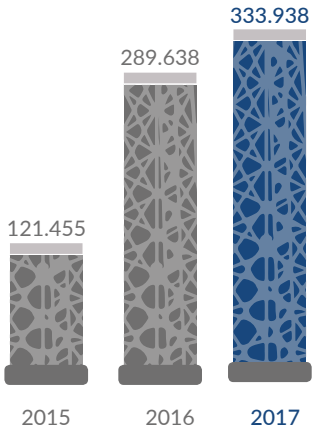

Aset
Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

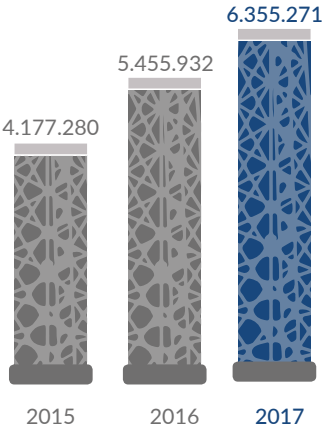

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

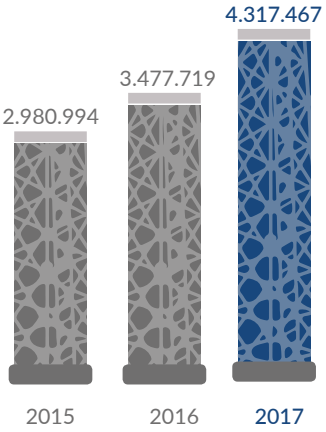

Informasi Saham

SHARE INFORMATION

Uraian Description	2017			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Shares Price (Rp)	1.990	1.900	6,400	9.400
Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Shares Price (Rp)	1.450	1.740	4.800	8.000
Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Shares Price (Rp)	1.990	1.900	6.400	8.100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2.688.300.804.730	2.566.719.361.300	8.645.791.532.800	10.942.329.908.700
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit) Trading Volume in the Negotiated Market (unit)	67.000.000	-	-	14.300

Uraian Description	2016			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Shares Price (Rp)	2.100	3.000	2.600	1.900
Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Shares Price (Rp)	1.900	1.920	1.945	1.700
Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Shares Price (Rp)	1.900	3.000	2.080	1.850
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2.566.719.361.300	4.052.714.781.000	2.809.882.248.160	2.499.174.114.950
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit) Trading Volume in the Negotiated Market (unit)	-	-	2.000	67.000.000

02

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan naik sebesar 109,23% menjadi Rp262,13 miliar pada tahun 2017, ditopang pertumbuhan bisnis yang sehat di sepanjang tahun.

The company was able to improve net profit by 109.23% to Rp262.13 billion in 2017, supported by the growth of a healthy business practices throughout the year.

laba tahun berjalan
net income

109,23%

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami mendukung sepenuhnya keputusan Direksi untuk memperbesar basis pendapatan, antara lain melalui pemanfaatan kapasitas yang masih tersedia dari jaringan serat optik yang dimiliki, dengan menawarkan beragam paket layanan di luar bisnis inti Perusahaan.

Our full support was given to the Board's decision to diversify revenue streams, among other initiatives, through the optimization of the remaining capacity of our fiber optic network, by offering a variety of service packages other than the Company's core business.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan tahun 2017.

Di tengah tantangan dan kompetisi usaha yang makin ketat, Perusahaan masih berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,3% menjadi Rp761,8 milyar dan pertumbuhan EBITDA sebesar 5,7% menjadi Rp550,9 miliar. Jumlah menara telekomunikasi baru yang berhasil dibangun Perusahaan sebesar 400 dengan rasio kolokasi meningkat dari 1,12x menjadi 1,25x. Jaringan serat optik yang dipercaya menjadi salah satu kontributor penting terhadap pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang juga bertambah sepanjang 334 km menjadi 5.785 km pada akhir tahun 2017.

Dewan Komisaris memandang bahwa peluang bisnis Perusahaan untuk bertumbuh di masa yang akan datang masih sangat besar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga serta berkesinambungan, dan didukung oleh pertumbuhan layanan data yang diperkirakan akan terus meningkat dari tahun ke tahun menjadi dasar dari keyakinan kami.

Di sampimg itu Dewan Komisaris mendorong jajaran Direksi dan manajemen untuk terus berinovasi dan berinisiatif dalam mencari sumber-sumber pendapatan baru terutama dengan memanfaatkan jaringan serat optik yang telah terbangun.

Kami menilai jajaran Direksi dan manajemen telah mempersiapkan langkah-langkah kesinambungan bisnis jangka panjang antara lain melalui kerjasama dengan beberapa pemilik kawasan. Melalui skema kerjasama ini, kami berharap Perusahaan mampu menyediakan solusi jaringan telekomunikasi terpadu baik melalui penyediaan *microcell pole* maupun jaringan serat optik yang mampu melayani kebutuhan dari operator selular maupun penyedia layanan internet.

Dear Shareholders,

With gratitude to God Almighty, I am pleased to present to you the report of the Company's Board of Commissioners.

Amidst the challenges and intensifying competition, the Company managed to record a growth of 8.3% in revenue to Rp761.8 billion and a growth of 5.7% in EBITDA to Rp550.9 billion. The Company built 400 new telecommunication towers, with its collocation ratio increasing from 1.12x to 1.25x. As the future growth driver, fiber optic network increased by 334 km to 5,785 km as of the end of 2017.

The Board of Commissioners believes that the Company has a lot of opportunities for growth in the future. Indonesia's sustainable economic growth, supported by the increasing data usage, has been the fundamental for our beliefs.

In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and the Management team to continuously seek for innovation and initiative to find new revenue streams, leveraging on the existing fiber optic network.

We appreciate that the Board of Directors and the Management team have prepared initiatives and plans for the Company's sustainable future growth, including cooperation with some private areas. Through the cooperation, we expect the Company can provide integrated telecommunication solutions, by means of microcell pole or fiber optic network, to serve the needs of operators and internet service providers.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas upaya-upaya dari seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan yang secara konsisten terus memberikan layanan prima kepada seluruh pelanggan.

The Board of Commissioners would like to extend the highest appreciation to the Board of Directors, the Management team, and all employees for their consistent efforts in providing excellent customer service.

Dalam rangka tugas pengawasan, Dewan Komisaris terus mempertahankan komunikasi dengan jajaran Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2017. Usulan-usulan maupun arahan-arahan kepada jajaran Direksi tidak hanya terbatas dalam rapat gabungan, tetapi juga dalam setiap kesempatan dimana diperlukan.

As a part of its supervision role, the Board of Commissioners communicate with the Board of Directors through meetings, which had been held 4 (four) times during 2017. However, supervisions and guidance to the Board of Directors can been extended and provided whenever needed.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), Perusahaan telah memiliki perangkat yang memadai, namun tetap harus terbuka terhadap pembenahan dan penyempurnaan. Dewan Komisaris juga terus mendorong dan mendukung upaya Direksi untuk mengembangkan dan memperluas cakupan aktivitas manajemen risiko di dalam Perusahaan.

In view of good corporate governance (GCG), the Company has the adequate system in place, while undertaking continuous improvement to the system and organization. The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to extend the scope and develop the activities of risk management within the Company.

Dalam hal perkuatan sistem pengendalian internal dan penerapan praktik tata kelola yang lebih baik, pada akhir tahun 2017, Perusahaan mulai menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* atau wbs), dimana Dewan Komisaris memegang peranan sebagai pemantau dan pemberi saran.

In terms of strengthening of internal audit and better practice of good corporate governance, at the end of 2017 the Company started implementation of whistleblowing system.

Pada kesempatan ini, kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan Perusahaan atas pencapaian dalam Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector di acara Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

We also would like to take this opportunity to express our highest appreciation to the Board of Directors, the Management team, and all employees for the achievement in Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector during the event of 2017 Indonesia Corporate Secretary Award held by Warta Ekonomi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dalam Perusahaan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi dan manajemen, kepada segenap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja keras, dedikasi, serta komitmen yang telah diberikan, serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kemajuan yang telah diraih oleh Perusahaan sepanjang tahun 2017.

There had been no changes in the Board of Commissioners during 2017.

In summary, we extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and the Management team, all employees and stakeholders, for the hard work, dedication, and commitment, and also to all parties contributing to the Company's accomplishments throughout 2017.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Seiring dengan langkah Perusahaan untuk memasuki bisnis penyediaan jaringan serat optik, beberapa strategi baru diterapkan sebagai upaya memperbesar basis pendapatan antara lain melalui pemanfaatan kapasitas yang masih tersedia dari jaringan serat optik yang telah dibangun dan dioperasikan sejak tahun 2015.

In line with the Company's strategic initiative to enter the fiber optic business, we have executed several new strategies to diversify our sources of income through, among other efforts, the optimization of the available capacity of the fiber optic networks we have built and have been operating since 2015.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya. Bersama ini kami atas nama Direksi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("Perusahaan") ingin menyampaikan hasil pengelolaan Perusahaan selama tahun 2017.

Direksi Perusahaan percaya bahwa industri telekomunikasi di Indonesia masih akan tetap tumbuh, terutama didorong dengan peningkatan penggunaan layanan data. Selama tahun 2017 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat sebesar 5,1%, melebihi pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,01%. Sektor informasi dan telekomunikasi sendiri tumbuh sebesar 9,8%.

Di tengah tantangan usaha yang ada dan kompetisi yang semakin ketat, Perusahaan senantiasa mengupayakan inovasi dan inisiatif untuk memperoleh sumber-sumber pendapatan baru melalui ekstensifikasi atas jaringan infrastruktur yang ada, terutama jaringan serat optik. Inovasi dan inisiatif yang telah dilakukan antara lain pengembangan jaringan metro-e, yang nantinya dapat digunakan untuk melayani kebutuhan *bandwidth* baik kepada operator, penyedia jaringan internet maupun kebutuhan internet korporasi.

Kinerja Tahun 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan dari Rp703,1 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp761,8 miliar, atau bertumbuh sebesar 8,3% dengan EBITDA sebesar Rp550,9 miliar atau bertumbuh sebesar 5,7% dibandingkan dengan tahun 2016. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari jasa penyewaan menara telekomunikasi, yaitu sebesar Rp 573,5 miliar atau sekitar 75% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan.

Dari sisi operasional, jumlah menara telekomunikasi yang dimilki Perusahaan tercatat sejumlah 4.077 menara, atau bertumbuh sebesar 10,9% dibandingkan

Dear Shareholders,

Praise to God Almighty for His grace and blessings. On behalf of the Board of Directors of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("the Company"), we herewith present to you the 2017 operational and financial results.

The Board of Directors believes that the Indonesia telecommunication industry is still growing, mainly supported by the increasing data usage. The 2017 Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.1%, surpassing the 2016 growth of 5.01%. The information and telecommunication sector recorded a growth of 9.8%.

Amidst the challenges and intensifying competition, the Company has always been seeking for innovations and initiatives to find new revenue streams, while leveraging on the existing infrastructure, especially the fiber optic network. The innovations and initiatives include development of metro-e network, which serve the needs for bandwidth of operators, ISPs, and corporations.

The 2017 Performance

In 2017, the Company recorded increasing revenue from Rp703.1 billion in 2016 to Rp761.8 billion, or a growth of 8.3%, and EBITDA of Rp550.9 billion, or a growth of 5.7%, as compared to 2016. The largest revenue contributor remained from tower leasing, amounting to Rp573.5 billion, or 75% of the Company's total revenue.

In the operational area, the Company owned 4,077 telecommunication towers, or a growth of 10.9% as compared to 2016, with its collocation ratio being

tahun 2016, dengan rasio kolokasi bertumbuh dari 1,12x menjadi 1,25x. Selama tahun 2017 Perusahaan juga menambah jaringan serat optik sepanjang 334 km, menjadi total 5.785 km.

increased from 1.12x to 1.25x. During 2017, the Company had augmented its fiber optic network by 334 km to a total of 5,785 km.

Prospek Usaha

Perubahan yang cepat dari layanan voice dan SMS menuju ke layanan data, dan pengembangan teknologi baru 4G LTE akan terus berlanjut di mana hal tersebut akan mendorong kebutuhan terhadap jaringan serat optik maupun *microcell pole*.

Business Prospects

The rapid change from voice and SMS service to data service, as well as development of 4G LTE, will continue and drive the increasing needs for fiber optic network and microcell pole.

Kami juga percaya bahwa industri telekomunikasi akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terjaga dan berkesinambungan, didukung oleh faktor demografi yang didominasi oleh usia produktif.

We also believe that the telecommunication industry will be growing in line with the sustainable economy growth, supported by the demographic landscape dominated by population within productive age bracket.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai entitas bisnis yang menjalankan usaha secara bertanggung jawab, Perusahaan berupaya secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini dan aspek usaha serta senantiasa melakukan penyempurnaan menyesuaikan dengan regulasi, ketentuan yang berlaku maupun tuntutan bisnis. Perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan yang kokoh untuk menuju tingkatan yang lebih tinggi lagi.

Good Corporate Governance

As a responsible business entity, the Company has been consistently implementing good corporate governance in all aspects across the Company, and has been thriving to improve to conform with regulations and business conditions. The Company realizes that good corporate governance is the foundation to reach the higher level.

Kami dengan bangga melaporkan bahwa dalam acara Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang dilaksanakan oleh Warta Ekonomi, Perusahaan termasuk dalam Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector.

We are proud to announce that the Company was awarded Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector during the event of 2017 Indonesia Corporate Secretary Award held by Warta Ekonomi.

Dalam upaya menjaga kekayaan dan kinerja usaha Perusahaan serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, kami terus mengembangkan, memperluas ruang lingkup dan mengintegrasikan aktivitas manajemen risiko dalam Perusahaan.

In the efforts to safeguard the Company's assets and performance, along with compliance to the prevailing laws, we thrive to extend the scope and integrate the activity of risk management within the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan selain karena kemampuannya dalam menyelenggarakan pengelolaan bisnis yang baik dan profesional, juga tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar, baik itu yang secara langsung maupun tidak langsung.

Corporate Social Responsibility

The Company's ability to maintain its sustainable growth is attributed to its sound and professional business practices, as well as direct and indirect support from the community.

Untuk itu, kegiatan tanggung jawab sosial telah menjadi bagian dari rencana kerja Perusahaan pada tiap-tiap tahunnya. Di sepanjang tahun 2017, kami melaksanakan berbagai kegiatan yang terfokus di bidang pendidikan dan kesehatan.

Hence, corporate social responsibility has been a part of the Company's yearly agenda. During 2017, we had conducted various activities in the areas of health and education.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Terdapat perubahan susunan Direksi di tahun 2017. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dilaksanakan pada 23 Mei 2017 menerima pengunduran diri Ibu Lily Hidayat sebagai Direktur Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut, yang kemudian digantikan oleh Bapak Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan,

Changes in the Board of Directors

The Annual General Meeting (AGM) held on May 23, 2017, accepted the resignation of Lily Hidayat as Independent Director of the Company, and announced the appointment of Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA as the replacement. We would like to take this opportunity to express our appreciation to Lily Hidayat for her contributions to the Company during her period of service, and welcome Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA to join the Board of Directors.

Penghargaan

Atas nama Direksi, perkenankanlah kami mewakili Perusahaan untuk sekali lagi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah memberikan dukungan terhadap pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2017. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya terbaiknya sepanjang tahun 2017.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, and all stakeholders for the valuable supports throughout 2017. Our highest appreciation also goes to the Management team and all employees for their dedications and best efforts.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No.153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No.181 tanggal 30 Mei 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan (2006-2011). Saat ini, beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 2015.

Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau di antaranya adalah Direktur Utama di PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010), Wakil Direktur Utama di PT Steady Safe Tbk (2002-2005) dan Vice President di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984-2000). Beliau meraih gelar Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran (2003) dan gelar Sarjana Ekonomi (1996) dari STIE IBEK. Sebelumnya beliau menyelesaikan pendidikannya di Indonesia Banker Institute ("IBI") pada tahun 1995.

Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

An Indonesian citizen, 57 years old. Appointed as President Commissioner of the Company since 2011 based on Deed No.153 dated 29 November 2011 and latest reappointment based on Deed No.181 dated 30 May 2017. She previously served as President Director of the Company (2006-2011). Currently, she is also member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2015.

She has held several key positions before as President Director of PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010), Vice President Director of PT Steady Safe Tbk (2002-2005) and Vice President of PT Bank International Indonesia Tbk (1984-2000). She earned her Master's degree in Marketing Management (2003) and a Bachelor's Degree in Economics (1996) from STIE IBEK after graduating from the Indonesia Banker Institute ("IBI") in 1995.

She is a controlling shareholder of the Company.

Soebiantoro

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan sejak 2014 melalui Akta No.46 tanggal 20 Juni 2014. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah Direktur Utama di PT Jembo Energindo (2001-2006), Direktur Utama di PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000), Wakil Direktur Utama di PT Jembo Cable Company Tbk (1993-1996), Direktur Pemasaran di PT Jembo Cable Company (1990-1992), dan Direktur di PT Sasana Boga (1984-1988). Beliau mengawali karir sebagai Manajer Produksi (1972-1976) hingga menjadi Manajer Pabrik (1976-1983) di PT Jembo Cable Company.

Beliau menyelesaikan studi *Executive Development Program* dari Tsinghua University di Beijing pada tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Perusahaan.

An Indonesian citizen, 63 years old. Appointed as Commissioner of the Company since 2014 based on Deed No.46 dated 20 June 2014. At the present, he does not hold any concurrent position either as member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or member of committee with other issuer or public company. He has held several key positions before as President Director at PT Jembo Energindo (2001-2006), President Director at PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000), Vice President Director at PT Jembo Cable Company Tbk (1993-1996), Marketing Director at PT Jembo Cable Company (1990-1992), and Director at PT Sasana Boga (1984-1988). He started his career as Production Manager (1972-1976) and later became a Plant Manager (1976- 1983) at PT Jembo Cable Company.

He graduated from Executive Development Program Study from Tsinghua University in Beijing in 2010.

He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners as well as major shareholders of the Company.

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 73 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012 melalui Akta No.72 tanggal 26 April 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.181 tanggal 30 Mei 2017. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta merangkap sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan publik dan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di 3 (tiga) perusahaan publik lainnya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") (sejak Agustus 2016), Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG") sektor korporat (sejak Oktober 2016), Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko ("PRIMA"), Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia ("LKDI"), dan Ketua Tim Perumus Kebijakan *Corporate Governance* Nasional. Beliau merupakan pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007). Beliau juga salah satu pendiri dan Partner Pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah *Chairman* (1999) dan pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) dan salah satu pendiri dari IKAI, menjabat menjadi Ketua Dewan Pengurus IKAI (2004-2010), Ketua Dewan Kehormatan IKAI (2010-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran di Bandung (1971), merupakan *Chartered Member* LKDI, *Chartered Accountant*, bersertifikasi *Risk Management Professional* dan *Certification in Audit Committee Practices* ("CACP").

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Perusahaan.

An Indonesian citizen, 73 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2012 based on Deed No.72 dated 26 April 2012 and reappointed based on Deed No 181 dated May 2017. His other positions at the Company are Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, and Independent Commissioner at several other public companies and member of the Audit Committee and Committee for Risk Implementation and Monitoring Committee in 3 (three) other public companies. Currently, he is also Chairman of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI") (since August 2016), member of the National Committee on Governance ("KNKG") for corporate sector (since October 2016), member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association ("PRIMA"), Chairman of the Executive Board of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors ("LKDI") and Chairman of the Formulating Team for National Governance Policy. He is the founder of Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja & Suhartono and was Senior Partner (2000-2007). He is also one of founders of KPMG Indonesia with the latest position as Chairman (1999) and was appointed Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Accounting Association (2002-2010), founder of IKAI, Chairman of the Board of IKAI (2004-2010, Chairman of the Honorary Board of IKAI (2010-2016).

He earned his Bachelor's Degree in Economics from Padjajaran University in Bandung (1971), and is a Chartered Member in LKDI, a Chartered Accountant, a certified Risk Management Professional and Certification in Audit Committee Practices ("CACP").

He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners as well as major shareholders of the Company.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Andrie Tjioe

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No.153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No.181 tanggal 30 Mei 2017. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau di antaranya *Deputy Head of Data Technology Division* di PT Ometraco Arya Samanta (2011), Direktur Utama di PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010), Direktur di PT IForte Solusi Infotek (2002-2010), Direktur di PT IForte Network Asia (2001-2010) dan *Vice President* di PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000). Beliau mengawali karir sebagai Manajer Produk di PT Royal Comindo Hitech (1990-1996), kemudian sebagai *Network Specialist* di Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997).

Beliau meraih gelar Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran dari Aspen University, Denver, Colorado, USA (1998), gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka, Jakarta (1997), gelar Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995), serta Pendidikan Manajemen pada Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perusahaan.

An Indonesian citizen, 48 years old. Appointed as President Director of the Company since 2011 based on Deed No.153 dated 29 November 2011, and latest reappointment based on Deed No.181 dated 30 May 2017. At the present, he does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position with other issuer or public company. He has held several key positions before including the Deputy Head of Data Technology Division of PT Ometraco Arya Samanta (2011), President Director of PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010), Director of PT IForte Solusi Infotek (2002-2010), Director of PT IForte Network Asia (2001-2010) and Vice President of PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000). He began his career as Product Manager of PT Royal Comindo Hitech (1990-1996), and later became a Network Specialist at Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997).

He obtained his Master's Degree in Marketing Management from Aspen University, Denver, Colorado, USA (1998), Bachelor's Degree in Management from the Open University (UT), Jakarta (1997), Bachelor's Degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) and Management Studies from Nommensen HKBP University, Medan (1989).

He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners as well as major shareholders of the Company.

Alexander Runtuwene

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2016 melalui Akta No. 116 tanggal 30 Juni 2016. Pada akhir tahun 2017, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya pada emiten atau perusahaan publik lain. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau di antaranya sebagai *Chief Executive Officer* di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2014-2015), *Chief Financial Officer* di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2013-2014), *Chief Financial Officer* di PT Cowell Development Tbk (2011-2012), Direktur Keuangan di PT Baradinamika Mudasukses dan PT Mitrabara Adiperdana, Grup Baramulti (2007-2011), *General Manager* bagian Akuntansi dan Keuangan di PT Tarunacipta Kencana, Grup Sinarmas (2003- 2007), *Vice Business Controller* pada *Strategic Ventures Division* area Jakarta dan Bandung, Grup Sinarmas (2000-2003), *Financial Controller* di PT Anugrah Argon Medica (1999-2000), dan Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG (1996- 1998). Beliau memulai karir sebagai *Member of Business Process Reengineering Team* di PT Astra International pada tahun 1996.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1996), kemudian menempuh program Magister Manajemen dengan konsentrasi di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya (1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perusahaan.

An Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as Director of the Company since 2016 based on Deed No. 116 dated 30 June 2016. At the end of 2017, he does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position with other issuer or public company. He previously held several key positions as Chief Executive Officer of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2014-2015), Chief Financial Officer of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2013-2014), Chief Financial Officer of PT Cowell Development Tbk (2011-2012), Finance Director of PT Baradinamika Mudasukses and PT Mitrabara Adiperdana, Baramulti Group (2007-2011), General Manager Finance and Accounting of PT Tarunacipta Kencana, Sinarmas Group (2003- 2007), Vice Business Controller in Strategic Ventures Division Jakarta and Bandung area, Sinarmas Group (2000-2003), Financial Controller of PT Anugrah Argon Medica (1999-2000), and Senior Auditor with Public Accounting Firm KPMG (1996- 1998). He began his career as member of Business Process Reengineering Team at PT Astra International in 1996.

He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Parahyangan University in Bandung (1996), and then continued to pursue his Master of Business Administration Degree majoring in Finance and Marketing from the Prasetya Mulya Management School (1999).

He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners as well as major shareholders of the Company.

Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA

Direktur Independen
Independent Director

Warganegara Indonesia, 63 tahun. Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 2017 melalui Akta No.181 tanggal 30 Mei 2017. Beliau adalah seorang pengajar, birokrat dan pakar otonomi daerah Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (2010 - 2014), sebagai Pelaksana Tugas Gubernur Riau (November 2013 – Februari 2014), dan sebagai *Media Adviser* Komisi Pemilihan Umum (2003 - 2004). Mengawali karir sebagai Kepala Seksi Perekonomian Desa Subdit PMD Pemko Padang Panjang, Sumatera Barat (1978 – 1981), kemudian sebagai Kepala Bagian Penerangan dan Pemberitaan, Biro Humas Pemprov. Sumatera Barat (1988 – 1989). Dalam tahun 2015 – 2016, beliau merupakan asesor calon pimpinan KPK masa jabatan 2015-2019, anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional Kementerian PAN dan RB, serta anggota panitia seleksi jabatan Pimpinan Tinggi Kemendagri. Beberapa penghargaan yang diterima adalah Sarjana Adhi Praja Nugraha dari Menteri Dalam Negeri (1984), Bintang Jasa Utama dari Presiden Republik Indonesia (1999), Satya Lencana Karya 20 tahun dan Satya Lencana Karya 30 tahun (1999).

Memperoleh gelar BA dari APDN Bukittinggi, Sumatera Barat (1977), kemudian memperoleh gelar Doktorandus dari Institut Ilmu Pemerintahan (IIP), Jakarta jurusan Politik (1984) dengan predikat lulusan terbaik sekaligus meraih penghargaan Sarjana Adhi Praja dari Menteri Dalam Negeri. Memperoleh gelar MA dalam *Political Science* dari University of Hawaii, Honolulu, Amerika Serikat (1991) dan meraih gelar Doktor dalam Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Padjajaran, Bandung (2004). Beliau juga aktif menulis dan sekurangnya 22 artikel yang sudah dipublikasikannya.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 63 years old. Appointed as an Independent Director of the Company in 2017 through Deed No.181 dated May 30, 2017. Mr Djohan is a lecturer, a bureaucrat and an expert in the area of Indonesian regional autonomy. Prior to joining the Company, he was the Director General of Regional Autonomy within the Ministry of Home Affairs (2010 - 2014), as acting Governor of Riau (November 2013 - February 2014), and as Media Adviser of the General Election Commission (2003 - 2004). He launched his career as Head of Village Economic Section of PMD Sub-directorate of Municipal Government of Padang Panjang, West Sumatera (1978-1981), and later became Head of Information and Publication Section, Public Relations Bureau of provincial Government of West Sumatra (1988 - 1989). During 2015 - 2016, he was a candidate assessor of KPK for the 2015-2019 term of office, a member of the National Bureaucratic Reform Team of the Ministry of PAN and RB, and a member of the Committee of the Selection Committee of high rank positions in the Ministry of Home Affairs. Some of the awards he has received are Sarjana Adhi Praja Nugraha from the Minister of Home Affairs (1984), Honor Medal from the President of the Republic of Indonesia (1999), 20-year service Satya Lencana Karya and 30-year service Satya Lencana Karya (1999).

He earned his BA from APDN Bukittinggi, West Sumatera (1977), then earned his Doctoral degree from the Government Institute of Political Sciences (IIP), Jakarta majoring in Politics (1984) as the best graduate that made him also received the Adhi Praja Bachelor from the Minister of Home Affairs. He earned his MA in Political Science from University of Hawaii, Honolulu, USA (1991) and earned his Doctorate Degree in State Administration Science from Padjadjaran University, Bandung (2004). He is an active author with at least 22 of his articles have been published.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners nor with major shareholders of the Company.

03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Sampai dengan akhir tahun 2017, kami memiliki jaringan serat optik sepanjang 5.785 km.

At year end of 2017 our total installed fiber optic network of 5,785 km.

Jaringan Serat Optik
Fiber Optic Network

5.785
KM

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

Bidang Usaha Line of Business	Penyedia Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Provider
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat – 10350 Indonesia Telp. : +6221 31935919 Fax. : +6221 3903473 Website : www.ibstower.com Email : corsec@ibstower.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2006 April 28, 2006
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.500.000.000.000
Kode Saham & Tanggal Penawaran Umum Perdana Ticker Code & IPO Date	IBST & 15 Agustus 2012 IBST & August 15, 2012

Akta Pendirian Deed of Establishment	Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.7 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (Tanda Daftar Perusahaan) No.090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No.029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No.1337. Based on Deed of Incorporation Limited Liability Company No.7 dated 28 April 2006, drawn up in the presence of Yulia S.H., Notary in Jakarta ("Deed of Establishment"), in which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006, and has been registered in Companies Registry pursuant to Law No.3 Year 1982 regarding Mandatory of Company Registration (Company Registration Certificate) No.090515155266 in the Central Jakarta Company Registration Office No.029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007, and was published in State Gazette Republic Indonesia No.12 dated 9 February 2007, Supplement No.1337.

Jejak Langkah

MILESTONE

2006

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2007, tambahan No.1337 dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung ("*in-building service provider*") untuk memenuhi kebutuhan operator akan penguatan sinyal.

The Company was established based on Deed of Establishment No.7 dated 28 April 2006 made before Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No.12 dated 9 February 2007, supplement No.1337. The main business of the Company is in-building service provider to meet the operators' needs for signal amplification.

2007

Perusahaan mulai beroperasi dengan membangun portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung di 10 lokasi.

The Company began its operation by building its in-building service portfolio in 10 locations.

2009

Perusahaan terus menambah portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung menjadi 60 lokasi. Untuk memenuhi peningkatan akan kebutuhan menara oleh operator, Perusahaan mulai masuk ke bisnis menara telekomunikasi dengan mengakuisisi 114 menara.

The Company increased its in-building service portfolios to 60 sites. To fulfill the demand on towers from the operators, the Company started to venture into the telecommunication tower business by acquiring 114 of towers.

2014

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.176,- per saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp660.072.929.752,-. Setiap 11 saham lama mempunyai 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru.

Pada November 2014, utang kepada DSS sebesar Rp633 miliar telah dilunasi oleh Perusahaan.

The Company performed Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 shares with par value of Rp500 per share, and offering price of Rp3,176 per share with the total of Rp660,072,929,752,-. Each 11 old shares have 2 HMETD, in which 1 HMETD have the right to purchase 1 new share.

In November 2014, DSS' long term debt of Rp633 billion, has been settled by the Company.

2015

Perusahaan mencatat pertumbuhan 453 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional mencapai 4.278 km untuk mendukung implementasi proyek 4G LTE.

The Company recorded the growth of 453 new towers and completed the development of nationwide fiber optic network infrastructure which has reached 4,278 km to support the implementation of 4G LTE project. Company.

2011

Bidang usaha jasa penguat sinyal dalam gedung Perusahaan bertambah menjadi 90 lokasi sejalan dengan meningkatnya bisnis menara. Pada akhir 2011, Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara dan portofolio menara bertumbuh hingga tujuh belas kali lipat menjadi 1.989 unit sehingga Perusahaan berhasil menjadi pemain pasar yang disegani.

The in-building service portfolios grew into 90 sites along with the improvement of tower business. In the end of 2011, the Company thus acquired more towers and their tower portfolios grew seventeen fold into 1,989 units. Therefore, the Company successfully made a mark in the tower industry.

2012

Berfokus pada bisnis penyedia menara, Perusahaan mendivestasikan aset *in-building services* pada Maret 2012. Kemudian efektif sejak 31 Agustus 2012, saham Perusahaan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia dengan simbol "IBST". Perusahaan merupakan salah satu dari 4 besar perusahaan publik penyedia menara yang independen di Indonesia, dengan jumlah menara mencapai 1.992 pada 31 Desember 2012.

To focus on the tower provider business, the Company sold off the in-building services in March 2012. Then, the Company is listed as public company effective on August 31, 2012. The Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange with ticker code "IBST". The Company is one of the top 4 independent tower companies in Indonesia, with the total tower portfolio of 1,992 towers as of 31 December 2012.

2013

Pada Juli 2013, utang obligasi konversi Perusahaan kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp690.38 miliar direstrukturisasi menjadi sebagai berikut: (i) sebesar Rp57.38 miliar tetap menjadi utang obligasi konversi, yang kemudian pada September 2013 dikonversi menjadi 114.760.000 saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh DSS; dan (ii) sebesar Rp633 miliar dicatat sebagai utang jangka panjang kepada DSS yang jatuh tempo pada Juli 2016.

In July 2013, the Company restructurized its convertible bonds debt to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") with total amount of Rp690,38 billion into the following breakdown: (i) Rp57,38 billion remained as convertible bonds, which than converted to 114,760,000 shares in the Company owned by DSS in September 2013; and (ii) Rp633 billion was recorded as longterm liabilities to DSS that will be due in July 2016.

2016

Pada 25 Juli 2016, Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom sebagai pemenang lelang Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring Paket Timur, sehingga konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom diwajibkan untuk melakukan pendirian Badan Usaha Pelaksana Proyek.

Pada 16 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom sepakat untuk menandatangani Akta No.83 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Palapa Timur Telematika, Badan Usaha Pelaksana Proyek, yang dibuat dihadapan Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

On 25 July 2016, the Minister of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia announced a consortium whose members are Moratelindo-IBS-Smart Telecom the winner of a tender to build the eastern section of the Palapa Ring national fiber optic cable network project, where the consortium was obliged to establish a joint operating company to implement the public-private partnership project.

On 16 August 2016, the Company, together with PT Mora Telematika Indonesia and PT Smart Telecom agreed to sign Deed No.83 on the establishment of PT Palapa Timur Telematika, the joint operating company for project implementation, drawn up before I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in the regency of Tangerang.

2017

Pada 30 November 2017, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") telah menandatangani *Asset purchase Aggreement*, dimana Perusahaan telah setuju untuk membeli dan memperoleh, terutama 371 Menara telekomunikasi dari STI.

On November 30, 2017, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") entered into an Asset purchase agreement, under which the Company agrees to purchase and acquire 371 telecommunications towers of the latter.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan

COMPANY'S PURPOSE, OBJECTIVE AND BUSINESS ACTIVITIES

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang perdagangan umum dan jasa, khususnya penunjang telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia. Hal itu berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.104 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, S.H., sebagaimana Surat Nomor AHU-AH. 01.03-0948038 tertanggal 3 Juli 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum.

Guna mencapai maksud dan tujuan diatas, Perseroan menjalankan kegiatan usaha, sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu perdagangan alat-alat telekomunikasi, alat-alat elektrikal serta usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penyediaan, pembelian, pengelolaan dan penyewaan bangunan dan insfrastruktur, termasuk diantaranya menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
   a. Jasa penyediaan instalasi telekomunikasi *in-building coverage*;
   b. Jasa pengelolaan dan penyewaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan apartemen serta fasilitasnya;
   c. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, data/ *image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
   d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
   e. Mendistribusikan dan menjual barang, perangkatperangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
   f. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.

The Company is engaged in general trading and services, particularly in telecommunication supporting infrastructure in the Republic of Indonesia. This is based on Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders No.104 dated 19 June 2015, drawn up before Linda Herawati, S.H., a notary, as ratified by Letter No.AHU-AH.01.03-0948038 dated 3 July 2015 on the Approval of the the Company's articles of association amendment issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Administration of Law.

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

1. The Company's main business activities are in the trading of telecommunication devices, electrical devices, and provision of services including supply, purchase, management and lease of buildings and infrastructure, including telecommunication towers and facilities, and consulting service in the area of telecommunication installation.

2. The Company's supporting business activities are as follows:
   a. Installation service for in-building coverage system;
   b. Management and lease of buildings, office spaces, apartments and related activities;
   c. Provision of multimedia products and related services including, but not limited to, direct or indirect sales of voice services, data/image and other commercial mobile services;
   d. Trade of telecommunication goods, equipments and/ or products, including but not limited to import of telecommunication goods, equipments and/or products;
   e. Distribution and sales of telecommunication goods, equipments and/or products;
   f. Provision of after-sale services in connection with the sale of telecommunication goods, equipment and/or products.

Dalam tahun 2017, selain membangun menara, Perseroan juga menyediakan jasa berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan build to suit;
2. Pengerjaan *Civil*, *Mechanical* & *Electrical* ("CME");
3. Penyewaan menara telekomunikasi existing (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan suatu cluster terintegrasi, baik outdoor maupun indoor di suatu kawasan misalnya pusat perbelanjaan; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan fiber optik serta internet.

Produk-produk

1. *Build to Suite* ("B2S")

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perusahaan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik dan infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis pelanggan Perusahaan.

2. *Co-Location*

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transmission System* ("BTS") dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perseroan.

3. BTS Hotel

Merupakan salah satu solusi inovatif Perseroan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel yang terintegrasi dimana ketersediaan lahan satu area yang sangat terbatas dan estetik area sangat diperhatikan, misalnya pada perumahan *cluster*, kampus atau universitas. Solusi ini akan merujuk pada *cluster* atau dasar kota.

4. *Micro Cell Pole*

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa *micro cell pole* ("MCP") di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

In addition to constructing towers, the Company also provides services as follows:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build to suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical ("CME") works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (collocation);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of an integrated cluster, either indoor or outdoor within a particular area such as shopping mall; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

Products

1. Build to Suite ("B2S")

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers; fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the needs, location and technical specification of the Company's clients.

2. Co-Location

Leasing space for Base Transmission System ("BTS") utilizing the existing tower already owned by the Company.

3. BTS Hotel

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing cluster, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.

4. Micro Cell Pole

A package of innovative solution to provide and lease micro cell pole ("MCP") infrastructure in an area or town, which is subject to local regulations.

5. ***Micro Cell Pole with Fiber Optic***
   Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

6. ***Cluster Based***
   Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi untuk area *commercial and business* dikawasan super blok.

7. ***Leased Core***
   Salah satu layanan solusi untuk interkonektivitas menggunakan serat optik bagi pelanggan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan *data rate* dan stabilitas.

8. ***Local Loop***
   Perusahaan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwith* untuk menghubungkan layanan data antar *site* atau dari satu lokasi ke lokasi yang lain sesuai permintaan pelanggan Perusahaan yang memiliki kemudahan untuk mengatur kapasitas *bandwith data rate*.

9. **Layanan Internet**
   Perusahaan berdasarkan Izin Penyelenggaraan *Internet Service Provider* (ISP) memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan *corporate*.

10. **Infrastruktur FTTX (*Fiber to Home or Building*)**
    Perusahaan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara Jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerjasama untuk di terapkan di area *cluster* perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

5. **Micro Cell Pole with Fiber Optic**
   A package of innovative solution to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using interconnected fiber optic network as the transmission media.

6. **Cluster Based**
   An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is especially developed as a solution for commercial and business superblock districts.

7. **Leased Core**
   One of the innovative solutions for the Company's clients to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.

8. **Local Loop**
   The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services in one location to another that is tailored to Client's, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.

9. **Internet Services**
   The Company, based on a license for Internet Service Provider (ISP) offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.

10. **FFTX Infrastructure (Fiber to Home or Building)**
    The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in form of cooperation.

Andrew M Tobing
Chief Marketing Officer (CMO)

Hermansyah
Chief Technical Officer (CTO)

Hariadi Sutanto
Chief Operasional Officer (COO)

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

VISION, MISSION, & CORPORATE CORE VALUE

VISION
Visi

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan *(stakeholder)*.

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximize value for all stakeholders.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

CORPORATE CORE VALUE

- **Integritas**
- **Kepedulian**
- **Komitmen**
- **Kepuasan Pelanggan**
- **Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan**

- Integrity
- Care
- Commitment
- Customer Satisfaction
- Innovative and Continuous Improvement

MISSION
Misi

- **Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.**
- **Memberikan "ketentraman" dan nilai kepada seluruh stakeholders dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.**
- **Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.**
- **Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.**
- **Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.**

- To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
- To offer "peace of mind" and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
- To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
- To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
- To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berikut komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan per 31 Desember 2017:

The composition of the Company's shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares as of 31 December 2017 is as follow:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Ditempatkan & Disetor Penuh Total Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88
2	PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00
3	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50
4	Masyarakat | Public	400.174.531	29,62
	Jumlah | Total	**1.350.904.927**	**100,00**

Jumlah pemegang saham dan persentasi kepemilikan saham per 31 Desember 2017 berdasarkan klasifikasi kepemilikan pemodal nasional (lokal) dan asing adalah sebagai berikut:

The number of shareholders and percentage of share ownership as of 31 December 2017 classified based on local and foreign ownership is as follows:

No.	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
A	Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor		
	1 Individu | Individual	1.211.104	0,09%
	2 Institusi | Institution	958.682.596	70,97%
B	Pemodal Asing Foreign Investor		
	1 Individu | Individual	500	0,00%
	2 Institusi | Institution	391.010.727	28,94%
	Jumlah | Total	**1.350.904.927**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

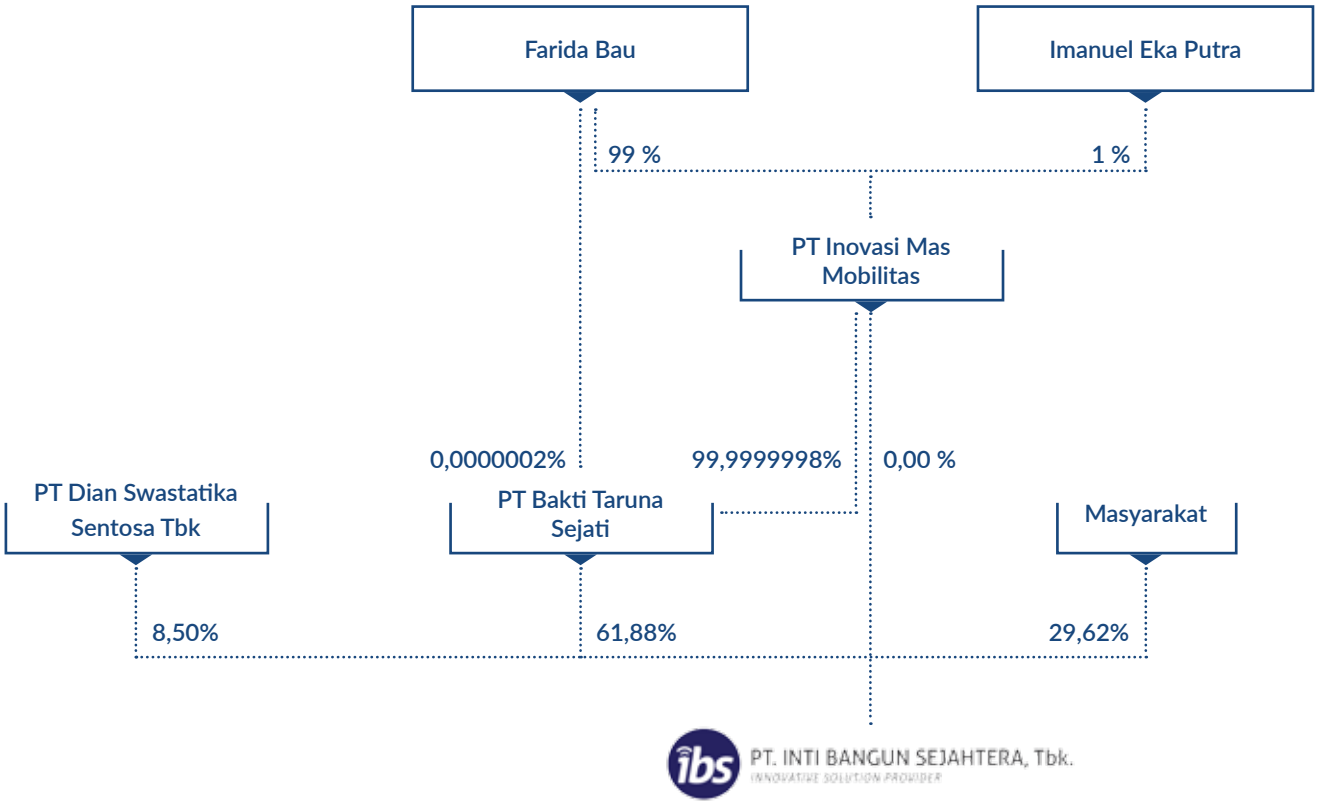

Keterangan | Notes:
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.
Pihak yang menjadi pengendali Perusahaan adalah Ibu Farida Bau.
Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company.
The controlling shareholder of the Company is Ms. Farida Bau.

Kronologi Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- setiap saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Agustus 2012. Berikut kronologi pencatatan saham dan perubahan jumlah saham hingga akhir tahun 2017:

On 15 August 2012, the Company received effective statement from Bapepam-LK to conduct Initial Public Offering ("IPO") by releasing 154,247,000 shares to the public with the nominal value of Rp500 per share, with offering price of Rp1,000 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 31 August 2012. The share listing chronology and changes of the number of shares up to the end of 2017 is as follows:

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully-paid
30 Agustus 2012 August 30, 2012	Pra Penawaran Umum Perdana Pre-Initial Public Offering	874.066.400
31 Agustus 2012 August 31, 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 154.247.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp1.000, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Initial Public Offering of 154,247,000 shares, with the nominal value of Rp500 and offer price of Rp1.000 listed and traded in IDX.	1.028.313,400
12 September 2013 September 12, 2013	Konversi atas utang obligasi menjadi saham sejumlah 114.760.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan dengan harga pelaksanaan Rp500, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Conversion of Bonds Payable into 114,760,000 additional shares, with the nominal value of Rp500 and exercise price of Rp500 listed and traded in IDX.	1.143.073.400
6 Mei 2014 May 6, 2014	Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp3.176, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 additional shares, with the nominal value of Rp500 and offer price of Rp3.176 listed and traded in IDX.	1.350.904.927

Hingga 31 Desember 2017 Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

In 2017, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik
Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Member of BDO International Limited, UK
Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Indonesia

Jasa yang diberikan:
Melakukan audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017.

Periode Penugasan:
2017

Biaya Audit:
+/- Rp425 juta

Service provided:
Perform audit of Financial Statements 31 December 2017.

Assignment period:
2017

Audit Fee:
+/- Rp425 million

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara 1, lantai 9
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia

Jasa yang diberikan:
- Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham ("DPS") per *recording date* kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.
- Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS ("KTUR") atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Periode Penugasan:
2017

Biaya:
Biaya jasa atas pemeliharaan saham pertahun adalah sebesar Rp40 juta belum termasuk biaya RUPS.

Service provided:
- For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders ("DPS") per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.
- Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a Written Confirmation for GMS ("KTUR") on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

Assignment period:
2017

Fee:
The cost of services to maintain shareholder's data per year is Rp40 million, exclusive of GMS expenses.

Sertifikasi & Penghargaan

CERTIFICATIONS & AWARDS

ISO 9001:2015

Quality Management System

bsi.

Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015

This is to certify that: PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk
Jln. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat
Indonesia 10350

Holds Certificate No: **FS 615506**

and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:

The provision of tower space and infrastructure leasing, operation and maintenance for telecommunication industry

Previous certificate expired on 27/10/2017

Recertification audit date 28/08/2017

For and on behalf of BSI: Andrew Launn, EMEA Systems Certification Director

Original Registration Date: 2014-10-28
Latest Revision Date: 2018-02-02
Effective Date: 2018-02-02
Expiry Date: 2020-10-27
Page: 1 of 2

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berhasil untuk melakukan transisi dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 Quality Management System dan mendapatkan sertifikat dari British Standards Institution ("BSI") yang berlaku hingga 27 Oktober 2020.

In 2017, the Company made a successful transition from ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015 Quality Management System and earned certificate from the British Standards Institution ("BSI") that is valid until October 27, 2020.

OHSAS 18001:2007

Occupational Health and Safety Management System

bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

This is to certify that: PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk
Jln. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat
Indonesia 10350

Holds Certificate No: **OHS 615509**

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of BS OHSAS 18001:2007 for the following scope:

The provision of tower space and infrastructure leasing, operation and maintenance for telecommunication industry

Previous certificate expired on 27/10/2017

Recertification audit ended on 28/08/2017

For and on behalf of BSI: Andrew Launn, EMEA Systems Certification Director

Original Registration Date: 2014-10-28
Latest Revision Date: 2018-02-02
Effective Date: 2018-02-02
Expiry Date: 2020-10-27
Page: 1 of 2

Atas komitmen dan kinerjanya, Perusahaan berhasil mempertahankan sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System dari BSI yang berlaku hingga 27 Oktober 2020.

For its commitment and strong results, the Company retained its OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System certificate from the British Standards Institution ("BSI") that is valid until October 27, 2020.

Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector

Indonesia Corporate Secretary Award 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerima penghargaan Top 5 GCG Issues in Infrastructure sector dalam acara Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah bisnis dan ekonomi Warta Ekonomi.

On December 5, 2017, the Company was named into the Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector in the Corporate Indonesia Corporate Secretary Award 2017 event organized by two reputable print media, Majalah Bisnis and Warta Ekonomi.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

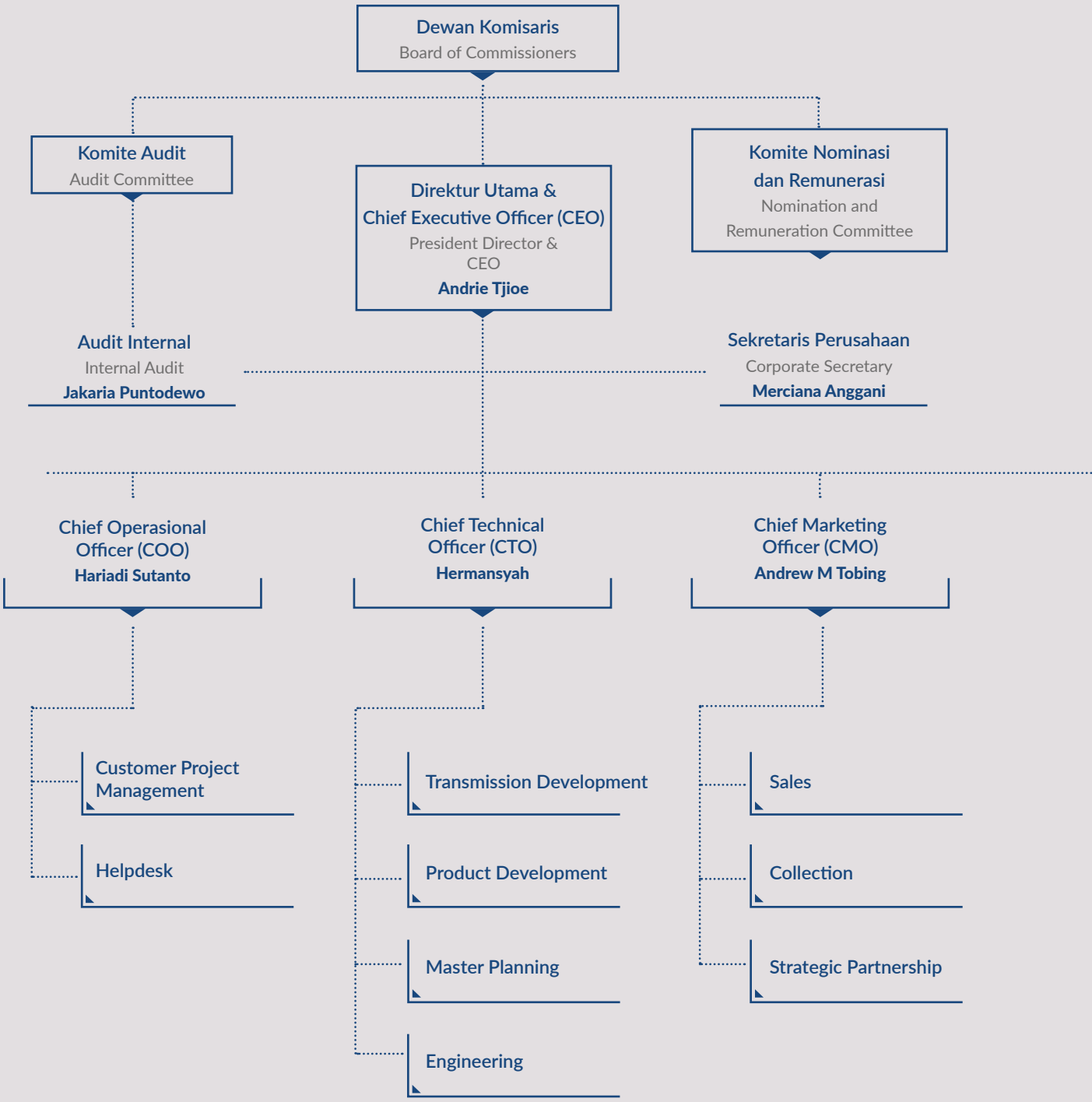

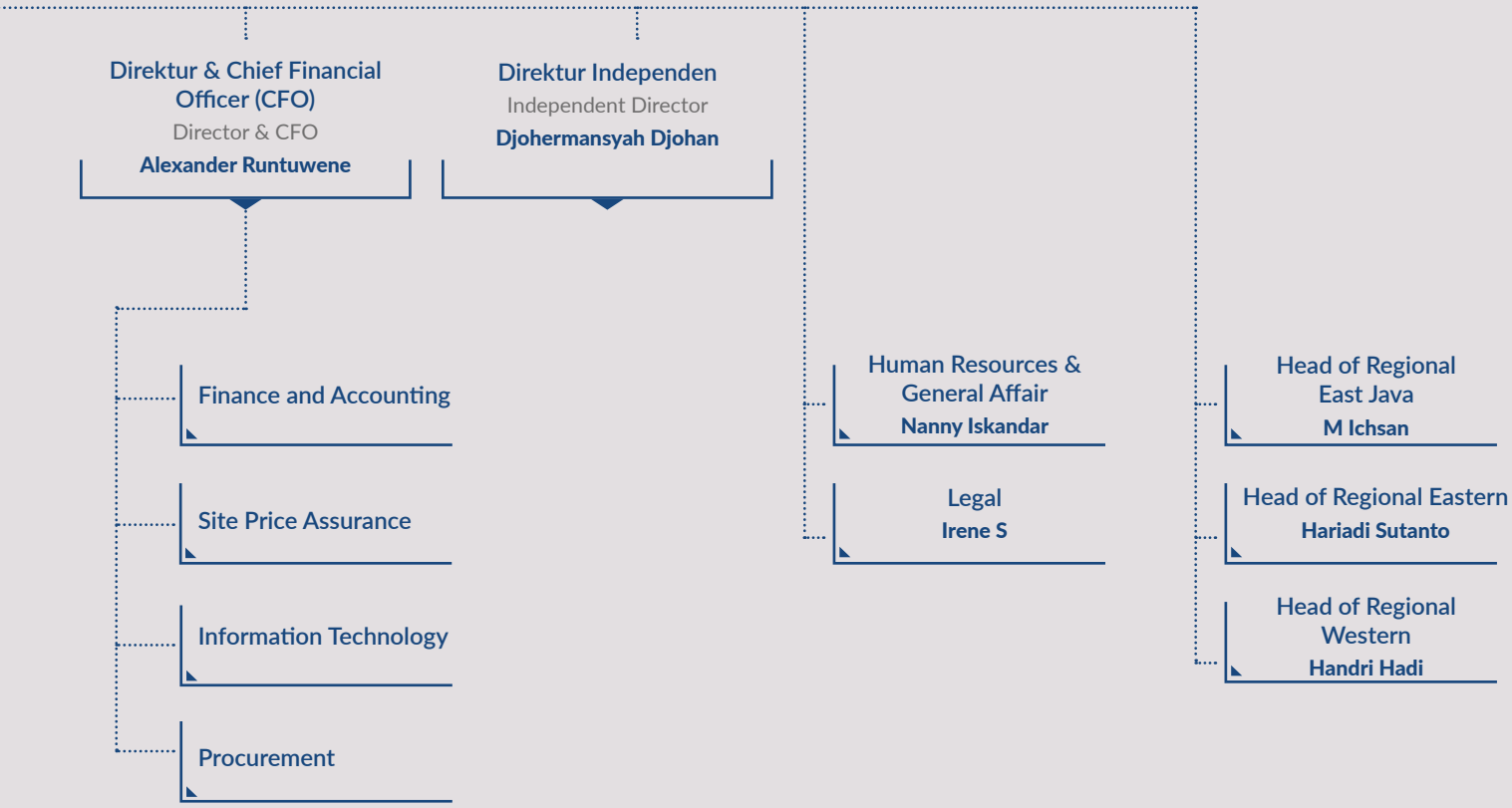
Direktur & Chief Financial Officer (CFO)
Director & CFO
Alexander Runtuwene
Direktur Independen
Independent Director
Djohermansyah Djohan
Finance and Accounting
Site Price Assurance
Information Technology
Procurement
Human Resources & General Affair
Nanny Iskandar
Legal
Irene S
Head of Regional East Java
M Ichsan
Head of Regional Eastern
Hariadi Sutanto
Head of Regional Western
Handri Hadi

Kantor Perwakilan

REPRESENTATIVE OFFICES

JABODETABEK

JABO 01
Jl. Raya Serpong/Sektor 1
Ruko Tol Boulevard
Blok A No. 19
Bumi Serpong Damai
Tangerang 15318

JABO 02
Jl. Raya Kalimalang
Komplek Ruko Duta Permai,
Blok E 11
Bekasi Barat

JABO 03
Jl. Margonda Raya No. 56
Komplek Ruko ITC Depok, No. 12,
Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas
Kota Depok

JABO 04
Jl. Riau No. 21
Menteng, Jakarta Pusat 10350

JAWA BARAT
West Java

BANDUNG
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 835 B,
Padasuka, Cibeunying Kidul
Bandung, Jawa Barat 40125

CIREBON
Jl. Sunan Gunung Jati, Km 10
Kec. Suranenggala
Cirebon - Jawa Barat

SUKABUMI
Jl. Jenderal Soedirman No. 75 D
Sukabumi - Jawa Barat

TASIKMALAYA
Jl. H.Z. Mustofa
Ruko Asia Plaza, Blok. A No.11
Tasikmalaya

GARUT
Jl. Ciledug No. 183
Garut - Jawa Barat

SUBANG
Jl. Otista No. 82
Subang – Jawa Barat

JAWA TENGAH
Central Java

SEMARANG
Jl. Bukit Puncak No. 3,
Bukit Sari - Semarang

KUDUS
Ruko Sudirman No. 10,
Kudus

TEGAL
Jl. Letjen Suprapto No. 86 C
Tegal

JOGJA
Jl. Kenari No. 62,
Muja Muju Jogja

SOLO
Jl. Adi Sucipto No. 33
Blukukan Colomadu - Solo

PURWOKERTO
Ruko PJKA No. 8-9
Jl. Kol Sugiono - Purwokerto

MAGELANG
Perum Armada Village 2
Kavling F2, Japunan Mertoyudan
Magelang

JAWA TIMUR
East Java

SURABAYA
Jl. Klampis Aji Tengah 1 No. 5
Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo
Surabaya 60117

MADIUN
Jl. Soekarno Hatta 71
Madiun

BALI
Jl. Sunset Road
Lingkungan Abianse Kuta
Badung, Bali 80361
Denpasar Bali

SINGARAJA
Jl. Raya Jinengdalem - Poh
Bergong, Kelurahan Banjar
Mendung Kecamatan Buleleng

LOMBOK
Jl. Pejanggik 47D, Cakranegara
Lombok - NTB

MALANG
Jl. Coklat No. 15
Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru
Malang

JEMBER
Jl. Moch Iksan No. 16
Dusun Kidul Besuk RT/RW 01/01
Desa Ajung Kecamatan Ajung
Kabupaten Jember, Jawa Timur

SUMATERA UTARA
North Sumatera

INDUSTRI
Jl. Pulau Batam No.4
Kawasan Industri Medan II (KIM II)
Mabar, Kec. Labuhan Deli
Medan 20242

ADAM MALIK
Jl. Adam Malik No 153 B
Kec. Medan Barat
Medan 20114

SULAWESI DAN KALIMANTAN
Sulawesi and Kalimantan

SULAWESI SELATAN
Jl. Urip Sumoharjo
KM. 4 No. 168
Makassar - Sulawesi Selatan

MANADO
Jl. WR Supratman 3 No. 36
(Belakang Telkom)
Manado

BANJARMASIN
Jl. A. Yani KM 4,5 No. 56
Banjarmasin - Kalimantan Selatan

SUMATERA SELATAN
South Sumatera

PALEMBANG
Jl. Gubernur HA Bastari No.17
RT.2/RW.17, Kel. 15 Ulu
Palembang

LAMPUNG
Jl. Arief Rahman Hakim No.18
Kel. Jagabaya II/Sukarame 2

SUB OFFICE RIAU
Jl. Jend. Sudirman No. 444
Samping Polsek Pekanbaru Kota
Pekanbaru

JAMBI
Jl. H.Husni Thamrin No. 51
Jambi

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

"Perusahaan mengembangkan strategi pemasaran melalui hubungan baik dan intensif dengan pelanggan serta memperhatikan data-data survey dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan."

The Company develops marketing strategies through good and intensive relationship with customers and by paying close attention to survey data in order to identify and meet the customer needs."

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL REVIEW

Perusahaan sebagai salah satu penyedia menara telekomunikasi di Indonesia, selain memfokuskan pada bisnis penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi juga mengembangkan sumber pendapatan baru melalui jaringan serat optik. Perusahaan sudah melakukan pengembangan jaringan metro-e, yang nantinya dapat digunakan untuk melayani kebutuhan *bandwidth* baik kepada operator telekomunikasi, penyedia jaringan internet dan kebutuhan internet korporasi.

Pada tahun 2017 pendapatan usaha Perusahaan adalah sebesar Rp761,76 miliar atau meningkat sebesar 8,34% dari sebelumnya Rp703,13 miliar di tahun 2016. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2017 terutama disebabkan kenaikan sewa menara telekomunikasi karena kenaikan jumlah menara telekomunikasi selama tahun 2017.

The Company as one of telecommunication tower providers in Indonesia, in addition to focusing on the rental and maintenance business of telecommunication towers also develops new revenue sources through fiber optic network. The Company is developing a metro-e network, which can be used to serve the bandwidth requirements of telecom operators, internet network providers and corporate internet needs.

In 2017 the Company operating revenue amounted to Rp761.76 billion or increase by 8.34% compare to 2016 which amounted to Rp703.13 billion. Increase in operating revenue in 2017 mainly due to increase in telecommunication tower lease resulting increase in number of telecommunication towers.

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada 31 Desember 2017, aset Perusahaan naik sebesar Rp899,34 miliar (16,48%) menjadi sebesar Rp6.355,27 miliar dibandingkan dengan asset pada 31 Desember 2016 sebesar Rp5.455,93 miliar.

Pada tahun 2017 kenaikan total aset terutama disebabkan oleh kenaikan aset keuangan lancar lainnya dan aset tetap. Kenaikan aset keuangan lainnya sebesar 129,19% dibandingkan tahun 2016 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat Syariah Mandiri karena adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Kenaikan aset tetap sebesar 12,75% disebabkan oleh kenaikan jumlah menara telekomunikasi selama tahun 2017.

Aset Lancar

Pada tahun 2017 kenaikan aset lancar sebesar Rp276,17 miliar (29,92%), total asset lancar di tahun 2017 sebesar Rp1.199,16 miliar sedangkan di tahun 2016 sebesar Rp992,99 miliar. Kenaikan pada aset lancar terutama di sebabkan Investasi terikat Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek pada Bank Syariah Mandiri.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp623,16 miliar (13,75%) dari Rp4.532,94 miliar di tahun 2016 menjadi Rp5.156,11 miliar di tahun 2017.

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap karena kenaikan jumlah menara telekomunikasi selama tahun 2017

Liabilitas

Pada tahun 2017 total liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp59,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.978,21 miliar.

Hal ini terutama merupakan dampak dari kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan kenaikan utang usaha yang disebabkan oleh ekspansi bisnis Perusahaan. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan mengalami penurunan karena penerapan Interpretasi

FINANCIAL POSITION REVIEW

Assets

At December 31, 2017, the Company total assets increased by Rp899.34 billion (16.48%), total assets amounted to Rp6,355.27 billion (at December 31, 2017) compare to Rp5,455.93 billion at December 31, 2016.

Increase in total assets in 2017 was mainly due to increase in other current financial assets and fixed assets. Increase in other financial assets of 129.19% compare to 2016 mainly due to increase in restricted time deposits and restricted Syariah Mandiri investment due to increase in short-term and long-term bank loan. Increase in fixed assets of 12.75% mainly due to increase in number of telecommunication tower in 2017.

Current Assets

In 2017, the Company Current Assets increased by Rp276.17 billion (29.92%), total current assets in 2017 amounted to Rp1,199.16 billion while in 2016 amounted to Rp992.99 billion. The increase in current assets mainly due to the restricted Syariah Mandiri investment which was used for collateral of the Company's short-term loan.

Noncurrent Asset

In 2017 noncurrent assets increased by Rp623.16 billion (13.75%) from Rp4,532.94 billion in 2016 to Rp5,156.11 billion in 2017.

Increase in non-current assets mainly due to increase in fixed assets due to increase in number of telecommunication tower during 2017.

Liabilities

In 2017 total liabilities increased by 59.59 billion compared to 2016 which amounted to Rp1,978.21 billion.

This was mainly due to increase in short-term bank loan and increase in trade payable which was due to the Company's business expansion. Furthermore there was decrease in deferred tax liability which mainly due to adoption of Interpretation of Financial

Standar Akuntansi Keuangan 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi (ISAK 31) dan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan" (PP No. 34)

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat Rp846,44 miliar, naik sebesar Rp483,29 miliar (133,08%) pada tahun 2017 dari Rp363,16 miliar dibandingkan tahun 2016.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan dari kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain karena ekspansi bisnis Perusahaan selama tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada 2017 total liabilitas jangka panjang Perusahaan sebesar Rp1.191,36 miliar turun sebesar 26,23% atau Rp423,70 miliar dibandingkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.615,06 miliar.

Menurunnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan dari penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp543,70 miliar akibat penerapan ISAK 31 dan PP No. 34.

Ekuitas
Jumlah ekuitas meningkat cukup signifikan sebesar Rp839,75 miliar atau 24,15% menjadi Rp4.317,47 miliar di tahun 2017 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.477,72 miliar.

Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan total penghasilan komprehensif dan kenaikan cadangan revaluasi atas penilaian nilai wajar aset tetap di tahun 2017.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Usaha
Perusahaan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp58,63 miliar (8,34%) dari Rp703,13 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp761,76 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan sewa menara telekomunikasi akibat kenaikan jumlah menara di tahun 2017.

Beban Pokok Pendapatan
Pada tahun 2017 Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp333,94 miliar meningkat sebesar 15,29% dari sebelumnya sebesar Rp289,64 miliar di tahun 2016 . Kenaikan ini terutama disebabkan

Accounting Standard 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Property (ISAK 31) and Government Regulation No. 34 year 2017 regarding "Income Tax on Revenue from Land and/or Building Lease" (PP No. 34).

Current Liabilities
In 2017, the Company current liabilities amounted to Rp846.44 billion, increase by Rp483,29 billion (133.08%) compare to 2016 which amounted to Rp363,16 billion.

Increase in current liabilities was mainly due to increase in short-term bank loan, trade payables and other payables due to the Company's business expansion in 2017.

Non-current Liabilities
In 2017 the Company non-current liabilities amounted Rp1,191.36 billion increase by 26.23% or Rp423.70 billion compare to 2016 which amounted to Rp1,615.06 billion.

Decrease in non-current liabilities was mainly due to decrease in deferred tax liabilities amounted to Rp543.70 billion due to the adoption of ISAK 31 and PP No. 34.

Equity
In 2017, total equity increase quite significant by Rp839.75 billion or 24.15% to Rp4,317.47 billion compare to 2016 which amounted to Rp3,477.72 billion.

Increase in equity was mainly due to increased in total comprehensive income and increase in revaluation reserve resulting from fair value appraisal of fixed assets in 2017.

STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Operating Revenue
In 2017, the Company recorded an increased of revenue by Rp58.63 billion (8.34%), from Rp703.13 in 2016 to Rp761.76 billion in 2017. The increase was mainly due to revenue from telecommunication tower lease due to from increase in number of towers in 2017.

Cost of Revenue
In 2017 the Company recorded cost of revenue amounted to Rp333.94 billion in to 2017 increased by 15.29% compare to 2016 which amounted to Rp289.64 billion. The Increase was mainly due to

oleh kenaikan beban penyusutan di tahun 2017 sebesar Rp35,56 miliar atau sebesar 19,42% sebagai akibat kenaikan jumlah menara telekomunikasi .

increased in depreciation expenses in 2017 which amounted to Rp35.56 billion or 19.42% resulting due to increase in number of telecommunication tower.

Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp427,82 miliar atau meningkat sebesar 3,47% dari Rp413,50 miliar yang dicatat pada tahun 2016.

Kenaikan laba kotor pada tahun 2017 yang. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan sebagai akibat kenaikan jumlah menara telekomunikasi.

Gross Profit

In 2017, the Company's gross profit amounted to Rp427.82 billion or increase by 3.47% compare to 2016 which amounted to Rp413.50 billion.

In 2017, increased in gross profit mainly due to increase in depreciation expense due to as a result of the increase in number of telecommunication tower.

Beban Administrasi

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat beban administrasi sebesar Rp150,64 miliar atau mengalami peningkatan 18,89% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp126,70 miliar.

Kenaikan tersebut terutama diakibatkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp18,79 miliar dan kenaikan beban transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp2,02 miliar.

Kenaikan beban keuangan sebesar Rp15,71 miliar atau 12,93% menjadi Rp137,21 miliar pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga tahun 2017 yang berasal pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang meningkat menjadi sebesar Rp1,3 triliun sementara di tahun 2016 pinjaman bank jangka panjang adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Administrative Expenses

In 2017, the Company recorded administrative expenses amounted to Rp150.64 billion or increased by 18.89% compare to 2016 which amounted to Rp126.70 billion.

The increase was mainly due to increase in salary and allowance amounted to Rp18.79 billion and increase in transportation and travelling expenses amounted to Rp2.02 billion.

In 2017, increase in interest expenses amounted to Rp15.71 billion or 12.93% to Rp137.21 billion mainly due to interest expense from long-term bank loan from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which increase to Rp 1.3 trillion while in 2016 long-term bank loan amounted to | Rp 1.2 trillion.

Penghasilan (Beban) Pajak

Pada tahun 2017 Perusahaan mengalami penghasilan pajak hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan pajak tangguhan terkait PP No. 34.

Tax Income (Expense)

In 2017 the Company recorded tax income this was mainly due to reversal of deferred tax due to PP No. 34.

Total Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif Perusahaan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 93,32% menjadi Rp879,10 miliar dari Rp454,75 miliar di tahun 2016, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan dan peningkatan pendapatan komprehensif lain.

Total Comprehensive Income

The Company comprehensive income in 2017 increase by 93.32% which was amounted to Rp879.10 billion compare to Rp454.75 billion in 2016 which was mainly due to increase in profit of the year and increase in other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroaan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp484,00 miliar pada tahun 2017. Di tahun 2017, pembayaran kepada pemasok mengalami penurunan menjadi Rp123,46 miliar sementara pembayaran beban administrasi dan karyawan mengalami kenaikan menjadi Rp134,72 miliar, penerimaan bunga mengalami penurunan menjadi Rp9,75 miliar, pembayaran pajak juga mengalami penurunan menjadi Rp12,08 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017 arus kas untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp142,97 miliar atau 20,88% menjadi Rp541,87 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp684,84 miliar. Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penurunan pada penempatan reksadana sebesar Rp125,00 miliar dan penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp21,58 miliar

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017 arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp35,98 miliar. Di tahun 2017 penerimaan dari utang bank adalah sebesar Rp507,00 miliar, pembayaran utang bank dan baban keuangan masing-masing sebesar Rp161,39 miliar dan Rp139,69 miliar dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp238,00 miliar.

Komitmen dan Kontijensi

Perusahaan tidak membukukan komitmen dan kontijensi per 31 Desember 2017.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded cash flows from operating activities amounted to Rp484,00 billion in 2017. In 2017, the payment to suppliers decrease amounted to Rp123.46 billion while payment for administration and employees expenses increase to Rp134.72 billion, Interest income decrease to Rp9.75 billion dan tax payments also decreased to Rp12.08 billion.

Cash Flows from Investing Activity

In 2017, cash flows from investing activity decreased by Rp142.97 billion or 20,88% to Rp541.87 billion compare to Rp684.84 billion in 2016. Decrease in cash flows from investing activity mainly due to decrease in placement of mutual fund amounted to Rp125,00 billion and decrease in acquisition of fixed assets amounted Rp21.58 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2017 Cash flow used in financing activities amounting to Rp35.98 billion. In 2017, proceed from bank loan amounting to Rp507,00 billion, payment of bank loan and financing cost amounted to Rp161.39 billion and Rp139.69 billion, respectively, and there was also placement in restricted time deposits which amounted to Rp238.00 billion.

Commitment and Contingency

The Company did not have itself engaged in any commitment nor contingency as of December 31, 2017.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perusahaan pada tahun 2017 dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya:

FINANCIAL RATIO

The following table describes the Company's main financial ratios in 2017 compared to the previous year period:

Indikator	2016	2017	Indicator
Aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek	2,54	1,42	Current assets to current liabilities
Total liabilitas terhadap total aset	0,36	0,32	Total liabilities to total assets
Total liabilitas terhadap total ekuitas	0,57	0,47	Total liabilities to total equity
Pinjaman terhadap aset	0,12	0,13	Debt to asset
Pinjaman terhadap ekuitas	0,19	0,20	Debt to equity
Margin laba bersih	17,82%	34,41%	Net income margin
Imbal hasil atas aset	2,30%	4,12%	Return on assets
Imbal hasil atas ekuitas	3,60%	6,07%	Return on equity
Margin EBITDA	74,11%	72,32%	EBITDA margin

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perseroan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

The principal financial ratio used as a measure of liquidity, which indicates the Company's ability to meet all of its financial obligations include the rations of debt to equity, debt to asset, current assets to short-term liabilities and total liabilities to assets and total liabilities to equity. Therefore, the Company always seeks to maintain the stability of liquidity sources which include: cash earned from operations and long- and short-term bank loans.

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar 1,42x, lebih rendah dari tahun 2016 sebesar 2,54x terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dan utang lain-lain sebagai akibat meningkatnya ekspansi bisnis Perusahaan selama tahun 2017. Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami peningkatan masing-masing menjadi 0,32x dan 0,47x dari masing-masing sebesar 0,36x dan 0,57x di tahun 2016.

The Company current ratio in 2017 was 1.42x, lower than 2016 of 2.54x mainly due to increase of trade payable and other payable due to increase of the Company business expansion in 2017. The ratio of Liability to assets and ratio liability to equity in 2017 were 0.32x and 0.47x respectively, increased compare to 2016 which was 0.36x and 0.57, respectively in 2016.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total utang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio* atau DER). Rasio DER Perusahaan adalah sebesar 0,20x di tahun 2017 sementara di tahun 2016 sebesar 0,19x.

Solvability ratio is the Company ability to pay debt which was measured through total debt to equity (DER). The Company DER ratio was 0.20x in 2017 while in 2016 was 0.19x.

Rasio laba terhadap aset pada tahun 2017 sebesar 4,12% meningkat dari 2,30% pada tahun 2016, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba bersih tahun berjalan.

In 2017, return on assets ratio was 4.12% Increase from 2.30% in 2016, this was mainly due to the increase in net income in 2017.

Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2017 menjadi 6,07% dari 3,60% pada tahun 2016. Kenaikan rasio laba terhadap ekuitas dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar 109,23% dibanding tahun 2016 .

In 2017, return on equity ratio increase 6.07% from 3.60% in 2016. Increase in return on equity ratio was mainly due to the increase in net income by 109.23%, compared to 2016.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2017 Perusahaan memiliki piutang usaha diatas 360 hari sebesar Rp4,37 miliar atau sebesar 1,14% dari total piutang.

Rasio kolektibilitas piutang usaha sebesar 2,29x di tahun 2017 dan 2,85x di tahun 2016.

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

In 2017 the Company's account receivables over 360 days amounted to Rp4.37 billion or 1.14% from total account receivables.

Account receivables collection ratio was 2.29x in 2017 and 2.85x in 2016.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and return to shareholders, by considering capital needs and capital efficiency profitabilities at present and

depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

for the future, projected operations cash flow, projected capital expenditure and projected strategic investment.

Struktur modal Perusahaan di tahun 2017 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's capital structure in 2017 is described in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)

Uraian	2016	%	2017	%	Uraian
Aset	5.455.931,88		6.355.270,88		Assets
Liabilitas					Liabilities
- Pinjaman dari bank	1.176.336,04	21,56%	1.519.460,25	23,91%	Bank loan -
- Liabilitas jangka pendek	205.197,95	3,76%	440.281,69	6,93%	Current liabilities -
- Liabilitas jangka panjang	596.679,07	10,94%	78.061,79	1,23%	Noncurrent liabilities -
Ekuitas	3.477.718,81	63,74%	4.317.467,15	67,94%	Equity
Liabilitas dan ekuitas	5.455.931,88	100,00%	6.355.270,88	100,00%	Liabilities and equity

Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure

Main purpose on the Company's equity management is to ensure that the Company maintains strong capital ratio to support the business and optimize shareholders value.

The Company manages capital structure and also adjusts the capital structure according to the changing of economic condition. The Board of Directors reviews the Company's capital structure periodically. As part of the review, the Board of Directors will consider capital expense and related risks.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berikut adalah informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan:

- Berdasarkan akta jual beli menara No. 29 tanggal 29 Januari 2018, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI"), bahwa STI menyetujui pengalihan hak atas menara sebanyak 250 unit kepada Perusahaan dengan harga Rp262,50 miliar.
- Berdasarkan akta jual beli menara No. 45 tanggal 15 Maret 2018, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan STI, bahwa STI menyetujui pengalihan hak atas menara sebanyak 30 unit kepada Perusahaan dengan harga Rp31,50 miliar.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF AUDIT REPORT BY PUBLIC ACCOUNTANT

The following are material information and facts after the date of audit report by public accountant:

- Based on the deed of sale and purchrase of tower No 29 dated January 29, 2018, made by Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., a notary in Jakarta, between the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI"), STI approved the transfer of rights of 250 towers to the Company at an agreed price of Rp262.50 billion.
- Based on the deed of sale and purchase of tower No 45 dated March 15, 2018, made by Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., a notary in Jakarta, between the Company and STI, STI approved the transfer of rights of its 30 tower units to the Company at an agreed price of Rp31.50 billion.

- Pada tanggal 29 Januari 2018 dan 18 Maret 2018, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit al murabahah dari BSM masing-masing sebesar Rp171,99 miliar dan Rp20,58 miliar terkait akuisisi 234 dan 28 unit BTS dari STI.

- On January 29, 2018 and March 18, 2018, the Company made contractual withdrawals of fund under murabahah scheme from BSM in the amount of Rp171.99 billion and Rp20.58 billion, respectively to fund the acquisition of 234 and 28 towers of STI.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2017 tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan Perusahaan.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS THAT ARE SIGNIFICANT

During 2017, there was no other significant transactions made by the Company other than the above.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perusahaan telah merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perusahaan, pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to prevailing laws and regulations, dividend payment must be approved by the shareholders in the Annual GMS based on recommendation from the Board of Directors. The Company's Article of Association states that dividend can only be disbursed based upon the Company's financial ability according to the decision made in the GMS. The Board of Directors can alter the dividend policy at any time provided that it has the approval of GMS.

The Company plans to pay cash dividend at least once a year. Without disregarding the Company's financial health and diminishing the rights of the GMS to decide otherwise according to the Company's Article of Association, the amount of cash dividend to be disbursed will be determined based upon the Company's profits for the financial year.

According to the cash dividend policy of the Company, the cash dividend payment will be made a maximum of 30% of the comprehensive income after tax.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, dan transaksi afiliasi serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

In 2017, the Company did not conduct any material transaction on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, restructuring of loan/capital, affiliated transaction and conflict of interest transaction.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana, renana penggunaan dana, rinian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM GENERAL OFFER

During the year 2017, the Company did not make any public offering so no information is now available about total fund raised, fund allocated, plan, details of fund allocation, fund balance and dates on which such allocation would have been approved by AGM/RUPO.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON COMPANY

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued Government Regulation No. 34 year 2017 regarding "Income Tax on Revenues from Land and/or Building Lease". In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar Akuntansi Accounting Standard	Ringkasan Perubahan The Changes in Brief	Alasan Perubahan Reason for Changes	Dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Quantitative Impacts on Financial Statements
ISAK 31 tentang interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi ISAK 31 on the interpretation of scope of PSAK 13 on Investment Property	ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset. ISAK 31 provides an interpretation of building characteristics used as part of investment property as defined in PSAK 13: Investment Property. The building referred to are structures that have physical characteristics commonly associated with buildings that have walls, floors and roofs attached to them.	Agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia To comply with financial accounting standards in Indonesia	Terjadi penyajian kembali dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 dan per 1 Januari 2016 atas akun-akun: properti investasi, aset tetap, liabilitas pajak tangguhan, cadangan revaluasi, dan saldo laba; dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2016 atas akun-akun: beban pokok pendapatan, kenaikan nilai wajar properti investasi, beban pajak, penghasilan komprehensif lain dan laba per saham dasar. Restatement in statement of financial position as of 31 Desember 2016 and as of 1 January 2016 for accounts: investment properties, fixed assets, deferred tax liabilities, revaluation reserves and retained earnings; in statements of profit or loss and comprehensive income in 2016 for accounts: cost of revenues, increase in fair value of investment properties, tax expense, comprehensive income and basic earnings per share.

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

Bergerak dalam industri di mana produk yang ditawarkan merupakan jasa kepada pelanggan korporasi, strategi pemasaran yang dikembangkan pada intinya adalah memenuhi kebutuhan para pelanggan tersebut melalui hubungan baik dan intensif yang terus dibina. Di samping itu, Perusahaan juga memperhatikan data-data survey untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2018, strategi pemasaran ini akan dilaksanakan dengan semakin intensif mengingat peluang pasar yang tersedia, di mana kebutuhan akan perangkat LTE oleh para operator terkemuka diperkirakan akan semakin besar.

Perusahaan akan mendukung aktivitas pemasarannya dengan melakukan penambahan jumlah menara guna memenuhi kebutuhan tersebut melalui langkah-langkah pembelian menara, pembangunan menara baru yang dilakukan secara matang dan berdasarkan data akurat. Di sisi lain, pemasaran juga akan terus dlakukan untuk memaksimalkan manfaat dari menara yang ada guna meningkatkan *tenancy ratio* melalui penetapan harga yang kompetitif kepada pelanggan setia.

Penambahan menara rencananya akan mencakup area yang lebih luas di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

Di wilayah Jakarta dan sekitarnya, kegiatan pemasaran akan difokuskan pada kawasan hunian dan SCBD area dengan jumlah *traffic* paling padat melaui pembangunan menara dan jaringan serat optik dengan konsep BTS hotel. Langkah ini diharapkan mampu menambah jumlah pelanggan dan memperbesar basis pendapatan bagi Perusahaan dimana serat optik sudah menjadi sarana penunjang teknologi LTE bagi operator sekaligus pengembangan bisnis baru dengan produk-produk berbasis internet.

Engaged in a business that offers products and services to corporate customers, the Company's marketing strategy has been developed essentially to meet the need of such customers through strong and intensive relationships. To add to that, the Company also makes analysis on survey data to identify whatever added values the customers may need.

In 2018, this strategy will be implemented more intensively to considering the enormous market opportunities, since demand for LTE devices from leading operators is expected to keep increasing.

The company will support its marketing activities through the addition of more telecommunication towers to meet the demand either through purchases or the construction of new towers that is done carefully and based on accurate data. On the other hand, the Company will continue to use marketing maximize services from the existing telecommunication towers to improve tenancy ratios and offer the services to loyal customers at competitive prices.

The Company has plan to build its future towers in a larger area which include the central and eastern Indonesia, and no longer focus on only Java and Sumatra.

In the greater Jakarta area, marketing activities will be focused on residential and SCBD areas with the most concentrated data traffic through the construction of towers and fiber optic network with BTS hotel concept. The Company hopes that this initiative will help it to acquire more customers and increase revenue streams as fiber optic has become a supporting tool in LTE technology for operators and to develop a new line of business that offers internet-based products.

05
Tinjauan Pendukung Bisnis

SUPPORTING BUSINESS REVIEW

Melalui serangkaian program pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan aplikasi Teknologi Informasi terkini, Perusahaan berupaya untuk menuju ke tingkatan yang lebih tinggi lagi terkait perannya dalam industri telekomunikasi.

Through a series of competence development program and recent Information Technology application, the Company is trying to reach higher with regards to its role in the telecommunication industry.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Selayaknya entitas bisnis yang selalu berupaya mempertahankan kinerja unggul dan kepemimpinan pasar, maka Perusahaan secara konsisten melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") secara terencana dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, SDM sebagai aset terpenting yang menjadi penggerak organisasi harus memiliki standar kualitas yang diinginkan. Kualitas yang dimaksud mencakup aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seperti kemampuan berinovasi, maupun hal-hal yang terkait perilaku seperti integritas, loyalitas serta kesadaran untuk senantiasa menjunjung tinggi budaya Perusahaan. Hal ini sangat penting mengingat bisnis Perusahaan yang bergerak di bidang industri telekomunikasi ini menuntut kapabilitas karyawan di masing-masing bidangnya untuk terus dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi di tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam beberapa dasawarsa terakhir.

As a business entity that always strives to maintain excellent performance and its leading position in the market, the Company consistently runs human resources management in a planned and sustainable manner. For the Company, human resources as the most important assets that are collectively capable of driving the organization must have quality standards. The referred standards are capability-related aspects such as competence and the ability to innovate, and behavior-related aspects such as loyalty and the awareness to always uphold the Company's culture. This is important given that the Company is engaged in the telecommunication industry that requires it to have employees who are prepared in their respective areas for the rapid technological progress in the last few decades.

Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Unit kerja SDM telah memiliki visi dan misi yang diselaraskan dengan visi misi korporasi, yakni mengembangkan individu-individu yang cakap dan terampil, terutama di bidang industri telekomunikasi, serta menciptakan proses dan kebijakan pengelolaan SDM yang efektif dan berkesinambungan, untuk mendukung organisasi dalam menjalankan bisnis dan

Vision and Mission of HR Management

The HR Division has a vision that aligns with the vision at the corporate level, which is to build and sustain a team of capable and skilled telecommunication industry employees that we can further develop to stay current in a changing environment. To fulfill this objective, we have created comprehensive and sustainable human resource management processes

mencapai target secara efektif. Visi ini memberikan arahan secara umum tentang peran SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis sekaligus mengukur tercapainya tujuan pada level korporasi.

in order for the organization to run the business effectively and achieve our targets. This vision provides general direction for the role of HR in supporting business growth and allows us to measure the achievement of our objectives at the corporate level.

Siklus Pengelolaan SDM

Siklus pengelolaan SDM disusun agar senantiasa selaras dengan arah yang ingin dicapai oleh Perusahaan. Siklus ini berfungsi sebagai acuan atas program yang akan dilaksanakan pada tiap-tiap tahun dalam hal pengelolaan SDM. Berikut adalah *roadmap* yang telah disusun termasuk fokus pengembangan dalam setiap tahunnya.

HR Management Cycle

HR management Cycle has been formulated to be consistent with the direction the Company is heading. This Cycle, as seen below, serves as a reference for the areas of focus and development of all annual HR programs. Presented below is the roadmap that has been formulated including the focus of development in each corresponding year.

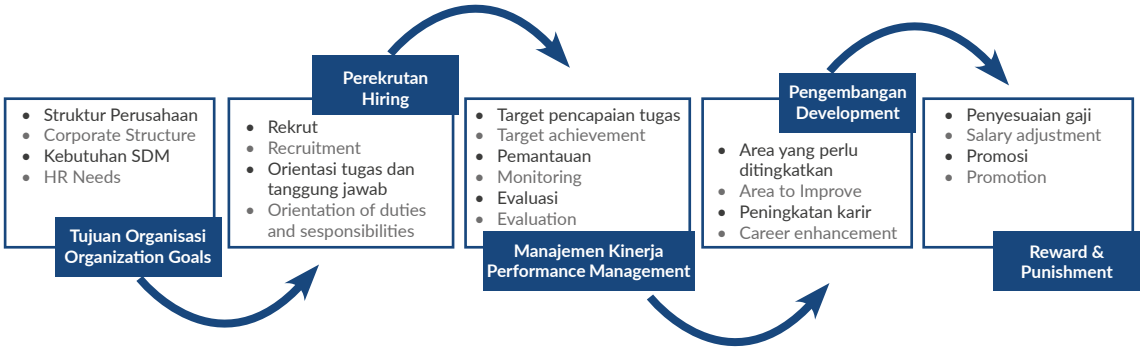

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan di Perusahaan merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang ketenagakerjaan dengan menekankan pada prinsip kesetaraan dalam skema pengembangan karir dan kesempatan kerja di Perusahaan, perlindungan dan kesejahteraan karyawan.

Perusahaan juga mengadaptasi kebijakan pengembangan SDM berbasis kompetensi (*competency-based human capital management policy*).

HR Management Policy

The HR management policies that the Company has adopted reference and fulfill all applicable governmental regulations, particularly those related to employment, with emphasis on the principles of equality in employment development schemes and job opportunities in the Company employee protection and welfare.

The company has also adapted a competency-based human capital management policy in its HR management system.

Rekrutmen

Dalam rangka menjaring talenta-talenta terbaik yang dinilai mampu untuk beradaptasi dengan kultur Perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan bisnis, proses rekrutmen memegang peranan penting. Dalam fase ini, berdasarkan kebutuhan, Perusahaan mengidentifikasi, mewawancara dan kemudian menseleksi talenta-talenta terbaik. Proses ini dilakukan untuk perekrutan tenaga profesional maupun *fresh graduate*.

Dalam proses perekrutan, Perusahaan menggunakan berbagai metode *sourcing*, termasuk menggunakan media yang dinilai dan telah terbukti paling efektif, seperti jaringan LinkedIn.

Recruitment

In order to attract the best new talent who will be able to adapt to the Company's culture and contribute to the growth of the business, the recruitment process plays a key role. In this phase, the Company identifies open positions based on business needs, then interviews and selects those candidates identified as the best in the market. This process is applied to the recruitment of both experienced professionals and fresh graduates.

In the recruitment process, the Company uses various sourcing methods, including the use of media that are proven to be most effective, such as the LinkedIn network.

Pengecekan atas kompetensi calon karyawan dilakukan melalui beberapa tahap wawancara, oleh personil unit kerja SDM, juga oleh unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Selain itu khusus untuk posisi dengan level Manajer atau level yang lebih tinggi, pengecekan dilakukan dengan menggunakan *Assesment Tools*, bekerjasama dengan Konsultan.

The competence of a prospective employee is observed over several stages of interviews conducted first by personnel HR business unit, and then later by the relevant divisions including the user/hiring manager. Specifically for managerial positions or higher, candidate vetting is performed using Assessment Tools through consultant where company cooperates.

Beberapa calon karyawan yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada, akan dilakukan *Background Reference Check*, dimana pengecekan dilakukan untuk lebih banyak mengetahui perilaku dan kinerja mereka di tempat kerja lama. Pengecekan ini hanya dilakukan bagi calon karyawan yang sudah mempunyai pengalaman kerja, dan tidak berlaku bagi *fresh graduate*.

The background of a prospective employee who is considered to be suitable for an available position, will be verified using the Background Reference Check method to gather as much information as possible about his or her attitude and performance at previous employers. This checking method only applies to experienced workers and not to fresh graduates.

Pada tahap akhir, penerimaan calon karyawan akan dilakukan, apabila calon tersebut dinyatakan lolos dari pemeriksaan kesehatan, yang diselenggarakan bekerjasama dengan pihak ketiga.

Finally, the successful candidate will be hired after he or she passes the medical checkups conducted by a third party that the Company has appointed for such purpose.

Masa orientasi, merupakan masa yang cukup penting sebagai bagian dari proses rekrutmen ini. Pada saat calon karyawan, mulai bergabung, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan atas Visi Misi dan Nilai-nilai utama Perusahaan, Kebijakan-kebijakan yang berlaku dan beberapa hal yang terkait dengan bisnis proses Perusahaan.

The Orientation Period is an important part of the employee recruitment process. After the candidate is hired, the HR business unit team will deliver an induction/introduction to the Company's Vision, Mission and Corporate Core Values Policies, and other important matters related to the Company's business process.

Pengelolaan dan Penilaian Kinerja SDM

Setiap individu karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, harus memiliki target, yang disesuaikan dengan peranan masing-masing dan diselaraskan dengan tujuan yang akan dicapai Perusahaan.

HR Performance Management and Evaluation

Individually, all employees have targets that are tailored to their respective roles and aligned with the Company's objectives in order to discharge their respective duties and responsibilities effectively.

Hal-hal yang akan dicapai oleh setiap karyawan untuk jangka waktu tertentu, harus dibicarakan dengan para atasan masing-masing kemudian dirumuskan dalam suatu format, dan disahkan oleh Kepala Direktorat.

The employee's goals and objectives to be achieved in a certain period are first discussed with their immediate supervisor, put into a standard format, and then approved by the Head of Directorate.

Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target tersebut secara formal pada umumnya dilakukan setahun sekali, yaitu pada akhir tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh para atasan masing-masing, dengan melakukan dialog/diskusi yang berkesinambungan berupa petunjuk, umpan balik dll agar senantiasa dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah.

Target achievements are generally reviewed and assessed once a year, at the end of the year. Nevertheless, the employee's superior may at any time review employee target achievement in a more informal way by having dialogue or discussion to provide, instructions, feedback, etc. This is done to keep the employees on track and ready for the rapidly changing business environment.

Peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk penetapan target kinerja berikutnya, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dan insentif pencapaian kinerja.

The results of the reviews and assessments will be used as the basis to determine the employees' next targets, career path development, competency and skills training, and performance incentives.

Unit kerja SDM akan memfasilitasi proses penilaian tahunan kinerja karyawan ini, mulai dari komunikasi, persiapan administrasi dan koordinasi terkait dengan *reward* dan *punishment* yang diberikan sebagai implikasinya.

The HR business unit facilitates the annual employee performance appraisal process, from the communication, administrative preparation and coordination phases, related to rewards and punishment as the implications.

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM, pada prinsipnya bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segi *hardskill* dan *softskill*, terkait dengan kebutuhan pengembangan karirnya maupun dalam konteks pengayaan kemampuan.

Human Resource Development

Human resource development, in principle, aims to improve the quality of the Company's human resource in terms of hard and soft skills as related to career path development and in the context of capacity enrichment.

Arah pertumbuhan bisnis Perusahaan dan peninjauan tahunan atas kinerja karyawan, akan memberikan gambaran kepada masing-masing unit/ bagian/ direktorat mengenai kebutuhan pengembangan Karyawan.

The Company's business direction and growth and the annual employee appraisal process combine to provide an overview of each employees' developmental needs for their respective unit/section/directorate.

Perusahaan mengadakan beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas individu. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan berbagai pelatihan baik itu yang diselenggarakan oleh Perusahaan sendiri maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain.

The Company organizes various trainings and competency development programs based on individual needs and capacities. In 2017, the Company held various training sessions, organized by both the Company's internal teams and external parties.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan beberapa pelatihan internal yang diberikan kepada karyawan Perusahaan, antara lain: (i) pelatihan K3 seperti bekerja di ketinggian untuk seluruh karyawan regional; (ii) implementasi *Civil, Mechanical and Electrical* ("CME"); (iii) inspeksi K3 dan CME; (iv) *workshop commercial* terkait *FO Product knowledge*, IRO *Generator, Transmission Evolution, Innovative Solution Provider, IBS Map Application*; (v) training penggunaan aplikasi TBM; dan (vi) *training Project Management Professional*.

During 2017, the Company organized internal trainings for its employees, including: (i) OHS training for all regions on working at height; (ii) implementation of Civil, Mechanical and Electrical ("CME"); (iii) OHS and CME inspections; (iv) commercial workshops related to FO Product knowledge, IRO Generator, Transmission Evolution, Innovative Solution Provider, IBS Map Application; (v) training on the use of TBM applications; and (vi) training on Project Management Professional.

Selain itu, Perusahaan juga membekali karyawan dengan beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, antara lain: (i) International *training* – admin ELO Professional; (ii) implementasi ISO 9001:2015; (iii) *training fraud*; (iv) *training* audit mutu internal; (vi) *training* P3K; (vii) *training* tanggap darurat bahaya kebakaran; dan (viii) *Accredited Operations Specialist* (AOS).

In addition, the Company also provided employees with trainings organized by external parties, including: (i) International training – Professional ELO admin; (ii) implementation of ISO 9001: 2015; (iii) training on fraud; (iv) training on internal quality audit; (vi) First Aid training; (vii) training on fire emergency responses; and (viii) Accredited Operations Specialist (AOS) training.

Di masa mendatang, Perusahaan akan tetap berpegang pada komitmennya untuk memberikan pelatihan, baik secara internal maupun eksternal, kepada para karyawan.

In the future, the Company will continue to embrace this commitment to provide both internal and external training opportunities to employees,.

Pengembangan Karir

Perusahaan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi seluruh karyawannya, secara vertikal maupun horisontal dengan tidak terkecuali. Kesempatan untuk meniti karir diberikan kepada siapa saja yang memenuhi ketentuan internal yang telah ditetapkan.

Career Development

The Company provides vertical and horizontal career development opportunities for all of its employees, with no exception whatsoever. The opportunity to pursue a career is given to anyone who meets the established internal requirements.

Kesejahteraan Karyawan

Dari segi perlindungan dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya termasuk namun tidak terbatas pada tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Employee Welfare

For protective purposes and welfare, the Company provides a comprehensive welfare package to all employees including but not limited to holiday allowances, medical allowances, maternity allowance, dental allowance, annual medical check-ups, and the universal BPJS Health and Employment programs.

Strategi Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi yang diterima oleh karyawan, Perusahaan melakukan *benchmark* dengan perusahaan-perusahaan lain di industri sama ataupun industri sejenis. Dengan strategi ini, Perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimilikinya sekaligus meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

Remuneration Strategy

In determining employee remuneration, the Company benchmarks its HR practices with other companies in the same industry and other similar industries. The purpose of this strategy is to retain the best talent to support Company growth objectives in a labor market that is increasingly competitive.

Kebijakan Pensiun

Karyawan yang memasuki masa pensiun, akan menerima paket yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pada tahun 2017, tidak ada di antara karyawan Perusahaan yang memasuki usia Pensiun.

Pension Policy

Employees who have reached retirement age receive a settlement package in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003.

In 2017, none of the Company's employees had reached retirement age.

Budaya Kerja

Budaya kerja Perusahaan menjadi dasar bagi segenap karyawan dalam melaksanakan kerja yang ditugaskan kepada masing-masing karyawan tersebut agar searah dengan perkembangan bisnis. Pada tahun 2017, Perusahaan memperkuat budaya kerja dengan melakukan aktivitas *team building* dengan bantuan dari pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidang ini. Selama aktivitas ini berlangsung, telah berhasil dirumuskan suatu nilai yang digali dari berbagai aspek,

Work Culture

The Company's work culture provides a basis to guide all employees in performing the tasks assigned to them to ensure alignment with the business development plan. In 2017, the work culture was strengthened with a team building session conducted with the help of an external consultant with proven competence in this area. During this session, a central value was successfully formulated by the participants, namely: 'The Next Process is Your Customer'. Through this

yaitu "*The Next Process is Your Customer*". Melalui nilai ini, karyawan diberi pemahaman bahwa pelanggan tidak selalu berupa badan ataupun orang. Setiap proses bisnis yang telah ditetapkan diperlakukan sebagai pelanggan yang perlu dilayani.

Agar lebih cepat tertanam dalam benak karyawan, maka telah dilakukan sosialisasi nilai ini secara intens melalui berbagai media internal.

value, employees are given a valuable understanding that customers are not necessarily a client nor a person. Every business process that the Company has committed to implementing must also be treated as if it were a customer.

To instill this value more quickly in the minds of employees, the Company has been intensively socializing it through various internal media.

Keterlibatan Karyawan

Selain itu, Perusahaan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan *employee engagement* di dalam Perusahaan, antara lain dengan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, antara lain penyelenggaraan kegiatan bazar murah pada saat bulan Ramadhan, kegiatan acara buka puasa bersama, kegiatan donor darah yang diadakan setiap 3 bulan sekali dan kegiatan acara natal bersama.

Employee Engagement

In addition, the Company pays serious attention to employee engagement by hosting a variety of in-house activities and events. These are intended to ensure active engagement of employees while creating a conducive working environment, such as: a cheap bazaar during Ramadan, joint fast-breaking events, shared Christmas events, and blood donor programs that are held once every 3 months.

Hubungan Industrial

Perusahaan tidak mempunyai serikat pekerja. Untuk mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan, manajemen Perusahaan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup whatsapp.

Kunjungan oleh manajemen atau perwakilan manajemen ke setiap area dilakukan secara berkala.

Industrial relations

The Company does not have a labor union. To manage good relationships with employees, Company management maintains an open communication channel with the entire organization through the creation of several WhatsApp groups.

Management or its representatives also periodically visit each area of Company operations.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, status kerja, level jabatan, masa kerja dan jenis kelamin sampai dengan akhir tahun 2017:

The following was the composition of the Company's employees based on education, age, employment status, position, years of services and gender by the end of 2017:

Tingkat Pendidikan / By Level of Education

Keterangan	2017	2016	Description
SMA	74	72	Highschool
Diploma	65	59	Diploma
S1	319	291	Undergraduate
S2	30	25	Post Graduate
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Usia / By Age

Keterangan	2017	2016	Description
< 30 tahun	103	131	< 30 years old
31 - 40 tahun	263	224	31 – 40 years old
41 - 50 tahun	102	77	41 – 50 years old
> 50 tahun	20	15	> 50 years old
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Status Kerja / By Employement Status

Keterangan	2017	2016	Description
Karyawan Tetap	392	389	Permanent
Karyawan Sementara/Kontak	96	58	Contract-Based
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Level Jabatan / By Level Position

Keterangan	2017	2016	Description
Manajer dan Manajer Senior	121	105	Manager and Senior Managers
Supervisor	156	152	Supervisor
Staff	211	190	Staff
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Masa Kerja / By Years of Services

Keterangan	2017	2016	Description
< 1 tahun	72	85	< 1 year
1 - 5 tahun	234	244	1 – 5 years
5 - 10 tahun	129	94	5 – 10 years
> 10 tahun	53	24	> 10 years
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Jenis Kelamin / By Gender

Keterangan	2017	2016	Description
Laki-Laki	361	325	Male
Perempuan	127	122	Female
Jumlah	**488**	**447**	**Total**

Tingkat *Turnover* Karyawan

Dari perbandingan jumlah karyawan dalam dua tahun terakhir dapat dilihat bahwa tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 8,7% persen. Faktor utama penyebabnya adalah perkembangan atas aspirasi karir yang normal terjadi seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan pasar dunia kerja.

Employee Turnover

Employee turnover rate was 8.7% percent over the last two years. The main factor was normal career development aspiration, along with the growth and development of the labor market.

Unit Penunjang Layanan SDM

Di samping pemanfaatan aplikasi perangkat Teknologi Informasi yang memudahkan pengelolaan SDM, Perusahaan juga didukung oleh unit kerja Umum yang mengelola mobilitas karyawan, gedung beserta fasilitasnya.

Human Resource Support Unit

In addition to the utilization of IT device applications that facilitate HR practices, the Company has a General Affairs Unit that manages the office buildings and other office facilities, and the mobility of employees.

Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi ("TI") merupakan salah satu pendukung utama bisnis Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Di lingkup internal, TI memungkinkan terbangunnya proses bisnis yang efektif dan efisien. Di samping itu, TI juga memastikan tersedianya informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu yang dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kinerja karyawan dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Di lingkup eksternal, TI memungkinkan Perusahaan untuk cepat beradaptasi dengan kebutuhan para pelanggan, membangun hubungan kerja yang baik dengan para pemasok melalui kemudahan pelaporan, dan memenuhi kebutuhan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, pengelolaan TI yang tepat merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi agar dapat terus berkinerja unggul di industri telekomunikasi yang semakin dinamis.

Visi dan Misi

"Memberikan dan Menyediakan Kebutuhan terhadap Teknologi Informasi yang Terbaik dan Dapat Diandalkan kepada Seluruh Penggunanya" merupakan visi unit kerja TI dan pedoman dalam melaksanakan pengelolaan TI di Perusahaan.

Information Technology ("IT") is one of the critical business pillars of the Company that operates as a provider of telecommunication towers and infrastructure. Internally, the IT unit enables us to create effective and efficient business processes. In addition, IT also ensures the availability of complete, accurate and timely information that helps management make effective decisions, improve employee performance and achieve sustainable business growth.

Externally, IT enables the Company to adapt quickly to customer needs, build strong work relationships with suppliers through ease of reporting, and meet the needs of other stakeholders. In a fast-changing business environment characteristic of the telecommunications sector, the right IT capabilities are an imperative necessity in order for the Company to continue to deliver strong performance amidst an increasingly dynamic and competitive market.

Vision and Mission

"Providing and Having in place The Best and Reliable Information Technology to All Users" is the vision of the Company's IT business unit, which offers guidelines for an effective IT management.

Strategi dan Rencana Pengembangan TI

Strategi pengembangan TI berfokus pada otomatisasi proses kerja melalui ketersediaan sistem utama yang terintegrasi dan ketersediaan berbagai sistem pendukung lain yang diperlukan dan dioperasikan oleh masing-masing pengguna internal, terutama pengembangan sistem aplikasi *tower management* yang terintegrasi dari hulu ke hilir agar tercapai pembangunan menara yang efektif. Secara umum, strategi ini juga diselaraskan dengan tren global yaitu penghematan sumber daya alam terutama kertas melalui pengembangan sistem aplikasi yang *paperless*.

Dalam mendukung pelaksanaan strategi tersebut, telah dilaksanakan dan direncanakan untuk:

- redudansi perangkat-perangkat jaringan komputer yang kritikal
- latihan pelaksanaan *Disaster Recovery Plan*
- penerapan aplikasi *service desk*

IT Development Strategy and Plan

The Company's IT development strategy is focused on establishing an automated work process environment through an integrated central system and various support systems. These are operated by internal users to create an integrated tower management application system from upstream to downstream. Together, these applications enable the Company to effectively manage tower development and manage operations. In general, this strategy also aligns with the global trend of saving natural resources, especially paper, through the development of paperless application systems.

To help execute the strategy, the IT business unit has planned the following:

- redundancy of critical computer network devices
- trial of Disaster Recovery Plan
- service desk application support

Roadmap Pengembangan TI

Berikut adalah *roadmap* pengembangan TI Perusahaan untuk periode tahun 2013 hingga tahun 2020:

IT Development Roadmap

The following is the Company's IT roadmap for the 2013 to 2020 period:

Pencapaian *roadmap*

Dalam periode 2013-2015, unit kerja TI melakukan konsolidasi atas pengelolaan dan pelayanan TI untuk mendukung operasional Perusahaan.

Dalam periode 2016-2018, unit kerja TI berfokus pada pengembangan pengelolaan dan pelayanan TI untuk para penggunanya, baik internal maupun eksternal. Seperti merampungkan pengembangan sistem aplikasi *Tower Building Monitoring* ("**TBM**"), aplikasi *tower management* terintegrasi lainnya (WBS/IRO, PMO, MasterDB, IBSMap), redudansi perangkat jaringan komputer dan koneksi internet, interkoneksi antar kantor-kantor regional, serta implementasi *Disaster Recovery Plan*.

Achievement of IT Roadmap

In 2013-2015, the IT business unit consolidated the management and IT services to support Company operations.

In the current 2016-2018 period, IT focus is on developing IT management and services for users, both internal and external, such as completing the Tower Building Monitoring ("TBM") application system, other integrated tower management applications (WBS/IRO,PMO, MasterDB, IBSMap), redundancy of computer network devices and internet connections, interconnection between regional offices, and the Disaster Recovery Plan.

Seluruh pencapaian tersebut diatas menandakan bahwa Perseroan telah memiliki infrastruktur dan jaringan TI yang memadai.

All of the above achievements indicate that the Company has already achieved an adequate IT infrastructure and network capability.

Tata Kelola TI

Teknologi Informasi secara khusus dikelola oleh unit kerja TI. Dalam pelaksanaan tata kelola TI, hal-hal utama yang dipertimbangkan adalah keselarasan antara arah pengembangan TI dengan arah bisnis Perusahaan. Peranan tata kelola TI menjadi strategis karena memberikan kerangka hubungan antar fungsi di lingkungan internal unit kerja TI sendiri dan antara unit kerja TI dengan seluruh unit kerja lain yang merupakan pengguna internal.

IT Governance

Company Information Technology is specifically managed by the IT business unit. In implementing matters related to IT governance, considerations are mostly made on the basis of alignment between the development of IT capabilities and the Company's business needs. IT governance has risen to a strategic role since it provides a framework for the relationships between functions within the IT business unit itself, and between the IT business unit and all other Company work units as its internal users.

SDM TI

Unit kerja TI Perusahaan saat ini didukung oleh 12 tenaga TI berpengalaman yang masing-masing telah memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Agar dapat terus berkompetisi di industri, maka Perusahaan senantiasa berupaya untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan para tenaga TI-nya.

IT HR

The Company's IT business unit is currently supported by 12 experienced IT personnel who have the required qualifications for their respective duties. In order to be able to compete continuously in the telecommunications industry, Company is continuously working toward extending the knowledge and improving the competence of its IT personnel.

Pencapaian Bidang TI

Pencapaian TI Perusahaan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, baik itu dari sisi kapabilitas maupun kualitas. Sampai dengan akhir tahun 2017, unit kerja TI berhasil merampungkan beberapa inisiatif penting, dan memiliki *data center* pada *private cloud* sebagai backup ketersediaan data yang lebih aman. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki *Disaster Recovery Site* yang berfungsi sebagai sistem cadangan apabila sistem utama mengalami gangguan.

IT Achievement

The Company's IT achievement shows an increasing trend from year to year, both in terms of capability and quality. By the end of 2017, the IT business unit had successfully completed several key initiatives, and had set up a data center on a private cloud to secure backup data availability. In addition, the Company has now in place a Disaster Recovery Site that serves as a backup system if the main system experiences a major interruption.

Pencapaian lain di bidang TI adalah ketersediaan jaringan interkoneksi yang handal antar kantor-kantor Perusahaan yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Jaringan ini didukung dengan pengembangan aplikasi multi-departement terintegrasi yang telah dikembangkan sebagaimana telah disebutkan diatas.

Another achievement of the IT unit is the availability of a reliable interconnected network between our offices located across Indonesia. This network is supported by integrated multi-department applications that are now under construction as previously mentioned.

Kinerja seluruh karyawan terkait TI difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh unit kerja TI.

The performance of all employees engaged in IT development is facilitated and fully supported by the IT business unit.

Pelayanan dan Jaringan

Terkait layanan, unit kerja TI terus berupaya berinovasi untuk memastikan kepuasan para penggunanya, baik itu internal maupun eksternal.

Services and Networks

The IT business unit delivers continuous innovations to ensure the satisfaction of both internal and external IT users.

Investasi untuk TI (Realisasi peningkatan sistem dan infrastruktur)

Sepanjang tahun 2017, unit kerja TI telah melakukan investasi dalam hal pengembangan TI yang dialokasikan untuk belanja:

- Perangkat *Hardware: Firewall, Router, Access Point, Switch*
- Perangkat *Software: Patch Management, Anti Spam,* Anti *Virus*
- *Support Tools: Network Tester, Multi Tester* dan *tools* lainnya

IT Investment (realization improvement of systems and infrastructure)

During 2017, the IT business unit made investments in:

- Hardware: Firewall, Router, Access Point, Switch
- Software: Patch Management, Anti-Spam, Anti-Virus
- Support Tools: Network Tester, Multi Tester and other tools

06
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Atas konsistensinya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Perusahaan dinobatkan sebagai *Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector* dalam acara *Indonesia Corporate Secretary Award 2017* yang diselenggarakan oleh majalah bisnis dan ekonomi Warta Ekonomi.

For its consistency in corporate governance implementation, the Company was named into the Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector in the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 event organized by business and economic magazine Warta Ekonomi.

Sebagai entitas bisnis yang menjalankan usahanya secara bertanggung jawab, Perusahaan secara konsisten melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*corporate governance* - CG) di seluruh lini dan aspek usaha serta senantiasa melakukan penyempurnaan baik itu berdasarkan tuntutan regulasi maupun tuntutan bisnis. Perusahaan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang dapat memenuhi keduanya akan menyediakan landasan yang kokoh bagi Perusahaan untuk menuju ke tingkatan yang lebih tinggi lagi.

Dalam konteks pemenuhan regulasi, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan dibuat rinciannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menggunakan pendekatan secara *comply or explain*, yaitu mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola atau memberikan penjelasan jika Perusahaan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

As a business entity that operates in a responsible manner, the Company consistently implements the principles of Corporate Governance ("CG") in all areas of its business and strives to continuously make improvements to fulfill market demands and regulatory requirements. The Company recognizes that CG is capable of addressing both of these critical success factors to provide a strong foundation to achieve our growth aspirations.

To remain in compliance, in particular with the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of GCG Guidelines for Issuers that is further elaborated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on GCG Guidelines for Issuers, the Company applies a comply or explain approach with respect to the principles of CG. Under this approach, the Company discloses information on the implementation of recommendations given by the governance guidelines; or alternatively, where an aspect of the recommended approach is pending, it provides clarification as to why it does not or has not yet implemented them.

Penerapan CG yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan daya saing dan kepercayaan pasar yang mendorong tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan;
3. Mendorong Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar usaha Perusahaan.

Implementation of the Company's CG program aims to:

1. Optimize the value of the Company to shareholders and stakeholders in order to enhance the competitiveness and market confidence in the Company and to ensure sustainability of the Company's business;
2. Encourage professional, efficient, and effective management within the Company, and enable effective and self-reliant functions of each of the Company's business units;
3. Enable the Company to make decisions and carry out its actions based on high moral standards and in compliance with all applicable laws and regulations, and to remain aware of its responsibility towards the environment and nearby communities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sehubungan dengan penerapan CG, Perusahaan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan fungsi pendukung lainnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua dewan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang sesuai fungsi masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Meski demikian, keduanya memiliki tanggung jawab yang sama untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan.

Selanjutnya pelaksanaan peran pengawasan Dewan Komisaris dalam Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi didampingi oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Structure

The Company already has a comprehensive CG structure that consists of the: General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting Committees and functions, e.g., Internal Audit and Corporate Secretary.

Company management has adopted a two-board system where the Board of Commissioners and Board of Directors share the task of ensuring the Company's sustainability, but are empowered with different authorities and responsibilities as prescribed within the Company's Articles of Association and all applicable laws.

Furthermore, the Board of Commissioners is supported in discharging its duties by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Internal Audit and Corporate Secretarial functions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha dan didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundangundangan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

The GMS is a forum where Shareholders gather to discuss and make strategic and important decisions pertaining to the business under the guidance of the Company's Articles of Association and all applicable laws. The GMS has the ultimate authority within the Company. In this capacity, it oversees and guides the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS provides an opportunity for shareholders to exercise their rights, express opinions and authorize strategic management proposals, receive information

dalam proses pengambilan keputusan penting, dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Realisasi Keputusan RUPS satu tahun sebelumnya

Berikut ringkasan realisasi pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya dalam memenuhi persyaratan pengungkapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

RUPST dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2016 di The Akmani Hotel, Ruang Tuscany Amalfi, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Jakarta Pusat 13050, dibuka pada pukul 09.20 WIB dan ditutup pada pukul 10.10 WIB.

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2016.
5. Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
6. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan.
7. Persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

they may need relating to the Company, the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as the requested information relates to the agenda being discussed and is not in violation of the Company's interests.

The Realization of Decisions Made in the Previous Years GMS

The following is a summary of the decisions realized in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held in the previous year in compliance with the disclosure requirements as specified in the Circular Letter of Finance Service Authority No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies.

The AGMS was held on Friday, June 17, 2016 at The Akmani Hotel, Amalfi Tuscany Room, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Central Jakarta 13050; it opened at 09.20 WIB and closed at 10:10 pm local time.

AGMS Agenda

1. To approve the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2015, including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2015.
2. To determine the allocation of the Company's net profit earned in the financial year ended December 31, 2015.
3. To delegate legal power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2016, and to determine the honorarium and other requirements for such appointment.
4. To determine the salary/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2016.
5. To report the allocation of proceeds from the Limited Public Offering I for the Issuance of Pre-emptive Rights.
6. To approve changes in the composition of the Company's Board of Directors.
7. To approve transfer of the Company's assets or authorize their use as collateral that exceeds 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) fiscal year, either in 1 (one) or more transactions, and wether or not the transactions are related to each other.

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Ny. Farida Bau selaku Komisaris Utama
2. Tn. Soebiantoro selaku Komisaris
3. Tn. Drs. Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen
4. Tn. Andrie Tjioe selaku Direktur Utama
5. Ny. Lily Hidayat selaku Direktur Independen

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.105.155.496 saham atau 81,81% dari 1.350.904.927 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Sewaktu membicarakan mata acara RUPST, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPST yang dibicarakan, sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as detailed below:

1. Ms Farida Bau as President Commissioner
2. Mr Soebiantoro as Commissioner
3. Mr. Drs. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner
4. Mr Andrie Tjioe as President Director
5. Ms Lily Hidayat as Independent Director

Shareholders and/or their proxies attending the meeting represented 1,105,155,496 shares or 81.81% of the 1,350,904,927 shares issued by the Company.

During discussions, the Shareholders and/or their proxies were given the opportunity to ask questions, express opinions, or make suggestions or input pertaining to the agenda item being discussed before the voting of each agenda item was undertaken. The decision making mechanism of the AGMS is through voting performed verbally, where shareholders who disagree with a decision or who abstain were asked to raise their hands, while the shareholders who agree with the proposal were not. All abstentions were added to the majority votes.

No. Mata Acara Agenda	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan Number of Shareholders and or their proxies that asked questions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
		Setuju Agreeing	Tidak Setuju Disagreeing	Abstain
1	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
6	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
7	Tidak ada None	1.105.155.496 saham (100% dari yang hadir) 1,105,155,496 shares (100% of attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None

Perusahaan telah merealisasikan hasil keputusan RUPST untuk tahun buku 2015 yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016, sebagai berikut:

The Company has realized the decisions made in the AGMS for the fiscal year 2015 held on June 17, 2016, as explained below:

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
I	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015; dan Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Supervisory Report of the Board of Commissioner for the fiscal year 2015; and 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 393/1.I085/KS.1/12.15 tanggal 24 Maret 2016 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending 31 December 2015 which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner (BDO) as mentioned in its report Number 393/1.I085/KS.1/12.15 dated 24 March 2016 with Unqualified Opinion, and thereby granting release and discharge (acquit et de charge) the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over 2015, to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending 31 December 2015 provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.	Selesai Completed	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan masyarakat masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 29 April 2016.	The Financial Statements and Annual Report for the fiscal year 2015 has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and the public on 31 March 2016 and 29 April 2016, respectively
II	Menyetujui atas penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan untuk cadangan yaitu sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan dengan mempertimbangkan bahwa Perusahaan masih membutuhkan dana yang besar untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik, aset tetap dan properti investasi, maka Perusahaan tidak membagikan dividen atas penghasilan komprehensif Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approve the allocation of the Company's net income as reserves amounting to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) for the fiscal year ending 31 December 2015 and considering that the Company still needs a large amount of funds to expand the business and invest in the development of fiber optic network, fixed asset and investment property, the Company did not distribute the dividend out of the its comprehensive income for the fiscal year ending 31 December 2015.	Selesai Completed	- Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016. - Perusahaan tidak membagikan dividen atas penghasilan komprehensif Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	The Company has recorded part of its net income as reserves amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in its 2016 Financial Statements. The Company did not distribute dividend out of its comprehensive income for the fiscal year ending 31 December 2015.

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
III	Menyetujui atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Approve in granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's accounts for the fiscal year ending 31 December 2016, and to determine honorarium and any other requirements of such appointment.	Selesai Completed	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.	The Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner (member of BDO International Limited) to perform audit on the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2016.
IV	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2016. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners, taking the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee into account, to determine salaries/honorarium and allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016.	Selesai Completed	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2016 telah ditentukan.	Decision on the salary/remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 has been determined.
V	Menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approve the accountability for the realization of the use of proceed obtained from the Limited Public Offering ("PUT I") for the Issuance of Preemptive Rights("HMETD").	Selesai Completed	Sampai dengan 31 Desember 2015, hasil dana bersih Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana, dan telah dilaporkan melalui surat Perusahaan No. 004/ IBST-CSY/I/2016 tertanggal 15 Januari 2016 kepada OJK, BEI dan masyarakat.	As of 31 December 2015, net proceeds from the Limited Public Offering I has been utilized according to fund expenditure plan and has been reported through the Letter No.004/ IBST–CSY/I/2016 dated 15 January 2016 to OJK, IDX and the public.
VI	1. a Menerima pengunduran diri tuan Trisno Herman Dinijanto dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat; Accept the resignation of Mr. Trisno Herman Dinijanto from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting; b. Mengangkat tuan Alexander Runtuwene sebagai Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021. Appoint Mr. Alexander Runtuwene as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021; Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: Therefore, the composition of the Boards of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting shall be as follows: DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama: nyonya Farida Bau; - Komisaris : tuan Soebiantoro; - Komisaris Independen: tuan Doktorandus Kanaka Puradiredja; BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner: Ms. Farida Bau; - Commissioner: Mr. Soebiantoro; - Independent Commissioner: Mr. Doktorandus Kanaka Puradiredja; DIREKSI - Direktur Utama: tuan Andrie Tjioe; - Direktur : tuan Alexander Runtuwene; - Direktur Independen: nyonya Lily Hidayat. BOARD OF DIRECTORS - President Director: tuan Andrie Tjioe; - Director : tuan Alexander Runtuwene; - Independent Director: nyonya Lily Hidayat.	Selesai Completed	Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.	The change in the composition of the Board of Directors of the Company has been stated in separate Notarial Deed and informed to the Ministry of Law and Human Rights.

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggota Direksi Perusahaan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perusahaan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the Meeting on the change to members of the Board of Directors of the Company in a separated deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.			
VII	A.1 Memberikan persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions; 2 Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan, tanpa pengecualian; dan To grant the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and 3 Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.	Selesai Completed	Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	On 23 September 2016, the Company signed Investment Credit Agreement Deed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
	B. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda ketujuh Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menanda tangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. To grant power and authority to the Board of Directors either individually or jointly, to restate the resolution of the seventh agenda of the Meeting in notarial deeds. When necessary, to appear before, provide information and report, make or request to make and sign all necessary letters and deeds and to do things deemed necessary and beneficial in implementing the abovementioned resolution, without any exception.	Selesai Completed	Keputusan ini telah dinyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri.	This decision has been stated in a separate notarial deed.

RUPS tahun buku 2016

I. RUPS Tahunan ("RUPST")

RUPST dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017 di The Akmani Hotel, Ruang Tuscany Amalfi, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Jakarta Pusat 13050, dibuka pada pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 10.35 WIB.

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.
5. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Ny. Farida Bau selaku Komisaris Utama
2. Tn. Soebiantoro selaku Komisaris
3. Tn. Drs. Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen

GMS Fiscal Year 2016

I. Annual GMS ("AGMS")

The AGMS was held on Tuesday, May 23, 2017 at Tuscany Amalfi Room of The Akmani Hotel, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050; it was opened at 10.00 local time and ended at 10.35 local time.

Agenda of the AGMS

1. Approval for the Company's Annual Report for fiscal year ended December 31, 2016 including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended December 31, 2016.
2. Determination of the use of net income of the Company for fiscal year ended December 31, 2016.
3. Appointment of Independent Public Accountant Firm to audit the Company's accounts for fiscal year ended December 31, 2017.
4. Determination of salaries/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017.
5. Approval of changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The AGMS was attended by member of the Boards of Commissioners and Directors, as follows:

1. Ms. Farida Bau, President Commissioner
2. Mr Soebiantoro, Commissioner
3. Mr Drs. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner

4. Tn. Andrie Tjioe selaku Direktur Utama
5. Tn. Alexander Runtuwene selaku Direktur

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.105.156.426 saham atau 81,81% dari 1.350.904.927 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Sewaktu membicarakan mata acara RUPST, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPST yang dibicarakan, sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

4. Mr Andrie Tjioe, President Director
5. Mr Alexander Runtuwene, Director

The AGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies which represented 1,105,156,426 shares or 81.81% of 1,350,904,927 shares issued by the Company.

In discussing the agenda of the AGMS, shareholders and/or their proxies were given the opportunity to raise questions, opinions, proposals, or recommendations related to each AGMS agenda item before voting. The decision making mechanism of the AGMS is through voting performed verbally, where shareholders who disagree with a decision or who abstain were asked to raise their hands while the shareholders who agreed with the proposal were not. All abstentions were added to the majority votes.

No. Mata Acara Agenda	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan Number of Shareholders and/or Their Proxies who asked questions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
		Setuju Agreeing	Tidak Setuju Disagreeing	Abstain
1	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
2	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None

Realisasi Hasil Keputusan RUPST

Perusahaan telah merealisasikan hasil keputusan RUPST untuk tahun buku 2016 yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2017, sebagai berikut:

Realization of Resolutions of AGMS

The Company has realized the decisions made in the AGMS for the fiscal year 2016 that was held on May 23, 2017, as explained below:

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
I	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016; dan Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Supervisory Report of the Board of Commissioner for the fiscal year 2016; and 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 411/I.I085/KS.2/12.16 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de- charge*) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016 which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 411/I.I085/KS.2/12.16 dated 30 March 2017 with Unqualified Opinion, and thereby granting release and discharge (acquit-*et-de-charge*) to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over 2016, to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 December 2016 provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations	Selesai Completed	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dan masyarakat masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 28 April 2017.	The Financial Statements and Annual Report for the fiscal year 2016 have been submitted to the Financial Services Authority ("OJK"), the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and disclosed to the public on March 31, 2017 and April 28, 2017.
II	Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan Tahun Buku 2016, sebagai berikut: Determination the use of net profit of the Company, as follows: a. Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan; amounting to Rp2.000,000,000 (two billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with article 28 of the Company's Articles of Association; b. Sisanya akan menambah saldo laba/*retained earning*, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan properti investasi. the remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and invest in fiber optic network and investment property.	Selesai Completed	Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017.	The Company has posted a portion of its net income or Rp2,000,000,000 (two billion) in the reserves account of the Company's financial statements for fiscal 2017.

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
III	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; Appointment of the Independent Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 December 2017; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk: Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. determine honorarium and any other requirements of such appointment. b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. to appoint a substitute Public Accounting Firm when Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) can not perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK rules.	Selesai Completed	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.	The Board of Commissioners has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) to do the audit work on the Company's financial statements for fiscal year ended December 31, 2017.
IV	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2017. Approve delegation of authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation of Nomination and Remuneration Committee to determine salaries/honorarium and allowances of the member of Board of Commissioners and the member of Board of Directors for year 2017.	Selesai Completed	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2017 telah ditentukan.	The salary/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2017 has been determined.

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
V	1.a Memberhentikan dengan hormat ny. Farida Bau, sebagai Komisaris Utama, tn. Drs. Kanaka Puradiredja, sebagai Komisaris Independen, dan tn. Andrie Tjioe, sebagai Direktur Utama Perusahaan yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ini; Dismissal with honor of ms. Farida Bau, as President Commissioner, mr. Drs. Kanaka Puradiredja, as Independent Commissioner, and mr. Andrie Tjioe, as President Director of the Company whose term of office ends at the close of this Annual GMS; b Menerima pengunduran diri ny. Lily Hidayat sebagai Direktur Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; Accept resignation of ms. Lily Hidayat as Independent Director of the Company effective from the closing of this Meeting; c Mengangkat kembali ny. Farida Bau, sebagai Komisaris Utama, tn. Drs. Kanaka Puradiredja, sebagai Komisaris Independen dan tn. Andrie Tjioe, sebagai Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022; dan Reappointment of ms. Farida Bau, as President Commissioner, mr. Drs. Kanaka Puradiredja, as Independent commissioner and mr. Andrie Tjioe, as President Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of GMS to be held in 2022; and d Mengangkat tn. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA, sebagai Direktur Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022. Appointment of mr. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA, as Independent Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the GMS to be held in 2022. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini akan menjadi sebagai berikut: Therefore, the composition of the Boards of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting shall be as follows: Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: nyonya Farida Bau - Komisaris: tuan Soebiantoro - Komisaris Independen: tuan Drs. Kanaka Puradiredja Board of Commissioners - President Commissioner: ms. Farida Bau - Commissioner: mr. Soebiantoro - Independent Commissioner: mr. Drs. Kanaka Puradiredja Direksi: - Direktur Utama : tuan Andrie Tjioe - Direktur: tuan Alexander Runtuwene - Direktur Independen: tuan Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA Board of Directors - President Director : mr. Andrie Tjioe - Director : mr. Alexander Runtuwene - Independent Director : mr. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA	Selesai Completed	Perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.	The change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company has been stated in a separate Notary Deed and notified to the Ministry of Justice and Human Rights

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan RUPS Tahunan mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the Annual GMS on the change of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.			

II. RUPS LUAR BIASA ("RUPSLB")

RUPSLB dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017 di The Akmani Hotel, Ruang Tuscany Amalfi, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Jakarta Pusat 13050, dibuka pada pukul 10.45 WIB dan ditutup pada pukul 10.55 WIB.

Mata Acara RUPSLB

1. Persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Ny. Farida Bau selaku Komisaris Utama
2. Tn. Soebiantoro selaku Komisaris
3. Tn. Drs. Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen
4. Tn. Andrie Tjioe selaku Direktur Utama
5. Tn. Alexander Runtuwene selaku Direktur

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.105.156.426 saham atau 81,81% dari 1.350.904.927 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Sewaktu membicarakan mata acara RUPSLB, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan

II. EXTRAORDINARY GMS ("EGMS")

An EGMS was held on Tuesday, May 23, 2017 at Tuscany Amalfi Room of The Akmani Hotel, Mezzanine Floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050; it started at 10.45 local time and ended at 10.55 local time.

Agenda of the EGMS

1. Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.

The EGMS was attended by member of the Boards of Commissioners and Directors, as follows:

1. Ms. Farida Bau, President Commissioner
2. Mr. Soebiantoro, Commissioner
3. Mr. Drs. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner
4. Mr. Andrie Tjioe, President Director
5. Mr. Alexander Runtuwene, Director

The EGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies which represented 1,105,156,426 shares or 81.81% of 1,350,904,927 shares issued by the Company.

In discussing the agenda of the EGMS, shareholders and/or their proxies were given opportunity to raise questions, opinions, proposals, or recommendations related to

dengan mata acara RUPSLB yang dibicarakan, sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

the agenda items of the EGMS before voting. The decision making mechanism of the EGMS is through voting performed verbally, where shareholders who disagree with a decision or who abstain were asked to raise their hands while the shareholders who agreed with the proposal were not. All abstentions were added to the majority votes.

No. Mata Acara Agenda	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan Number of Shareholders/Their Proxies who asked questions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
		Setuju Agreeing	Tidak Setuju Disagreeing	Abstain
1	Tidak ada None	1.105.156.426 saham (100% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100% of total attending shares)	Tidak ada None	Tidak ada None

Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB

Perusahaan telah merealisasikan hasil keputusan RUPSLB untuk tahun buku 2016 yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2017, sebagai berikut:

Realization of Resolutions of EGMS

The Company has realized the decisions made in the EGMS for the fiscal year 2016 that was held on May 23, 2017, as explained below:

No.		Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
A	1	Memberikan persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions;	Selesai Completed	Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	On June 21, 2017, the Company signed an Agreement for Investment Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	2	Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan, tanpa pengecualian; dan Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception.; and			

No.	Keputusan RUPS Decision	Status	Keterangan	Description
	3 Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.			
B	Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPS Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this single agenda in a Notary deed. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menanda tangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.	Selesai Completed	Keputusan ini telah dinyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri.	This decision has been stated in separate notarial deed.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi.

Berkaitan dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris terlibat dalam pengambilan keputusan strategis tertentu Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan:

1. persetujuan atas visi dan misi Perusahaan;
2. pengawasan terhadap perencanaan usaha jangka panjang dan jangka pendek yang disusun Direksi sesuai dengan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Perusahaan;
3. pengawasan terhadap strategi dan pelaksanaan rencana usaha;
4. pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mitigasi risiko terutama terhadap profil risiko yang tinggi;
5. pengawasan terhadap integritas laporan keuangan;
6. memastikan obyektivitas dan independensi dari internal auditor dan eksternal auditor; dan
7. pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan tata kelola perusahaan, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) is tasked with supervising and is responsible for monitoring the policy and general management of the Company, as well as giving advice to the Board of Directors.

In relation to its supervisory and advisory function, the BoC shall be engaged in certain decision-making processes, especially for matters pertaining to:

1. approval for the Company vision and mission;
2. oversight of the long-term and short-term business plans prepared by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's mission and to achieve its vision;
3. oversight of the strategy and implementation of the supporting business plans;
4. oversight of the implementation of a comprehensive internal control system, and risk management, and risk mitigation procedures especially for high-risk profile Company activities;
5. oversight of the integrity of the Company's financial statements;
6. ensuring the objectivity and independence of both internal and external auditors; and
7. oversight of policies and implementation of corporate governance issues, including the Company program of corporate social responsibility.

Penunjukan & Komposisi

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan dimulai pada saat penunjukan mereka di RUPS dan berakhir pada RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk membebas tugaskan kapan saja. Saat ini, keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, baik dari sisi kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun penunjukan Komisaris Independen untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki kompetensi yang dapat menunjang tugas dan fungsinya, serta telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Appointment & Composition

Members of the BoC are appointed and dismissed by a GMS with a term of office commencing at the time of their appointment and ending at the 5th AGMS afterward without disregarding the authority of GMS to discharge them at any time. Currently, the membership of the Company's BoC has complied with all applicable regulatory requirements both in terms competence and in meeting the independency criteria as the Board has one member who is independent to safeguard the interests of minority shareholders.

All members of the BoC who are appointed have the necessary competencies that can support them in discharging their duties and functions, and have met criteria required by applicable laws and regulations, as explained below:

1. have good character, morality and integrity;
2. able to make legal action;
3. within 5 (five) years before his or her appointment and during the term of office:
   i. was never declared bankrupt;
   ii. was never for even once a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners convicted guilty for leading a company in to bankruptcy;
   iii. was never sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   iv. was not a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that during his or her tenure:
      a. failed to hold an annual GMS even for once;
      b. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was never rejected by GMS or never failed to deliver his or her responsibility report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      c. never caused a company with permit, approval or registration from the Financial Services Authority to failed to meet its obligation to submit its annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. has a commitment to comply with all applicable laws and regulations; and
5. has the knowledge and/or expertise that is mandatory for the Company's business.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria dan sesuai dengan peraturan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dimana perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Merujuk kepada pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perusahaan pada periode berikutnya;
b. tidak mempunyai saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perusahaan;
c. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama;
d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2017, susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Ny. Farida Bau
- Komisaris : Tn. Soebiantoro
- Komisaris Independen : Tn. Drs. Kanaka Puradiredja

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan memandang perlunya tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat terarah dan efektif.

Piagam Dewan Komisaris menyediakan panduan bagi Dewan Komisaris dan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas

The BoC has 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner. The Independent Commissioner of the Company has met the criteria and in compliance with the rules and the implementation of good corporate governance where a public company must have Independent Commissioners that account for at least 30% of the total members of the BoC.

Criteria for Independent Commissioner

Referring to Article 21 paragraph (2) of FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Independent Commissioner of the Company shall meet the following requirements:

a. is not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an independent commissioner of the Company in the following period;
b. does not own any shares of the Company either directly or indirectly.
c. has no affiliation relationship with the Company, fellow members of the BoC, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders;
d. has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

BoC Composition

Based on the AGMS convened on May 23, 2017, the composition of BoC as of December 31, 2017 is as follows:

- President Commissioner: Ms Farida Bau
- Commissioner: Mr. Soebiantoro
- Independent Commissioner: Mr. Drs. Kanaka Puradiredja

BoC Charter

The Company has formulated a BoC Charter to allow improvements in GCG principles implementation pertaining to the duties and responsibilities of the BoC, and considers the need for work order and guidelines so the BoC can discharge its duties and responsibilities in more effective and informed manner.

The BoC Charter offers guidance to the BoC and serves to help improve the effectiveness of the BoC's day-to-day activities both for the needs of

Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

the members of the BoC and those of other parties related to the performance of the BoC.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris terdiri dari:
1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Keanggotaan;
4. Nilai-nilai dan Etika Kerja;
5. Rencana Kerja dan Waktu Kerja; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

The scope of the Board of Commissioners Charter comprises:
1. Duties, responsibilities and authority;
2. Meeting policy;
3. Membership;
4. Values and work ethics;
5. Work plan and timeline; and
6. Reporting and accountability.

Dalam tahun 2017, telah dilakukan 1 (satu) kali pengkajian Piagam Dewan Komisaris untuk menyesuaikan salah satu ketentuan dalam: (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK 21 Tahun 2015**"); dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 11 Tahun 2017**").

In 2017, the BoC Charter was reviewed 1 (one) time as an effort to adapt to the provisions in: (i) FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of CG Guidelines for Issuers ("POJK 21 of 2015"); and (ii) FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 on Report of Ownership or Any Change in the Share Ownership of Public Companies "POJK 11 of 2017")

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu atau sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33 Tahun 2014**") dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners may hold meeting at any time if deemed necessary or, according to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies once in 2 (two) months at a minimum.

Tata tertib terkait penyelenggaraan rapat ditetapkan terutama untuk mengatur: (i) bahan rapat; (ii) pemanggilan rapat; (iii) pemimpin rapat; dan (iv) keputusan rapat.

Rules and guidelines on the meeting was created to establish: (i) meeting agenda; (ii) meeting invitation; (iii) meeting chairperson;
and (iv) meeting resolution.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners meeting resolution is documented in meeting minutes, signed by all members of the Board
of Commissioners who are present and disseminated to all members of the Board.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara fisik (*physical meeting*) sebanyak 1 (satu) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Commissioners held 1 (one) physical meeting. The frequency and attendance rate of each Commissioner at the meeting is as follows:

Rapat Dewan Komisaris | BoC Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Meeting Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Farida Bau (FB)	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Soebiantoro (SB)	Komisaris Commissioner	1	1	100
Kanaka Puradiredja (KP)	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Meanwhile, the agenda of BoC meetings are as follow:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Kehadiran Attendance		
		FB	SB	KP
25 Januari 2017 January 25, 2017	Persetujuan atas anggaran tahunan Perusahaan tahun 2017. Approval of the 2017 Annual Budget	√	√	√

Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 terdapat 19 (sembilan belas) keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris yang diambil tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris secara fisik *(physical meeting)*, yang terkait dengan:

1. pembelian beberapa benda tidak bergerak;
2. penunjukan pimpinan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2017;
3. pinjaman bank dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan;
4. penerbitan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016; dan
5. penerbitan laporan tahunan 2016.

BoC Decision

During 2017, the BoC made 19 (nineteen) decisions and approvals without the Board holding physical meeting; these related to:

1. purchases of fixed assets;
2. appointment of the chairman of AGMS and EGMS to be held in 2017;
3. approval of bank loans backed by the placement of Company assets as collateral that accounted for more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth;
4. publication of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016; and
5. publication of the 2016 annual report.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggaraan rapat bersama Direksi yang dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Joint Meeting of the BoC with the Board of Directors (BoD)

The BoC also holds joint meetings with the BoD on a periodic basis, at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

During 2017, the BoC and the BoD held 4 (four) joint meetings. The following is the table of attendance by the members of the BoC and the BoD in the Joint Meetings.

Rapat Gabungan | Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Meeting Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Farida Bau (FB)	Komisaris Utama President Commissioner	4	1	25
Soebiantoro (SB)	Komisaris Commissioner	4	4	100
Kanaka Puradiredja (KP)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Andrie Tjioe (AT)	Direktur Utama President Director	4	4	100
Alexander Runtuwene (AR)	Direktur Director	4	4	100
Lily Hidayat[1] (LH)	Direktur Independen Independent Director	2	1	50
Djohermansyah Djohan[2] (DD)	Direktur Independen Independent Director	2	-	-

Adapun mata acara rapat gabungan adalah sebagai berikut :

The meeting agenda and attendance are presented below:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda		Kehadiran Attendance						
			FB	SB	KP	AT	AR	LH[1]	DD[2]
25 Januari 2017 January 25, 2017	Pembahasan target dan strategi Perusahaan tahun 2017 serta kinerja Perusahaan.	Discussions on 2017 targets and strategies and the Company's performance.	X	√	√	√	√	X	-
26 April 2017 April 26, 2017	Persetujuan atas laporan keuangan untuk periode 31 Maret 2017 untuk diterbitkan dan pembahasan kinerja Perusahaan.	Approval for the financial statements for the period ended March 31, 2017 and discussions on the Company's performance.	√	√	√	√	√	√	-
28 Juli 2017 July 28, 2017	Persetujuan atas laporan keuangan untuk periode 30 Juni 2017 untuk diterbitkan dan pembahasan kinerja Perusahaan.	Approval for financial statements for the period ended June 30, 2017 and discussions on the Company's performance.	X	√	√	√	√	-	X
30 Oktober 2017 October 30, 2017	Persetujuan atas laporan keuangan untuk periode 30 September 2017 untuk diterbitkan dan pembahasan kinerja Perusahaan.	Approval for financial statements for the period ended September 30, 2017 and discussions on the Company's performance.	X	√	√	√	√	-	X

Keterangan | Note:
1) sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.
Remaining in office until May 23, 2017

2) diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 23 Mei 2017.
Appointed as Independent Director on May 23, 2017

Kebijakan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 113 UUPT, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

RUPST Perusahaan tanggal 23 Mei 2017 menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.

Remuneration Policy

Under the provisions of Article 113 of Limited Liability Company Law, the salary or honorarium and allowances for BoC members shall be determined by a GMS.

The Company's AGMS held on May 23, 2017 approved the delegation of authority to the BoC with due consideration for the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee ("KNR") to determine the salary/honorarium and allowances for members of the BoC and BoD for 2017.

Pada tahun 2017, KNR telah mengesahkan Prosedur Kerja Nominasi dan Remunerasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelaahan dan pemberian rekomendasi terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2017, KNR authorized the Nomination and Remuneration Working Procedures as the basis for reviewing and providing recommendations on remuneration for members of the BoC and BoD.

Struktur remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah terdiri dari gaji dan tunjangan lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan terkait. Besarnya remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah Rp3.933.560.000.

The remuneration structure of each member of the BoC is comprised of salaries and other allowances in accordance with related Company policies. The total remuneration to be paid to BoC members in 2017 was Rp3,933,560,000.

Usulan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dalam prosedur yang berkaitan dengan remunerasi menggunakan beberapa pertimbangan, antara lain: (i) perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya; (ii) peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun berjalan; serta (iii) perbandingan antara besaran remunerasi dengan perusahaan yang sejenis.

Under this procedure, the remuneration for members of the BoC was determined after several matters were taken into account, including: (i) comparison with the previous year's remuneration; (ii) improvement of Company performance during the year; and (iii) comparison with remuneration provided by similar companies.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kemampuan, anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 mengikuti beberapa diskusi, sebagai berikut:

BoC Training

In order to improve their capabilities, members of the BoC participated in several discussions during 2017, as follows:

Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Seminars/Trainings/Workshop	
28 Februari 2017 February 28, 2017	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("**LKDI**"). Indonesian Institute of Commissioners and Directors	Diskusi Panel "Strategi Perusahaan di Era Anti Monopoli & Persaingan Usaha Tidak Sehat: Menyongsong Revisi UU Persaingan Usaha".	Panel Discussion "Corporate Strategy in the Era of Anti-Monopoly & Unfair Business Competition: Welcoming Revision of Business Perspective Law".
7 Juni 2017 June 7, 2017	LKDI.	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen".	Panel Discussion "Responsibility of the Board of Directors on Consumer Lawsuit".
9 Agustus 2017 August 9, 2017	LKDI.	Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG"	Panel Discussion "Controlling Shareholder Intervention in GCG Implementation"
27 September 2017 September 27, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Pidana Korporasi Swasta atas Kerugian Negara dan Bagaimana Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris".	Panel Discussion "Responsibility of Corporations on Criminal Acts that Cause Loss to the State and What is the Responsibility BoD and BoC in such acts".

Komisaris Independen Perusahaan juga menjadi narasumber pelatihan di beberapa perusahaan, baik Perusahaan terbuka maupun Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), yang diselenggarakan oleh LKDI.

The Company's Independent Commissioner also became a speaker/guest instructor in trainings at several companies, both publicly listed and State-Owned Enterprises ("SOEs"), organized by LKDI.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah:

a. dengan melakukan sesi khusus orientasi di internal Perusahaan;
b. dengan menyampaikan materi orientasi; atau

Orientation Program for BoC and BoD members

The orientation program for newly appointed members of the BoC and BoD is run in various ways, including:

a. through a special orientation session within the Company;
b. by providing orientation materials; and

c. dengan mengikutsertakan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru dalam seminar/*workshop*/pelatihan yang berkaitan dengan: (i) pemahaman peran Direksi/Komisaris; dan/atau (ii) pengetahuan mengenai *good corporate governance*.

Program orientasi diadakan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Materi program orientasi yang disampaikan paling sedikit meliputi:
1. pengetahuan mengenai Perusahaan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta informasi keuangan Perusahaan yang terkini.
2. pemahaman tentang peran, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris.
3. pengetahuan mengenai *good corporate governance*.

Khusus bagi anggota Direksi yang sedang mengikuti program orientasi dapat:
a. meminta dilakukan presentasi untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan manajemen di bawahnya; dan/atau
b. mengadakan pertemuan dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang ada di Perusahaan atau informasi lain yang dibutuhkan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh komisaris independen.

Penilaian kinerja komite terutama dilakukan terhadap: (i) efektifitas aspek komposisi; (ii) kualifikasi dari komite; (iii) kehadiran rapat; dan (iv) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Penilaian untuk Komite Audit meliputi laporan keuangan dan kegiatan *assurance*, evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor independen dan pemberian rekomendasi penunjukan auditor independen kepada Dewan Komisaris, penelaahan fungsi manajemen risiko, pemantauan terhadap audit internal, pemantauan terhadap penerapan praktik *good corporate governance* serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Penilaian untuk

c. through participation by the new BoC and BoD members in seminars/workshops/trainings related to: (i) understanding of the role of directors/commissioners; and/or (ii) knowledge of good corporate governance.

The orientation program is specifically given to newly appointed members of the BoD and/or the BoC so that they can effectively discharge their respective duties and responsibilities as members of the boards.

The orientation program materials presented included at least:
1. background knowledge of the Company, including its vision, mission, strategy, mid-term and long-term plans, performance, and financial information.
2. an understanding of roles, duties and responsibilities of the members of the BoD and BoC.
3. Knowledge of good corporate governance.

Specifically, members of the BoD who are engaged in the orientation program can:
a. ask for a presentation to receive an explanation from the management under it of any and all aspects deemed necessary; and / or
b. hold meetings with fellow members of the BoD and/or members of the BoC to discuss the various issues the Company is facing or other required information.

Assessment of the Performance of the BoC Supporting Committees

In discharging its duties and functions, the BoC is assisted by Committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each chaired by an independent commissioner.

The committees' performance is assessed based on: (i) the effectiveness of members of the committee; (ii) their qualifications; (iii) committee meeting attendance; and (iv) the execution of their respective duties and responsibilities.

The assessment on the Audit Committee includes a review of its financial statement and assurance activities, evaluation of the Audit Committee work by the Company's independent auditors, recommendations for the appointment of independent auditors to the BoC, reviews of the risk management function, monitoring of internal audits, and monitoring GCG practices and regulatory compliance. The assessment of the Nomination and

Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi fungsi nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Setiap hal yang direkomendasikan oleh komite - komite ini untuk diperhatikan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk mencapai misi dan mewujudkan visi Perusahaan, menghasilkan keuntungan (*profitability*) bagi Perusahaan, memastikan kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Menetapkan aspek fundamental Perusahaan seperti visi misi, maksud tujuan, budaya, dan kepemimpinan dalam Perusahaan, mengendalikan arah Perusahaan, serta mengkoordinasikan proses dan kegiatan yang sesuai.
- Mengkoordinasikan kegiatan dan memberikan arahan yang strategis bagi seluruh anggota Direksi.
- Mengendalikan operasional perusahaan sehari-hari dan berperan penting dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan dengan memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan.

Direktur

Bertanggung jawab terhadap unit kerja *site price assurance, information technology, procurement* dan terutama pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk pada area perencanaan anggaran, akuntansi dan keuangan. Tanggung jawab utamanya mencakup penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dapat diperbandingkan, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal yang berlaku.

Remuneration Committee includes review of the committee's nomination and remuneration activities by select members of the BoC and the BoD.

During 2017, the BOC assessed the performance of its two committees and concluded that they have discharged their duties and responsibilities to the full satisfaction of the Board. Moreover, matters identified by the committees within their respective areas of responsibility have been recommended to the BoC for follow-up.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BoD) is charged with running the Company and is responsible for its management to achieve the stated vision and mission, generate profits, ensure business sustainability and increase its value.

The duties and responsibilities of members of the Board of Directors are as follows:

President Director

- Establish the fundamental aspects of the Company including the vision and mission, purpose and objective, culture and leadership, and steer the Company in a profitable direction by coordinating appropriate processes and activity.
- Coordinate activities and set the strategic direction for all members of the Board of Directors.
- Manage the Company's day to day operation and play a leadership role in implementing the principles of good corporate governance.
- Maintain the Company's business sustainability by ensuring the fulfillment of corporate social responsibility.

Director

Director is responsible for site price assurance, information technology, procurement working unit and mainly controlling the financial policies including budget planning, accounting and finances. The main responsibilities are to prepare financial statements in a timely, accurate and comparable manner, and that they are presented in accordance with sound Financial Accounting Standards and prevailing laws in the Capital Market sector. The Director is also responsible for dealing with investor relations.

Susunan Direksi

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada 23 Mei 2017, susunan Direksi Perusahaan per akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Tn. Andrie Tjioe
- Direktur : Tn. Alexander Runtuwene
- Direktur Independen : Tn. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA

Piagam Direksi

Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi yang disusun dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, dan memandang perlu adanya tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugas Direksi dapat terarah dan efektif.

Piagam Direksi memberikan panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari, baik untuk kebutuhan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Cakupan Piagam Direksi terdiri dari:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Keanggotaan;
4. Nilai-nilai dan Etika Kerja;
5. Rencana Kerja dan Waktu Kerja; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Selama tahun 2017, telah dilakukan 1 (satu) kali pengkajian Piagam Direksi untuk pemuktahiran sesuai dengan POJK 21 Tahun 2015 dan POJK 11 Tahun 2017.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu atau sesuai dengan ketentuan dalam POJK 13 Tahun 2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Tata tertib terkait penyelenggaraan rapat ditetapkan terutama untuk mengatur: (i) bahan rapat; (ii) pemanggilan rapat; (iii) pemimpin rapat; dan (iv) keputusan rapat.

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

BoD Composition

Based on the AGMS held on May 23, 2017, the composition of the Company's BoD at year end 2017 was:

- President Director : Mr. Andrie Tjioe
- Director : Mr. Alexander Runtuwene
- Independent Director : Mr. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA

BoD Charter

The Company has formulated a BoD Charter to enable improvements in the implementation of GCG principles pertaining to the duties and responsibilities of the BoD. It considers the need for orderly work and guidelines so the BoD can discharge its duties and responsibilities in a more effective and informed manner.

The BoD Charter offers guidance to the BoD and serves to help improve the effectiveness of the BoD's day-to-day activities in support of the members of the BoD and other parties related to the performance of the BoD.

The scope of the BoD Charter comprises:

1. Duties, responsibilities and authority;
2. Meeting policy;
3. Membership;
4. Values and work ethics;
5. Work plan and timeline; and
6. Reporting and accountability.

In 2017, the BoD Charter was reviewed to bring it into alignment with POJK No. 21 of 2015 and POJK No. 11 of 2017.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors may hold meetings at any time as deemed necessary or, according to POJK No.13 of 2014, at a minimum once a month.

Rules for the conduct of BoD meetings include requirements for: (i) meeting material; (ii) meeting invitation; (iii) meeting chairperson; and (iv) meeting resolutions.

The Board of Directors meeting resolutions are documented in the meeting minutes, including when there is dissenting opinion, signed by all members of the Board of Directors who are present and disseminated to all of them.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi secara fisik (*physical meeting*) sebanyak 7 (tujuh) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Directors held 7 (seven) physical meetings. The frequency and attendance rate of each member of the Board of Directors at the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Meeting Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Andrie Tjioe (AT)	Direktur Utama President Director	7	7	100
Alexander Runtuwene (AR)	Direktur Director	7	5	71
Lily Hidayat[1] (LH)	Direktur Independen Independent Director	1	1	100
Djohermansyah Djohan[2] (DD)	Direktur Independen Independent Director	6	3	50

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the agenda of BoD meetings are as follow:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda		Kehadiran Attendance			
			AT	AR	LH[1]	DD[2]
28 Februari 2017 February 28, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan. 2. Laporan dari ISO Management Representative terkait tinjauan manajemen. 3. Laporan dari unit kerja pengembangan transmisi.	1. Report of the Company Performance 2. Report from ISO Management Representative related to management Review 3. Report from transmission development business unit	√	√	√	_
30 Mei 2017 May 30, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan. 2. Laporan dari unit kerja teknologi informasi. 3. Laporan dari unit kerja Quality Assurance.	1. Report of the Company Performance 2. Report from IT business unit 3. Report from Quality Assurance business unit	√	√	_	√
22 Juni 2017 June 22, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan. 2. Laporan dari unit kerja pengembangan transmisi. 3. Laporan dari ISO Management Representative terkait tinjauan manajemen.	1. Report of the Company Performance 2. Report from transmission development business unit 3. Report from ISO Management Representative related to management review	√	√	_	√
25 Juli 2017 July 25, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan	1. Report of the Company Performance	√	X	_	X
29 Agustus 2017 August 29, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan 2. Laporan dari ISO Management Representative terkait tinjauan manajemen.	1. Report of the Company Performance 2. Report from ISO Management Representative related to management review	√	X	_	√
28 September 2017 September 28, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan 2. Laporan dari unit kerja teknologi informasi. 3. Laporan dari unit kerja Quality Assurance. 4. Laporan dari unit kerja Network Data Library.	1. Report of the Company Performance 2. Report from IT business unit 3. Report from Quality Assurance business unit 4. Report from Network Data Library business unit	√	√	_	X
29 November 2017 November 29, 2017	1. Laporan kinerja Perusahaan	1. Report of the Company Performance	√	√	_	X

Keterangan | Note:

[1] sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.
Remaining in office until May 23, 2017

[2] diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 23 Mei 2017.
Appointed as Independent Director on May 23, 2017

Keputusan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017 terdapat 3 (tiga) keputusan dan persetujuan Direksi yang diambil tanpa mengadakan rapat Direksi secara fisik (*physical meeting*), yang terkait dengan:

1. persetujuan anggaran Perusahaan tahun 2017;
2. persetujuan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan laporan tahunan 2016; dan
3. penunjukan konsultan eksternal sebagai pemandu dalam pengembangan manajemen risiko yang terintegrasi.

Kebijakan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2017 menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.

Pada tahun 2017, KNR telah mengesahkan Prosedur kerja Nominasi dan Remunerasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelaahan dan pemberian rekomendasi terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur remunerasi masing-masing anggota Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Besarnya remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi di tahun 2017 adalah Rp4.571.598.000.

Usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi menggunakan beberapa pertimbangan antara lain perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun berjalan serta perbandingan antara besaran remunerasi dengan perusahaan yang sejenis.

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar dan diskusi, antara lain pelatihan *Enterprise Risk Management for Board Members*.

BoD Decision

During 2017, the BoD made 3 (three) decisions and approvals without holding physical Board meeting, related to:

1. approval of the Company's 2017 budget;
2. approval of the financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2016 annual report; and
3. appointment of external consultants for the development of an integrated risk management capability.

Remuneration Policy

According to the provision in Article 96 of Law No.40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"), the salary and remuneration for members of the Board of Directors is determined based on a GMS resolution and the authority regarding the matter can be delegated to the Board of Commissioners.

The Company's Annual GMS held on May 23, 2017 approved this delegation of authority to the Board of Commissioners, taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee ("KNR") with regard to the amount of salary/remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners and Directors for financial year 2017.

In 2017, KNR has authorized the Nomination and Remuneration Working Procedures as the basis for reviewing and providing recommendations on remuneration for members of the BoC and BoD.

The remuneration structure for members of the Board of Directors consists of salary and other allowances in accordance with the policy of the Company. The total remuneration approved to be paid to the Board of Directors in 2017 was Rp4,571,598,000.

This remuneration recommendation for members of the BoD was made based on several considerations, including comparison with the previous year remuneration, the Company's performance during the current fiscal year, and benchmarking with companies of similar line of business/stature.

BoD Training

In 2017, members of the BoD attended several seminars and discussions, including training on Enterprise Risk Management for Board Members.

Direktur Independen Perusahaan juga menjabat sebagai Ketua Tim Peneliti i-OTDA terkait studi tentang *Smart Mobility* di DKI Jakarta serta menjadi narasumber *focus group discussion* yang terkait dengan Peraturan dan Undang-Undang, antara lain: Perda dan Perkada *Friendly Investment*, Evaluasi Pilkada Serentak 2017 sesuai UU No. 10/2016 tentang Pilkada, Alih Fungsi Urusan Pemda, Penyempurnaan RUU Penyelenggaraan Pemilu 2019, Reformasi Birokrasi dan Daya Saing Pemda, Kajian Revisi UU tentang DKI Jakarta dan *Workshop Underground Governance* di DKI Jakarta

The Independent Director of the Company also serves as Chairman of the i-OTDA Research Team that studies Smart Mobility in Jakarta and was a speaker at relevant focus group discussion held on Laws and Regulations, including: Friendly Investments in Local Regulations and District Head Regulations, Evaluation on the next year simultaneous elections held in 2017 pursuant to to Law No. 10/2016 about Pilkada, Transfer of Functionalities in Local Governments, The Refinement of Bill on the Implementation of General Elections to be held in 2019, Bureaucracy Reforms and Local Government Competitiveness, Review of Regulatory Change on Jakarta and Underground Workshop Governance in DKI Jakarta.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris adalah melalui laporan pengawasan dan penilaian kinerja anggota Direksi adalah melalui laporan pengurusan, yang keduanya dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan, dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham menjelang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terutama didasarkan pada tingkat pencapaian Perusahaan dengan target yang telah ditetapkan.

Secara umum, kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja ini juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di mana dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Kriteria evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, terutama mengacu pada:

1. Upaya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang ditentukan;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota;
4. Keterlibatan dalam penugasan dan penyelesaian masalah (pengambilan keputusan);
5. Penerapan dan pelaksanaan asas-asas tata kelola yang baik (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan) dalam Perusahaan; dan

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Performance evaluation for members of the Board of Commissioners is based on a supervisory report, while evaluation of the Board of Directors is based on management reports, both of which are included in the Company's Annual Report and evaluated every year by the shareholders prior to the Annual GMS based on the level of achievement of the Company as measured against the established targets.

In general, Board of Commissioners and Board of Directors performances are evaluated based on fulfillment of their respective duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulation, and in the Company's Articles of Association.

The performance evaluations are an instrument to assess as well as improve the effectiveness of the Boards of Commissioners and Directors, which also serve as the basis for shareholder consideration whether to discharge and/or reappoint individual members of the Board of Commissioners and Directors.

The evaluation criteria used to assess the performance of the Boards of Commissioners and Directors are based on:

1. Board leadership in achieving the Company's vision and mission;
2. The performance of the Company as measured against the established targets;
3. Implementation of each Board member's duties and responsibilities;
4. Participation in assignments and problem solving (decision making);
5. Implementation of good corporate governance principles in the Company (transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness); and

6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2017, penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal atau dengan metode Penilaian sendiri (*self assessment*). Perusahaan tidak menunjuk pihak independen untuk melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Direktur Utama Perusahaan, Bapak Andrie Tjioe, adalah direktur utama di PT Inovasi Mas Mobilitas yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Komisaris Utama Perusahaan, Ibu Farida Bau, adalah salah satu pemegang saham dan komisaris PT Bakti Taruna Sejati yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan dan salah satu pemegang saham dan komisaris PT Inovasi Mas Mobilitas yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi secara individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang beragam dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, akan mendorong pengambilan keputusan

6. Compliance with prevailing laws and regulations as well as Company policies.

In 2017, the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted internally; the Company did not assign a third party to do the assessments for this reporting year.

Affiliate relationship

The following discloses affiliate relationships between members of the BoD, members of the BoC, and the major and or controlling shareholders:

1. There are no affiliate relationships between individual members of the BoD and the other members of the Board of Directors.
2. There are no affiliate relationships between any members of the BoD and members of the BoC.
3. Affiliated relationships exist between members of the BoD and the major shareholders and/or controllers as follows: President Director of the Company, Mr. Andrie Tjioe, is also the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, which through its majority ownership of PT Bakti Taruna Sejati is the controlling shareholder of the Company.
4. There are no affiliate relationships between individual members of the BoC and other members of the BoC.
5. Affiliated relationships between members of the BoC and major shareholders and / or controllers: President Commissioner of the Company, Mrs. Farida Bau, is a shareholder in, and commissioner of PT Bakti Taruna Sejati, the main shareholder of the Company. She is also commissioner and the majority shareholder of PT Inovasi Mas Mobilitas, the majority shareholder of PT Bakti Taruna Sejati, which is also the majority shareholder of the Company.

Policy for Diversity in the Composition of BoC and BoD

The composition of the Company's Boards is determined through a combination of the characteristics and roles of the BoC and the BoD and of the qualities of the individual Board members to fulfill the Company's business needs.

The membership mix of the Company's BoC and BoD strives to align Board competencies with the needs of the Company to encourage more objective

yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

and comprehensive decision-making in as broad a framework as possible.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah diatur dalam prosedur kerja komite nominasi dan remunerasi. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk memperhatikan pemenuhan ketentuan dan hal-hal, sebagai berikut:

1. peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal dan peraturan ketenagakerjaan;
2. karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan;
3. pencapaian tujuan Perusahaan;
4. pemenuhan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan; dan
5. keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

The policy requiring diversity in the composition of the Company's BoC and BoD is specified in the work procedure of the Nomination and Remuneration committee. BoC and BoD composition, by position, is structured with due consideration of:

1. applicable laws and regulations, in particular the Capital Market regulations and manpower regulations;
2. characteristics, capacity and size of the Company;
3. achievement of the Company's objectives;
4. the fulfillment of the Company's business needs; and the diversity of expertise, knowledge and
5. experience required by the Company.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The diversity of the Company's BoC and BoD membership during 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Year)	Jenjang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Experience	
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Female	57	Sarjana Ekonomi dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran STIE IBEK Bachelor and Master Degrees in Marketing Management from STIE IBEK	Pemegang saham pengendali Perusahaan. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia bisnis dan manajemen.	The Company's controlling shareholder. Has more than 30 years of experience in business and management.
Soebiantoro	Komisaris Commissioner	Laki – Laki Male	63	Executive Development Program Tsinghua University Beijing	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang manajemen dan pemasaran.	Has more than 40 years of experience in management and marketing
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki – Laki Male	73	Sarjana Ekonomi Universitas Padjajaran Bachelor Degree in Economics from Padjadjaran University	Chartered Member pada Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia ("**LKDI**"), chartered accountant, Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance ("**KNKG**"), bersertifikasi risk management professional. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia.	Chartered Member to the Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesia ("LKDI") Foundation, a chartered accountant, a Member of National Committee on Governance Policy ("KNKG"), certified risk management professional. Has more than 30 years of experience in public accounting practice, including 21 years as Managing Partner at KPMG Indonesia.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Year)	Jenjang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Experience	
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	Laki – Laki Male	48	Pendidikan manajemen Universitas HKBP Nommensen, Sarjana Manajemen Informatika STMIK Bina Nusantara, Sarjana Manajemen Universitas Terbuka Jakarta, Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Aspen University Colorado USA Management Study at the University of HKBP Nommensen, Bachelor of Information Management from STMIK Bina Nusantara, Bachelor of Management from Open University Jakarta, Master Degree in Marketing Management from Aspen University Colorado USA	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang bisnis, manajemen dan pemasaran.	Has more than 20 years of experience in business, management, and marketing
Alexander Runtuwene	Direktur Director	Laki – Laki Male	45	Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan dan Magister Manajemen bidang keuangan dan pemasaran Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Bachelor Degree in Economics from Parahyangan University and Master Degree in in finance and marketing management from Prasetya Mulya School of Management	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntasi dan keuangan.	Has more than 20 years of experience in finance and accounting
Lily Hidayat [1]	Direktur Independen Independent Director	Perempuan Female	47	Sarjana jurusan Tehnik Arsitektur Institut Teknologi Bandung dan MBA Finance The University of Texas Bachelor degree in Architecture Engineering from Bandung Institute of Technology and MBA Degree in Finance from The University of Texas	Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang akuntasi dan keuangan.	Has more than 10 years of experience in finance and accounting
Djohermansyah Djohan [2]	Direktur Independen Indendent Director	Laki – Laki Male	63	Gelar BA APDN Bukittinggi, Sumatera Barat, gelar Doktorandus Institut Ilmu Pemerintahan (IIP), Jakarta, Sarjana Adhi Praja dari Menteri Dalam Negeri, gelar MA *Political Science* University of Hawaii, Honolulu, Amerika Serikat gelar Doktor Ilmu Administrasi Negara Universitas Padjajaran, Bandung Bachelor of Art Degree from APDN Bukittinggi, Bachelor Degree in Economics Study from IIP, Adhi Praja Degree from the Minister of Home Affairs, MA Degree in Political Science from University of Hawaii, Honolulu, USA, and Doctoral Degree in State Administration from Padjadjaran University, Bandung	Memiliki pengalaman sebagai pengajar, birokrat dan pakar otonomi daerah Indonesia	Has experience as an instructor, a bureaucrat and is an expert in regional autonomy of Indonesia

Keterangan | Note:
[1] sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.
Remaining in office until May 23, 2017
[2] diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 23 Mei 2017.
Appointed as Independent Director on May 23, 2017

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan dibantu oleh pejabat Perusahaan yang berada satu tingkat di bawahnya.

Sepanjang tahun 2017, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan kepentingan Perusahaan.

Assessment of the performance of committees that support the implementation of the duties of the BoD

The Company does not have committees assigned to assist the BoD in discharging its duties. The Company's Board of Directors is assisted by key executives that report directly to the Board.

The BoD is satisfied with the valuable contributions of the key executives working under and reporting to the Board during 2017. They have shown good performance in carrying out their respective duties and responsibilities and provided valuable inputs to the BoD related to the Company's interests and plans.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES SUPPORTING the BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola yang baik dan dalam memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55 Tahun 2015**"), Perusahaan diwajibkan untuk memiliki Komite Audit.

Piagam Komite Audit
Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Komite Audit terdiri dari:
1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
4. Masa Jabatan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban; dan
7. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran.

Piagam Komite Audit dimutakhirkan pada tanggal 28 September 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

In order to facilitate and improve implementation of the Company's program of GCG and keep it in compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee ("**POJK 55 Year 2015**"), the Company has created an Audit Committee.

Audit Committee Charter
The Audit Committee Charter offers guidance to the Audit Committee in discharging its duties and responsibilities, independently and objectively to assist the Board of Commissioners with its oversight function.

The Charter covers:
1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Meeting Policy;
3. Composition, Structure and Membership Requirements;
4. Member Term of office;
5. Work Procedures;
6. Reporting and Accountability; and
7. Complaint Handling and Violation Reporting/ Follow up.

The Charter is periodically reviewed to keep it in compliance with applicable regulations. It was last updated on September 28, 2016 and has been uploaded to the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tangung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*
   a. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
   c. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal, jika ada;
   e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
   f. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal;
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

2. Manajemen Risiko
   a. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, oleh karena Perusahaan saat ini tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
   b. Melakukan penelaahan atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.

3. Auditor Internal
   a. Melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
   b. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor internal.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as specified in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Financial Statements and Assurance Activities
   a. Review the reliability of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
   b. Through the work of external auditors, review the effectiveness of internal controls exercised by management during the process of preparing financial statements to prevent any financial misstatements;
   c. Review feedback related to the Company's accounting and reporting process;
   d. Provide an independent opinion should there be disagreements between management and the external auditors;
   e. Review the external auditor plans and outcomes of activities to ensure the financial statements are adequately reviewed for material misstatements;
   f. Review the objectivity and independence of the external auditors;
   g. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of audit work, and service fees.

2. Risk Management
   a. Since the Company currently has no risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Audit Committee reviews the risk management program and activities carried out by the Board of Directors;
   b. Review all risks identified by the Management and ensure that those risks are adequately managed.

3. Internal Auditor
   a. Review the plans, implementation and results of audits performed by Company's internal auditors. Oversee the implementation of the findings arising from internal audit reviews and follow up by the Board of Directors;
   b. Review of the objectivity and independence of the Company's internal auditors.

4. Tata Kelola dan Kepatuhan
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
   b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktek GCG di Perusahaan, termasuk program penerapan CSR:
   c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;

4. Governance and Compliance
   a. Review compliance with all applicable laws and regulations relating to the Company's activities, taking into account the principles of GCG;
   b. Monitor GCG implementation practices within the Company, including CSR programs;
   c. Review possible conflict of interests and advise the BoC of any concerns.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Komite Audit Perusahaan periode tahun 2017 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi, keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Anggota Komite Audit Perusahaan ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2013.

Susunan anggota Komite Audit tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

The membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee meet all regulatory requirements. For the period of 2017, the Company's Audit Committee consisted of a Chairman, who is also an Independent Commissioner, and 2 (two) independent members with competence and qualifications in accounting, finance, risk management and corporate governance.

The current members of the Company's Audit Committee were appointed based on BoC Circular Decree dated February 28, 2013.

The composition of Audit Committee members in 2017 is as follows:

No.	Nama Name	Sebagai Also as	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Ketua Chairman	28 Februari 2013 – 27 Februari 2018 28 February 2013 to 27 February 2018
2	Hari Setianto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	28 Februari 2013 – 27 Februari 2018 28 February 2013 to 27 February 2018
3	Nenden Purwitasari	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	28 Februari 2013 – 27 Februari 2018 28 February 2013 to 27 February 2018

Kanaka Puradiredja

Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Kanaka Puradiredja

Chairman of the Company's Audit Committee since February 28, 2013. His profile is available in the BoC profile section.

Hari Setianto

Warga negara Indonesia, 55 tahun. Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden dari *Institute of Internal Auditors* ("IIA") Indonesia dan Direktur Keuangan dan Investasi PT. ASABRI (Persero) (sejak 2014).

Sebelumnya menjabat sebagai Komite Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) (2011-2014), *Chief Executive Officer* PT Bina Audita Indonesia (2010-2014) dan Direktur Akademis Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") (1997-2014). Berpengalaman lebih dari 18 tahun melakukan *advisory* dan *training* dalam bidang *auditing, internal control, risk management* dan *corporate governance.*

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Memperoleh beberapa gelar profesi internasional yaitu CIA *(Certified Internal Auditor)*, CCSA *(Certified in Control Self Assessment)*, CFSA *(Certified Financial Services Auditor)*, CGAP *(Certified Government Auditing Professional)*, CRMP *(Certified Risk Management Professional)* dan CISA *(Certified Information System Auditor).*

Beliau meraih gelar *Master Development Finance* dari The University of Birmingham, Inggris (1992) dan menyelesaikan pendidikan akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan dan tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan.

Hari Setianto

An Indonesian citizen, 55 years old. Has been member of the Audit Committee since 28 February 2013. He currently serves as President of Institute of Internal Auditors ("IIA") Indonesia and Director of Finance and Investment of PT. ASABRI (Persero) (since 2014).

Previously, he was with the Risk Management Committee of PT ASABRI (Persero) (2011-2014), Chief Executive Officer PT Bina Audita Indonesia (2010-2014) and Academic Director of the Internal Audit Education Foundation ("YPIA") (1997-2014). He has more than 18 years of experience as consultant and trainer in auditing, internal control, risk management and corporate governance.

He started his career as Auditor at the Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP"). He obtained several international professional titles, including CIA (Certified Internal Auditor), CCSA (Certified in Control Self-Assessment), CFSA (Certified Financial Services Auditor), CGAP (Certified Government Auditing Professional), CRMP (Certified Risk Management Professional) and CISA (Certified Information System Auditor).

He obtained his Master's degree in Development Finance from The University of Birmingham, UK (1992) and completed his accountancy study with the Indonesian State School of Accountancy (STAN).

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or with the major shareholders of the Company. Neither does he hold a position as member of the BoC or the BoD or any other position at the Company.

Nenden Purwitasari
Warga negara Indonesia, 54 tahun. Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Danata Mahaloka (sejak April 2016). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Advisor* di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) dan Direktur di PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014).

Beliau mengawali karirnya di PT Bank Internasional Indonesia terakhir sebagai *Senior Manager Accounting* (1989-2007).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan dan tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan.

Masa Jabatan Komite Audit
Sesuai dengan POJK 55 Tahun 2015 dan Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa

Nenden Purwitasari
An Indonesian citizen, 54 years old. She has been member of the Audit Committee since 28 February 2013, and currently serves as Director of PT. Nusa Danata Mahaloka (since April 2016). Previously, she was an advisor with PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) and Director of PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014).

She started her career at PT Bank Internasional Indonesia where she rose to the position of Senior Manager Accounting (1989-2007).

She earned her Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

She does not have any affiliation with members of the Board of Directors or Board of Commissioners or with major shareholders of the Company. Nor has she ever held a position as member of the BoC, the BoD or any other position in the Company.

Term of Office of Audit Committee
In accordance with POJK 55 of 2015 and the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee shall assume office for a term no longer than the term of office of the BoC, which is 5 (five) years, and may be re-elected for 1 (one) period.

Independence of the Audit Committee
All members of the Audit Committee are professionals in their respective areas of expertise who are selected based on integrity, competence, knowledge, experience in accordance with their respective work and have fulfilled the provisions of independence, namely:

1. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Appraisal Office or other party contracted to provide assurance, non-assurance,

assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

appraisal and/or consulting service to the Company within the last 6 (six) months;
2. Not someone who works in or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except as an Independent Commissioner;
3. Does not have a direct nor indirect share ownership in the Company;
4. Does not have an affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company; and
5. Does not have a business relationship either direct or indirect in relation to the business activities of the Company.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit, antara lain:

Audit Committee Training

In 2017, members of the Audit Committee participated in the following training sessions:

Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Seminar/Trainings/Workshop	
18 Januari 2017 January 18, 2017	PT ASABRI (Persero) bekerja sama dengan Dr. Antonius Alijoyo (Principal CRMS Indonesia)	*Workshop for Executive* Implementasi dan Simulasi *Enterprise Risk Management*	Workshop for Executive, the Implementation and Simulation of Enterprise Risk Management
25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	*Workshop Executive Leadership Program*-1 (Pembukaan).	Workshop Executive, Leadership Program-1 (Introduction)
28 Februari 2017 February 28, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Strategi Perusaan di Era Anti Monopoli & Persaingan Usaha Tidak Sehat: Menyongsong Revisi UU Persaunan Usaha".	Panel Discussion "Corporate Strategy in Anti-Monopoly Era & Unfair Business Competition: Awaiting Revision of Business Perspective Law".
2-4 Maret 2017 March 2-4, 2017	Kementrian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	*Workshop Executive Leadership Program*-1 (Pelaksanaan Batch 1).	Workshop Executive, Leadership Program-1 (The Implementation of Batch 1)
2-4 April 2017 April 2-4, 2017	Kementrian BUMN	*Workshop Executive Leadership Program*-1 (Pelaksanaan Batch 2).	Workshop Executive, Leadership Program-1 (The Implementation of Batch 2)
21-23 April 2017 April 21-23, 2017	PT ASABRI (Persero) bekerja sama dengan OT Arga Bangun Bangsa	Pelatihan Mission – Vision – Values – Meaning (MVVM)	Training on Mission – Vision – Values – Meaning (MVVM)
25-26 April 2017 April 25-26, 2017	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Seminar Internasional "*25 Years of Pensiun Savings – Way forward for Next Quarter Century*".	International Seminar "25 Years of Retirement Savings – Way forward for Next Quarter Century".
28-29 April 2017 April 28029, 2017	Kementrian BUMN	*Executive Leadership Program Batch* 2	Executive Leadership Program Batch 2
2-4 Mei 2017 May 2-4, 2017	Kementrian BUMN	*Workshop Executive Leadership Program*-1 (Pelaksanaan *Batch* 3)	Panel Discussion "Responsibility of BoD in Consumer Lawsuit".
7 Juni 2017 June 7, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Tanggung jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen"	Panel Discussion "Responsibility of BoD in Consumer Lawsuit".
9 Agustus 2017 August 9, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG"	Panel Discussion "Controlling Shareholder Intervention in GCG Implementation"

Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Seminar/Trainings/Workshop	
7 September 2017 September 7, 2017	Philip Kotler Center for ASEAN Marketing (PK-CAM)	The 3rd ASEAN Marketing Summit 2017	The 3rd ASEAN Marketing Summit 2017
27 September 2017 September 27, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Pidana Korporasi Swasta atas Kerugian Negara dan Bagaimana Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris".	Panel Discussion "Responsibility of Corporation for Crimes on the State and what is the Responsibility BoD and BoC in such case."
28-29 September 2017 September 28-29, 2017	PT ASABRI (Persero)	Pelatihan Penyusunan RKAP & Sosialisasi Organisasi	Training on How to Prepare Work and Budget Plan and on the Socialization of the Organization
21-23 November 2017 November 21-23, 2017	World Islamic Economy Forum	*World Islamic Economy Forum* 2017	World Islamic Economy Forum 2017
22 November 2017 November 22, 2017	Bank Indonesia	Seminar Ekonomi Syariah "Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia".	Seminar on Sharia Economy "The Development of Sharia Economy in Indonesia'

Anggota Komite Audit Perusahaan juga menjadi narasumber pelatihan di beberapa perusahaan, baik perusahaan tertutup, terbuka maupun BUMN.

Members of the Company's Audit Committee became guest speakers/lecturers in trainings held at several companies; private, public, and SOEs.

Kebijakan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu jika dianggap perlu.

Meeting Policy

The Audit Committee shall meet at least once in every 3 (three) months and at any time if deemed necessary.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, maka rapat ditangguhkan dan dijadwalkan kembali.

Audit Committee Meetings may be held when attended by more than 1/2 (one half) of all members. If the meeting quorum is not met, then the meeting is suspended and to be rescheduled.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Komite Audit (selanjutnya disebut "Komite") melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 yang pada tahun 2016 telah ditinjau kembali dalam rangka penyesuaian dengan POJK 55 Tahun 2015.

Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Peranan Komite terutama meliputi pengawasan atas laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan, atas proses audit, baik proses audit oleh auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan maupun proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Komite memastikan obyektivitas serta independensi dari auditor eksternal dan auditor internal.Komite juga mengawasi kebijakan dan penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Komite telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut:

Audit Committee (hereinafter referred to as the "Committee") carried out its duty and responsibility based on Audit Committee Charter signed by Board of Commissioners on 1 August 2013 and was reviewed in 2016 in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015.

The Committee is established by Board of Commissioners and, therefore, being held responsible to the Board of Commissioners. The main duty of the Committee is to help the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Role of the Committee mainly covers monitoring the published financial statements, auditing process, both audit process by external auditor in auditing financial statements and audit process carried out by the internal auditor. The Committee also ensures objectivity and independency of the external and internal auditors. The Committee also supervises the policy and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

In 2017, the Committee held 7 (seven) meetings. The attendance record of the Audit Committee meetings is summarized in the table below:

Nama dan posisi dalam Komite Name and Position in Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Daftar Hadir Rapat Frequency of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Kanaka Puradiredja Ketua | Chairman	7	7	100
Hari Setianto Anggota | Member	7	5	71
Nenden Purwitasari Anggota | Member	7	7	100

Setiap hasil pertemuan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi tentang aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Berikut adalah ringkasan pelaksanaan kegiatan Komite sepanjang tahun 2017:

Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*

1. melakukan penelaahan atas keandalan informasi Laporan Keuangan Perusahaan triwulanan tahun 2017 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Tahun 2016 yang diaudit oleh Akuntan Publik sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.

Every meeting resolution is documented in minutes of the meeting, signed by all of attending Committee members. Relevant matters arising in these meetings are regularly submitted in a written report to the Board of Commissioners by the Committee.

The following is the summary of the Committee duties discharged in 2017:

Financial Statement and Assurance Activity

1. Conduct reviews of the accuracy of the unaudited quarterly Financial Statements of the Company and the annual financial statements for 2016 that were audited by the external Public Accountant prior to its publication to ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and other prevailing Laws.

2. Laporan Keuangan tahun 2017 yang diaudit Akuntan Publik dikaji oleh Komite pada tahun 2018.
3. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.
4. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal mulai dari perencanaan, pelaksanaannya hingga penyelesaian temuan audit oleh manajemen.
5. melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal maupun auditor internal.
6. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 oleh Kantor Akuntan Publik dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2017.

Manajemen Risiko

1. mendorong manajemen Perusahaan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara bertahap.
2. melakukan penelaahan terhadap rencana kegiatan manajemen risiko.

Tata Kelola dan Kepatuhan

Melakukan pemantauan (*oversight*) atas program kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen, yang mencakup kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kontrak-kontrak yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Komite juga melakukan pemantauan dan mendorong penerapan praktik-praktik *good corporate governance* di Perusahaan, termasuk program *corporate social responsibility*.

2. The Company's 2017 Financial Statements audited by the external Public Accountant were reviewed in 2018 Committee meetings.
3. Monitor/supervise the audit process carried out by external auditor auditing the financial statements of the Company from planning of the audit engagement through to completion.
4. Monitor the complete internal audit cycle as developed by internal audit from planning through implementation and response by management to the audit findings.
5. Conduct reviews of the objectivity and independence of the external and internal auditors.
6. Evaluate the impact of the external accountant's audit work on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016. The Committee reported its conclusion as a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Firm to audit the 2017 Financial Statements.

Risk Management

1. to encourage Company management to develop an integrated risk management system in a gradual, phased manner.
2. review the plan for risk management monitoring activities

Good Governance and Compliance

To conduct oversight of the compliance program carried out by management, comprised of compliance to laws, regulations and contracts related to the Company's activities. The Committee also conducts monitoring of and encourages implementation of good corporate governance practices in the Company, including the development of a comprehensive Corporate Social Responsibility program.

Jakarta, 21 Maret 2018
Jakarta, March 21, 2018

Kanaka Puradiredja	**Hari Setianto**	**Nenden Purwitasari**
Ketua	Anggota	Anggota
Chairman	Member	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola yang baik dan dalam memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka Dewan Komisaris memutuskan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan berperan membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kebijakan dan prosedur terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Perusahaan telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai panduan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:
1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Kebijakan Rapat;
3. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
4. Masa Jabatan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Tata Cara Penggantian Anggota; dan
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berlaku efektif sejak 24 Maret 2016 dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan dan kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To encourage improvement in the Company's GCG practices to achieve compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies, the BoC has approved the establishment of a Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee acts independently and is tasked with assisting the Board of Commissioners in establishing a systematic approach, and supporting policy and procedure with regard to the nomination and remuneration of members of the BoC and BoD.

Nomination and Remuneration Committee Charter
The Company has a comprehensive Nomination and Remuneration Committee Charter which provides guidance to the Committee on improving the effectiveness of the BoC function pertaining to the nomination and remuneration for members of the BoC and BoD.

The Charter covers all elements of the Nomination and Remuneration Committee role:
1. Duties, Responsibilities and Authority;
2. Meeting Policy;
3. Composition, Structure and Membership Requirements;
4. Term of office;
5. Work Procedures;
6. Procedure for changing the composition of the Boards; and
7. Reporting and Accountability.

The Company released the Nomination and Remuneration Committee Charter effective as of 24 March 2016.

Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Related to the Nomination Function
   a. give recommendations to the BoC regarding the composition of BoD and or BoC in terms of positions and regarding policy for appraisal of the performance of members of the BoD and BoC, as well as regarding policy and criteria which guide the nomination process;
   b. assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and BoC based on the defined criteria and measurements that have been prepared as evaluation materials;

c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
e. menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. give recommendations to the BoC regarding the capacity building program needs for members of the BoD and BoC;
d. propose eligible candidates to the BoC for membership in the BoD or BoC to be further proposed to the GMS for approval; and
e. recommend a policy for succession planning during the process of nominating members of the BoD.

2. Related to Remuneration Function
   a. give recommendations to the BoC regarding structure, policies and amount of remuneration; and
   b. assist the BoC in conducting performance appraisals against the remuneration received by each member of the BoD and BoC.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan periode tahun 2017 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan 1 (satu) orang anggota yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

The composition and independence of members of the Nomination and Remuneration Committee have met the OJK regulatory requirements. As of the end of 2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of a Chairman, who is also an Independent Commissioner, 1 (one) member who is also the President Commissioner of the Company and 1 (one) member who assumes a managerial position under the BoD and responsible for HR development.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of 2017 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in the Nomination and Remuneration Committee	Dasar Hukum Penunjukan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Letter of BoC dated December 23, 2015	23 Desember 2015 – 22 Desember 2020 23 December 2015 – 22 December 2020
2	Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Letter of BoC dated December 23, 2015	23 Desember 2015 – 22 Desember 2020 23 December 2015 – 22 December 2020
3	Nanny Iskandar	Kepala Sumber Daya Manusia dan Umum Head of HR and General Affairs	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 September 2016 Circular Letter of BoC dated September 1, 2016	1 September 2016 – 31 Agustus 2021 1 September 2016 – 31 August 2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kanaka Puradiredja
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Farida Bau
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Kanaka Puradiredja
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 23, 2015. His profile is available in the BoC profile section.

Farida Bau
Member of the Nomination and Remuneration Committee since December 23, 2015. Her profile is available in the BoC profile section.

Nanny Iskandar
Warga negara Indonesia, 49 tahun. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 1 September 2016. Sepanjang tahun 2017, beliau menjabat sebagai Kepala Sumber Daya Manusia dan Umum Perusahaan (sejak 2016).

Beliau memulai karir sebagai Group HR Assistant PT Ongko Multi Corpora (1993 - 1996), dilanjutkan dengan menjadi *HR Executive* PT TA ONGKO Securities (1996 - 1997), HR Officer PT Koll IPAC (1997-2000), Manajer HRGA PT. Merck Sharp & Dohme Indonesia (2000-2008), Country HRGA Head PT. Ecolab Indonesia (2008-2014) dan terakhir *Associate Director of HR* di PT. Cushman & Wakefield Indonesia (2014-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1992).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan dan tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan.

Nanny Iskandar
An Indonesian citizen, 49 years old. Member of the Nomination and Remuneration Committee since September 2016. Currently, she serves as the Company's Head of Human Resources and General Affairs (since 2016).

She started her career as Group HR Assistant with PT. Ongko Multi Corpora (1993-1996), then became HR Executive with PT. TA ONGKO Securities (1996-1997), HR Officer with PT Koll IPAC (1997-2000), HRGA Manager of PT. Merck Sharp & Dohme Indonesia (2000-2008), Country HRGA Head of PT. Ecolab Indonesia (2008-2014), and Associate Director of HR with PT. Cushman & Wakefield Indonesia (2014-2016).

She obtained her Bachelor Degree in Educational Psychology from the Atma Jaya University, Jakarta (1992).

She has no relationship with members of the BoD or members of the BoC, nor with any of the major shareholders of the Company. Neither does she hold positions in either the BoC, BoD or any other committee, or other position within the Company other than that as Head of Human Resources and General Affairs.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 Tahun 2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan KNR tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Sepanjang tahun 2017, beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members
In accordance with POJK 34 of 2015 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, members of the Committee shall assume office for a term no longer than the term of office of the BoC, which is 5 (five) years, and may be re-elected for one additional term.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee
As per its Charter, the Nomination and Remuneration Committee members shall discharge their duties and responsibilities professionally and independently, without any interference that may cause them to be in violation of applicable laws and regulations.

Training for the Nomination and Remuneration Committee Members
Throughout 2017, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following seminars:

Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Seminar/Trainings/Workshop	
28 Februari 2017 February 28, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Strategi Perusaan di Era Anti Monopoli & Persaingan Usaha Tidak Sehat: Menyongsong Revisi UU Persaunan Usaha".	Panel Discussion "Corporate Strategy in Anti-Monopoly Era & Unfair Business Competition: Awaiting Revision of Business Perspective Law".
21 Maret 2017 March 21, 2017	Asosiasi Pengusaha Indonesia ("**APINDO**")	Update Perkembangan Terkini BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.	Updates on the Latest Development in BPJS Health and BPJS Employment.
7 Juni 2017 June 7, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen".	Panel Discussion "Responsibility of BoD in Consumer Lawsuit".
9 Agustus 2017 August 9, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG"	Panel Discussion "Controlling Shareholder Intervention in GCG Implementation"
27 September 2017 September 27, 2017	LKDI	Diskusi Panel "Tanggung Jawab Pidana Korporasi Swasta atas Kerugian Negara dan Bagaimana Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris".	Panel Discussion "Responsibility of Corporation for Crimes on the State and what is the Responsibility BoD and BoC in such case."
31 Oktober 2017 October 31, 2017	PT Philos Impakt Consulting	*ERM Training for BOD Members.*	ERM Training for BOD Members.

Kebijakan Rapat
Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 4 (empat) bulan, atau dapat diselenggarakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu apabila memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

- Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota KNR; dan
- Salah satu dari mayoritas jumlah anggota KNR merupakan Ketua KNR.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Meeting Policy
The Nomination and Remuneration Committee shall hold meeting at least once in 4 (four) months, or at any time if deemed necessary as long as it meets the following requirements:

- Attended by the majority of the members of Nomination and Remuneration Committee; and
- One of the attending members is the Chairman of the Committee.

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance rate of the members of the Committee in meetings is as follows:

Nama dan posisi dalam Komite Name and Position in Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attended	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Kanaka Puradiredja Ketua | Chairman	3	3	100
Farida Bau Anggota | Member	3	1	33
Nanny Iskandar Anggota | Member	3	3	100

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun hingga mengesahkan prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Melakukan evaluasi dan menyampaikan usulan pengangkatan kembali beberapa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") tahun 2017 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Melakukan evaluasi atas calon anggota Direksi baru dan menyampaikan usulan pengangkatan calon tersebut sebagai anggota Direksi untuk menggantikan salah seorang Direksi yang mengundurkan diri kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Melakukan diskusi dan menyampaikan rekomendasi terkait alur proses, tolok ukur atau kriteria dalam penyusunan Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial/kolektif.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2017

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Prepared and approved the Nomination and Remuneration work procedure.
2. Evaluated and proposed for consideration by the BoC and AGMS the reappointment of several members of the BoC and BoD whose terms of office were scheduled to end at the closing of the 2017 AGMS.
3. Evaluated candidates for new members of the BoD as replacements for resigning members and proposed these to the BoC and for further consideration by the AGMS .
4. Conducted discussions and gave recommendations on the process, measurement and criteria for a methodology of self-assessment by BoC to help the Board assess its own performance in a collective manner.

KOMITE LAINNYA

Saat ini Perusahaan hanya memiliki dua komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan belum membentuk komite lain baik itu yang betugas membantu kerja Dewan Komisaris maupun yang membantu Direksi.

OTHER COMMITTEES

The Company currently has only two committees supporting the Boards, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and has not established any other committee charged with assisting either the BoC or the BoD.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35 Tahun 2014**").

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary as stipulated by Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of an Issuer or Public Company ("POJK 35 Tahun 2014").

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung untuk memfasilitasi komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, otoritas Pasar Modal, masyarakat dan pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan terutama adalah: (i) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan *governance* perusahaan yang baik di Perusahaan; (ii) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal; dan (iii) memastikan terlaksananya kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. ***Governance* dan Kepatuhan**
   a. Mendorong penerapan dan pelaksanaan asas-asas *governance* yang baik (transparansi-akuntabilitas-responsibilitas-independensi-kewajaran & kesetaraan) dalam Perusahaan, yang dibangun melalui partisipasi aktif, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh elemen Perusahaan termasuk Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.
   b. Mendorong Perusahaan untuk memiliki pedoman kode etik dan sistem *whistle blowing*.
   c. Mendorong Perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan sistem pengendalian internal.
   d. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama menghubungkan Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, Bursa dan masyarakat.
   e. Menjamin tersedianya informasi yang bisa diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan, diantaranya dengan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa dan masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
   f. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Komite, Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membantu menyusun rencana kerja dan jadwal secara tahunan, serta menjadi penghubung antara Komite, Dewan Komisaris dan Direksi,
   g. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta anggota – anggota komite yang baru diangkat.

The corporate secretary serves as the liaison and communication officer between the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, the government, other stakeholders, and the general public.

Duties and Responsibilities

The functions of the Corporate Secretary are mainly to: (i) assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance within the Company; (ii) ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly in regard to the Capital Market; and (iii) ensure the Company's Corporate Social Responsibility activities to sustain and support the Company's business in the long-term.

In performing its functions, the Corporate Secretary has duties and responsibilities that cover:

1. **Governance and Compliance**
   a. Encourage the implementation of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness & equality) that are built on active participation by the BoC, the BoD and all other elements of the Company including the BoC Committees.
   b. Encourage the development and promulgation of the Company code of ethics and whistle blowing system guidelines.
   c. Encourage the development and implementation of an integrated Company risk management process and internal control systems.
   d. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders, especially the Company with shareholders, OJK, the Capital Market, and the public.
   e. Ensure that information about the Company can be accessed by stakeholders in accordance with the fair needs of the respective stakeholders, through among other means: submitting reports to OJK, disclosing information to the Capital Market and the public, and disclosure of information on the Company's website.
   f. Organize and document meetings of the BoC Committees, the BoC and BoD, and help prepare their respective annual work plans and schedules, as well as liaising between the Committees, the BoC and the BoD
   g. Carry out orientation programs for newly appointed members of the BoD and the BoC and newly appointed members of the BoC Committees.

h. Memerankan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat pemegang saham dan/atau paparan publik.
i. Mengelola daftar pemegang saham, termasuk daftar khusus Perusahaan.
j. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
k. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
l. Menyampaikan laporan kepada otoritas yang berkepentingan secara tepat waktu.

h. Act as a liaison between the Company and its shareholders, including organizing and documenting shareholder meetings and/or public exposure meetings.
i. Manage the list of shareholders, including the Company's special list.
j. Remain updated on developments in the Capital Market, in particular with respect to regulatory changes as they arise.
k. Give input to the BoD and the BoC to enable compliance by the two boards with prevailing laws and regulations in the Capital Market.
l. Deliver required reports to the relevant authorities in a timely manner.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ("**CSR**") termasuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu dengan: (i) menyusun, mengembangkan dan melaksanakan program kegiatan CSR; dan (ii) memonitor hasil pelaksanaan CSR sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

2. Corporate Social Responsibility

Assist the BoD and BoC in fulfilling the Company's Corporate Social Responsibility ("**CSR**") obligation through a program that covers the areas of Health and Safety, by: (i) formulating, developing and implementing CSR programs; and (ii) monitoring the results of CSR program implementation in an effort to secure the Company's long-term sustainability.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Piagam Sekretaris Perusahaan disusun dalam rangka mendorong kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan *governance* perusahaan yang baik.

Piagam Sekretaris Perusahaan menyediakan panduan bagi Sekretaris Perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya dalam Perusahaan.

Cakupan Piagam Sekretaris Perusahaan terdiri dari:
1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Keanggotaan;
3. Nilai-nilai dan Etika Kerja; dan
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Piagam Sekretaris Perusahaan pertama kali disusun dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2017.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary Charter has been established to promote and improve Company performance, protect the interests of stakeholders, improve compliance with laws and regulations, and adopt GCG implementation practices.

The Charter offers guidelines to the Corporate Secretary in improving the effectiveness of its duties, functions and roles within the Company.

The Corporate Secretary Charter consists of:
1. Duties and Responsibilities;
2. Composition and Membership;
3. Values and Work Ethics; and
4. Reporting and Accountability.

The Corporate Secretary Charter was first formulated on March 14, 2017 and has been approved by the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil singkat Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Merciana Anggani
Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2012 berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-7/XII/2012.

Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor (1997-2000) dan Kepala Internal Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (saat ini, PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau telah berkarir selama lebih dari 10 tahun sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) dan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (d/h PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, unit kerja Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 antara lain:

Profile of Corporate Secretary

A brief profile of the Corporate Secretary is as follows:

Merciana Anggani
An Indonesian citizen. Appointed as Corporate Secretary since December 2012 based on Decision No.SK/HRD/KT-7/XII/2012.

She started her career at Prasetio, Utomo & Co Public Accountant Firm (Arthur Andersen) with her last position as Senior Auditor (1997-2000), after which she was Head of Internal Audit of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (recently known as, PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002). She then had more than 10 years of experience as Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) and PT Lotte Chemical Titan Nusantara (formerly PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012).

She earned her Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the Perbanas School of Economics, Jakarta.

Corporate Secretary Training
In order to help the Secretary discharge its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence through attending trainings, workshops and seminars. In 2017, these included:

No.	Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Trainings/Workshop/Seminar	
1.	3 Februari 2017 February 3, 2017	Asosiasi Pengusaha Indonesia ("**APINDO**")	*CEO's Gathering "Outlook* Perekonomian Indonesia 2017".	CEO's Gathering "Outlook of Indonesian Economy in 2017".
2.	7 Februari 2017 February 7, 2017	Indonesian Corporate Secretary Association ("**ICSA**") & PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**")	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham.	Support from Shareholders – The Legal Aspects of Loan From Shareholders
3.	23 Februari 2017 February 23, 2017	Asosiasi Emiten Indonesia ("**AEI**").	Pedoman tata kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten.	Guidelines for GCG Implementation and Annual Report for Issuers
4.	8 Maret 2017 March 8, 2017	ICSA & BEI	*Workshop* - Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1.	Workshop - Merger and Discussion on POJK No. 74/POJK.14/2016 and Bapepam Regulation-LK IX.H.1
5.	22 Maret 2017 March 22, 2017	ICSA	*Workshop – Crisis Handling.*	Workshop – *Crisis Handling*
6.	13 April 2017 April 8, 2017	ICSA & BEI & Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**")	Sosialisasi *Annual Report Award* 2016 POJK No. 10/POJK.04/2017, dan POJK No. 11/POJK.04/2017.	Socialization of *Annual Report Award* 2016, POJK No10/POJK.04/2017, an POJK No. 11/POJK.04/2017.
7	17-22 April 2017 April 17-22, 2017	PT Upaya Riksa Patra	Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik.	Mentoring on the Techniques of Work Health and Safety in Electricity

No.	Tanggal Date	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Trainings/Workshop/Seminar	
8.	15 Mei 2017 May 15, 2017	ICSA & BEI & OJK	Dialog Emiten dan Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017.	Issuer Dialogue and Socialization of POJK No.07/ POJK.04/2017
9.	18 Juli 2017 July 18, 2017	ICSA	*Workshop* dan Rapat Umum Anggota Tahunan ICSA.	Workshops and Annual General Meeting of ICSA
10	19-20 Juli 2017 July 19-20, 2017	Inti Pesan	*Training* Indonesia HSE *Summit*.	Training on Indonesia HSE Summit
11.	21 Juli 2017 July 21, 2017	OJK	*Workshop* Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik.	*Workshop* – the Presentation of Online Administration or Corporate Actions
12.	26 Juli 2017 July 26, 2017	ICSA & BEI	Sosialisasi POJK No. 13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Socialization of POJK No. 13/ POJK.03/2017 On the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services.
13.	16 Agustus 2017 August 16, 2017	ICSA & BEI	Seminar POJK 21/ POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*)".	Seminar on POJK No. 21/ POJK.04/2015 On GCG implementation via a Comply or Explain approach.
14.	30 - 31 Agustus 2017 August 16, 2017	ICSA	*Training Corporate Secretary – CG Officer*.	Training for Corporate Secretary – CG Officer.
15.	6 September 2017 September 6, 2017	AEI & BEI	Sosialisasi POJK No.13/ POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017.	Socialization of POJK No.13/ POJK.03/2017 and POJK No.51/POJK.03/2017.
16	25-27 September 2017 September 25-27, 2017	Allsys	*Occupational Safety and Health Working at Height Level 1 Rope Access Training Course.*	Occupational Safety and Health Working at Height Level 1 Rope Access Training Course.
17.	27 September 2017 September 27, 2017	ICSA	Dialog *Corsec* mengenai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.	Dialogue of *Corsec* about POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance
18.	5 Oktober 2017 October 5, 2017	ICSA & BEI	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi *Online*.	Conversion and Revision of old Regulations into POJK and Guidance for Online Registration
19.	10-12 Oktober 2017 October 10-12, 2017	PT Phitagoras Global Duta	*The Occupational Safety and Health of First Aid at Workplace.*	The Occupational Safety and Health of First Aid at Workplace
20.	31 Oktober 2017 October 31, 2017	PT Philos Impakt Consulting	*ERM Training for BOD Members*.	ERM Training for BOD Members
21.	20 November 2017 October 20, 2017	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017.	Seminar on Users of KSAI Services in 2017.
22.	8 Desember 2017 December 8, 2017	SRIKEHATI	Diskusi Panel bertemakan "*Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting*.	Panel Discussion with the theme "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2017, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2016 Perusahaan.

Report of Implementation of Duties

The following activities were conducted by the Corporate Secretary in 2017:

1. Monitored Capital Market regulations and ensured the Company's compliance with all applicable regulations, especially those concerning Capital Market.
2. Coordinated the compilation of the Company's 2016 Annual Report with other units.

3. mendorong Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan:
   (i) menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (ii) memastikan ketersediaan dan terus memperbarui informasi pada situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (iii) menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat secara memadai dan tepat waktu;
   (iv) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
   (v) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan;
   (vi) menyusun dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja secara tahunan bagi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengupayakan agar rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan;
   (vii) mendorong penyusunan kebijakan - kebijakan terkait tata kelola perusahaan, antara lain: (i) kebijakan *insider trading*; (ii) kebijakan komunikasi; dan (iii) kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
   (viii) menyusun, melakukan diskusi dan koordinasi dengan beberapa unit kerja Perusahaan dalam pengembangan kode etik, termasuk sistem *whistle blowing*;
   (ix) mendorong penyusunan, pembaharuan hingga pengesahan: (i) pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi; dan (ii) prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta menyusun pedoman tata tertib sekretaris Perusahaan.
4. memberikan pendapat/tanggapan terkait pemenuhan ketentuan dalam peraturan Pasar Modal yang berlaku sehubungan dengan rencana aksi korporasi.
5. menyusun hingga mengesahkan program tahunan serta mengkoordinasikan kegiatan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (OHSAS 18001:2007), kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan termasuk pelaporan kinerja sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta perbaikan yang diperlukan kepada Direksi.
6. sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham.

3. Encouraged implementation of good corporate governance practices by the Company:
   (i) Submitted disclosure of information to the Capital Market authority and general public to fulfill applicable regulations;
   (ii) Created the content and coordinated with the IT Department to improve information on the Company's website in accordance with applicable regulations;
   (iii) Submitted mandated reports to the Capital Market Authority and the general public in a proper and timely manner as required by applicable regulations;
   (iv) Organized and documented the General Meeting of Shareholders;
   (v) Organized and documented the Annual Public Expose;
   (vi) Coordinated meetings and annual work plan for the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, BoC and BoD and ensured that the meetings and work plan were in line with applicable regulations;
   (vii) Encouraged the formulation of policies related to corporate governance, including: (i) insider trading policy; (ii) communication policy; and (iii) policy for self-assessment of the performance of the BoC and the BoD;
   (viii) Conducted discussions and coordinated with other Company work units to develop their code of conduct, and whistle blowing systems;
   (ix) Encouraged the preparation, renewal and ratification of: (i) the BoC and the BoD work guidelines; and (ii) Nomination and Remuneration work guidelines and the formulation of the Company's Secretarial guidelines.
4. Provided opinions and responses regarding fulfillment of Capital Market regulations in the corporate action plan.
5. Prepared and validated the annual activities program related to the quality management system (ISO 9001:2015), occupational health and safety system (ISO 18001:2007) and Corporate Social Responsibility activities of the Company and the environment. Reported on the quality management system results, work and health safety performance, and necessary improvements to the BoD.
6. Acted as liaison officer between the Company and its shareholders.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan
Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, *stakeholders* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim *email* ke corsec@ibstower.com atau telepon ke +62 21 319 35919.

Correspondence with the Corporate Secretary
For more information, stakeholders may contact the Corporate Secretary by sending emails to corsec@ibstower.com or calling to +62 21 319 35919.

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan adalah dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (sebelumya Peraturan No.IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008).

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan
Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal dan auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

The establishment of Internal Audit Unit was guided by OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on Forming and Compilation Guidelines of Internal Audit Charter (previously Regulation No.IX.I.7, Appendix of Bapepam and LK Chairman Decree No.Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008).

Internal Audit Unit Position In The Corporate Structure
Internal Audit Unit is a team of independent auditors chaired by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit and the auditors within the unit do not hold concurrent positions with responsibility for Company operational activities.

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and is appointed and discharged by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.

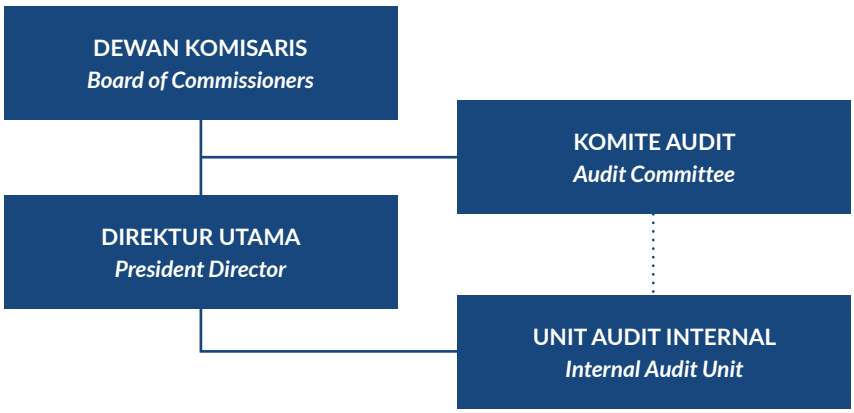

Piagam Audit Internal
Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, Unit Audit Internal diharapkan dapat meningkatkan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Charter
The Internal Audit Unit is expected to be able to improve the effectiveness of Company risk management and corporate governance, lead to improvements in Company operations. It achieves this through a systematic approach of evaluation leading to improved effectiveness of the risk management, control and corporate governance processes.

Agar Unit Audit Internal dapat menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana mestinya, maka diperlukan Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan cakupan sebagai berikut:

1. Kedudukan dan Struktur;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Kode Etik;
4. Persyaratan;
5. Pola Hubungan;
6. Peningkatan Kualitas.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Jakaria Puntodewo

Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Business Operation Audit* di PT Bakrie Telecom Tbk (2011).

Beliau mengawali kariernya sebagai *Global Market Operation Staff*, Standard Chartered Bank (2001-2002), Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007), SME Business Finance, PT Bank Permata Tbk (2007-2008) dan Internal Auditor, PT GMF Aero Asia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010).

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1999). Beliau telah memperoleh Register Akuntan pada tahun 2011, Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Audit* pada tahun 2012 dan *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas unit audit internal terutama adalah sebagai berikut:

a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan pemasaran;
d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

In order for the Internal Audit Unit to be able to implement its duties and responsibilities properly, the Internal Audit Charter is deemed necessary as a guideline for the Internal Audit Unit of the Company in the discharge of its duties and authority according to applicable regulations.

The scope of the Internal Audit Charter consists of:

1. Position and Structure;
2. Duties, Responsibilities and Authority;
3. Code of Ethics;
4. Requirements;
5. Framework of Relationship;
6. Quality Improvement.

Profile of the Head of Internal Audit

Jakaria Puntodewo

Mr. Puntodewo as appointed Head of Internal Audit Unit pursuant to Decree Number SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013.

Previously, he served as Head of Business Operation Audit at PT Bakrie Telecom Tbk (2011). He started his career as Global Market Operation Staff, Standard Chartered Bank (2001-2002), Senior Auditor, Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007), SME Business Finance, PT Bank Permata Tbk (2007-2008) and Internal Auditor, PT GMF Aero Asia (Subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010).

He graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University in 1999, and holds the titles of Registered Accountant, 2011 and Qualified Internal Audit (QIA) Certification from the Qualified Internal Audit Certification Board, 2012.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit unit tasks are mainly as follows:

a. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;
c. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources and marketing;
d. Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management;

e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
g. bekerja sama dengan Komite Audit;
h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung jawab Unit Audit Internal terutama dalam hal :
1. mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal Perusahaan dan pengelolaan risiko.
2. melakukan audit internal yang dapat membantu pengambilan keputusan oleh manajemen Perusahaan.
3. menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian Perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikannya.
4. memberikan informasi atau laporan secara periodik mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.
5. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Jumlah Unit Audit Internal
Per 31 Desember 2017, anggota unit audit internal berjumlah 3 (tiga) orang dengan posisi 1 (satu) orang kepala unit audit internal dan 2 (dua) orang tim unit audit internal. Anggota unit audit internal akan terus dikembangkan sesuai dengan dinamika kebutuhan Perusahaan.

Sertifikasi Auditor
Unit Audit Internal dipimpin oleh auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2017, anggota Unit Audit Internal yang telah memiliki sertifikasi *qualified audit internal* berjumlah 1 (satu) orang.

Kegiatan Audit Internal 2017
Pelaksanaan tugas unit audit internal selama tahun 2017 didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah direview dan disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama Perusahaan.

e. Prepare audit reports and submit these to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
f. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of recommended enhancements;
g. In collaboration with the Audit Committee, develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit Unit activities.
h. in collaboration with the Audit Committee; develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
i. perform special inspection if necessary

The Internal Audit Unit responsibilities are mainly as follows:
1. Evaluation and assessment of the sufficiency and effectiveness of the Company's internal control and risk management procedures.
2. Performing audits that management can use for decision-making process.
3. Submitting reports of significant findings in relation to the control processes in the Company, including feasible recommendations for improvement.
4. Providing information through periodic reports regarding audit results achieved in accordance with the annual audit plan and adequacy of auditor personnel required to fulfill the plan.
5. Coordinating with various internal and external parties.

Number of Internal Auditors
As of December 31, 2017, the Internal Audit Unit had 3 (three) auditors one of (1) whom has been appointed as Head and member of the internal audit unit and the other 2 (two) as members. The three members will continue to develop their competence to meet the dynamics of the Company's needs.

Auditor Certification
The Internal Audit Unit is headed by an auditor with a certified professional internal auditor. As of December 31, 2017, one of the members of Internal Audit Unit had been certified internal qualified audit.

Internal Audit Activities in 2017
The implementation of internal audit unit tasks during 2017 was based on the annual audit plan that had been reviewed and approved by the Audit Committee and the Company's President Director.

Kegiatan Unit Audit Internal selama tahun 2017 antara lain adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana kerja Unit Internal Audit tahunan dan melaksanakannya.
2. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen yang relevan.
3. melaporkan aktivitas kegiatan Unit Audit Internal secara berkala kepada Komite Audit dan Direksi.
4. memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
5. melakukan pemeriksaan khusus yang diperlukan.

Hasil audit internal berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada Direksi dan Komite Audit.

During 2017, the Internal Audit Unit did the following:

1. Prepared an annual Internal Audit Unit work plan and executed the plan.
2. Gave suggestions for improvements and objective information about all activities to be audited at all relevant levels of management.
3. Made regular reports on audit works done to the Audit Committee and the Board of Directors.
4. Monitored the implementation of all recommended follow ups for improvements.
5. Did special audit work when needed.

Recommendations based on the internal audit results have been reported periodically to the BoD and the Audit Committee.

Pelatihan Audit Internal Tahun 2017

Internal Audit Training 2017

No.	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Trainings/Workshop/Seminar
1.	6 -7 Juni 2017 June 6 - 7, 2017	The British Standards Institution ("BSI")	Quality Management Systems (QMS) Implementing Change Training Course (ISO 9001:2015)
2.	19 - 20 Juni 2017 June 19 - 20, 2017	BSI	Quality Management Systems (QMS) Internal Auditor Training Course (ISO 9001:2015)
3.	31 Oktober 2017 October 31, 2017	PT Philos Impakt Consulting	ERM Training for BOD Members.
4.	21 - 22 November 2017 November 21 - 22, 2017	BSI	Implementing Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perusahaan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan keberlanjutan usaha Perusahaan dapat dicapai. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dilaporkan secara akurat dan lengkap, sehingga investasi pemegang saham terlindungi.

Pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan untuk mendapatkan keyakinan akan tercapainya:

1. Keandalan pelaporan keuangan, terutama dengan:
   - mengoptimalkan penggunaan sistem SAP yang terintegrasi untuk meminimalisasi risiko kesalahan.
   - pemisahan tugas dan fungsi yang jelas.
   - kebijakan dan prosedur yang memadai.
   - melakukan proses kajian laporan keuangan secara berlapis.
   - melakukan proses audit atas laporan keuangan akhir tahun oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik.

Internal Control System

Internal control system in the Company is designed to ensure that the objectives of the Company can be achieved. Internal control on financial statements is intended to give assurance that the Company's financial statements are always prepared in conformity to the generally accepted accounting principles, reported accurately and comprehensively to safeguard the interests of shareholders.

The Company has exercised internal control to secure:

1. The reliability of financial reporting (financial control), primarily through:
   - Optimizing the use of integrated SAP system to minimize risk of errors.
   - Clear segregation of duty and function.
   - Proper policy and procedure.
   - Implementation of layered review process of financial statements.
   - Implementation of audit activities conducted by credible
   - independent auditors at the end of the year.

2. Efektivitas dan efisiensi operasional, terutama dengan:
   - mengoptimalkan dukungan teknologi informasi.
   - pemisahan tugas dan fungsi yang jelas.
   - kebijakan dan prosedur yang memadai.
   - pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System* dan ISO 18001:2007 tentang *Occupational Health and Safety Management System*.
3. Pemenuhan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, terutama dimonitor oleh:
   - Sekretaris Perusahaan, untuk peraturan perundangan terkait pasar modal.
   - unit kerja *Legal*, untuk peraturan perundangan terkait aktivitas bisnis Perusahaan.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara independen oleh unit audit internal yang secara berkala dilaporkan kepada Komite Audit.

Hasil dari evaluasi ini akan digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara terus menerus agar Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang handal.

AKUNTAN PUBLIK

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perusahaan menggunakan jasa akuntan publik independen. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi komite audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tabel dibawah ini menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

2. Operational effectiveness and efficiency (operational control), primarily through:
   - Optimization of information technology
   - Clear segregation of duties and functions.
   - Proper implementation of policies and procedures.
   - Fulfillment of ISO 9001-2008 regarding Quality Management System and ISO 1800-2007 regarding Occupational Health and Safety Management System.
3. Compliance with prevailing laws, rules and regulations (compliance control), mainly monitored by:
   - Corporate Secretary, for laws and regulations concerning the capital market.
   - Legal Unit, for laws and regulations concerning the Company's business activities.

Evaluation of internal control system is conducted independently by the internal audit unit and reported to the Audit Committee periodically.

Result of this evaluation will be used by the management as the basis to perform continuous improvement that the Company will have a reliable internal control system.

PUBLIC ACCOUNTANT

To ensure the integrity of of its financial statements presented to the shareholders, the Company uses the services of an independent public accountant. The Public Accountant selected to audit the Company's books for fiscal year ended December 31, 2017 was appointed in the Annual GMS after recommendations from the Audit Committee of the Board of Commissioners.

The table below lists Public Accounting Firms and lead Accountants appointed to audit the Company's annual financial statements for the last 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
2015	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, CPA, CA
2014	Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International)	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA
2013	Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International)	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA

Besarnya *fee* jasa audit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik adalah sebesar Rp425 juta (empat ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Selama tahun 2017, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea atau Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm of BDO International Limited) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perusahaan.

The fee paid to the Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2017 was was Rp.425 million (four hundred twenty-five million Rupiah).

During 2017, neither the Public Accountant, Kasner Sirumapea, nor the Public Accounting Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (member firm of BDO International Limited), provided any other services beyond that of the audit of the Company's annual financial statements.

MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan dengan melakukan proses: (i) identifikasi terhadap risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha Perusahaan; (ii) mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut; dan (iii) melakukan *review* secara berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan, memperluas ruang lingkup dan mengintegrasikan aktivitas manajemen risiko.

Berikut adalah beberapa risiko utama yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan:

1. **terkait dengan kelayakan kredit dan kemampuan finansial para penyewa menara telekomunikasi.**

   Pendapatan Perusahaan bersumber dari penyewaan menara oleh para pelanggan yang rata-rata memiliki perjanjian sewa jangka panjang, oleh karena itu likuiditas keuangan Perusahaan sangat bergantung kepada kemampuan keuangan pelanggan dalam melakukan pembayaran sewa. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan menetapkan kebijakan pembayaran sewa secara periodik di muka, melakukan *review* atas kondisi keuangan baik pelanggan maupun calon pelanggan, dan segera melakukan pendekatan atau negosiasi yang mengedepankan prinsip saling menguntungkan jika ada pelanggan yang berpotensi kesulitan melakukan pembayaran sewa.

2. **pendapatan Perusahaan berasal dari sejumlah kecil penyewa.**
   Pada tahun-tahun awal Perusahaan, seiring meningkatnya bisnis penyewaan menara telekomunikasi, Perusahaan melakukan akusisi menara telekomunikasi milik PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk. Hal ini berdampak kepada bertambahnya secara signifikan menara

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management activities are carried out by identifying risks faced by the Company, addressing the mitigation of those risks and conducting reviews on an ongoing basis. The Company is committed to enhancing and expanding the scope of its risk management activities and integrating these into the fabric of the business .

The following are the major risks facing the Company related to the its business activities:

1. **creditworthiness and financial stability of the telecommunications tower lessees/tenants.**

   The Company's primary source of revenue is from the lease of towers by tenants through long-term lease agreements; thus the Company's liquidity is very much dependent on the tenants' ability to make their contractual lease payments. To minimize this risk, the Company adopts a policy of periodic payment in advance, conducts review on the financial condition of its customers and of prospective customers, and when necessary, negotiates a mutually beneficial agreement in the event of customers facing difficulty in making a payment.

2. **company revenue comes from a small number of tenants.**
   In the early years of operations, as its tower leasing business was growing, grew, the Company acquired the telecommunication towers of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk. This resulted in the significant growth of the Company's tower assets and lease portfolio from PT Smart Telecom and

telekomunikasi milik Perusahaan, dan juga bertambahnya portofolio penyewaan menara dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk, yang hingga saat ini berkontribusi sekitar 70% dari seluruh pendapatan usaha Perusahaan.

PT Smartfren Telecom Tbk which contributes around 70% of the revenue to these days.

Perusahaan menyadari bahwa ketergantungan kepada satu Pelanggan, akan berdampak signifikan terhadap pendapatan dan arus kas Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, maka Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan portofolio pelanggan lainnya di luar PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk, terutama dengan: (i) secara aktif ikut terlibat dalam proyek-proyek besar atau khusus operator selain PT Smartfren Telecom; (ii) menyediakan layanan *fiber optic* (FO) yang dapat dipasarkan kepada pelanggan operator telekomunikasi dan non operator telekomunikasi; dan (iii) menjalin kerjasama sewa menyewa menara dan/atau penjualan dengan *tower provider* lain yang memiliki akses kepada pelanggan operator telekomunikasi lain diluar pelanggan utama Perusahaan.

The Company realizes that heavy reliance on a single customer may have significant impacts on income and cash flow. To manage this risk, the Company strives to enlarge its customer portfolio that now consists of two major clients, PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk. The effort has especially encompassed: i) active engagement in major or special projects of operators other than PT Smartfren Telecom; (ii) the provision of fiber optic (FO) services offered to operator and non-operator telecommunication companies; and (iii) the establishment of tower lease and/or sale lease agreements with other tower providers that have access to customers of other telecommunication operators that have not become our key customers.

3. **risiko ketidaksetujuan dari masyarakat setempat pada pendirian menara Perusahaan.**
   Ketidaksetujuan masyarakat di radius dimana menara berdiri akan berdampak terhadap tidak diperolehnya izin pendirian menara dan juga terganggunya operasional menara. Guna meminimalisir risiko ini, Perusahaan memberikan pembekalan yang memadai kepada setiap karyawan maupun mitra kerja Perusahaan yang bertugas melakukan pembangunan dan perawatan menara agar memiliki kemampuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang arti pentingnya menara telekomunikasi, dan melakukan pendekatan persuasif dengan pendekatan saling menguntungkan antara Perusahaan dan mayarakat sekitar.

   Selain itu Perusahaan juga berkomitmen untuk terus membangun dan menjaga hubungan yang baik antara Perusahaan dan masyarakat, salah satunya melalui program *Corporate Social Responsibility* ("CSR") sebagai wujud tanggung jawab sosialnya.

3. **Risk of disapproval from the local community on the installation of the Company's tower.**
   The local community disapproval around the location where the tower is to be erected will result in the Company not getting installation permit and disruption in the tower operation. To minimize this risk, the Company equips its employees and business partner involved in the construction and maintenance with sufficient training so they have the ability to educate the surrounding community on the importance of telecommunications tower and seek a mutually beneficial relationship between the Company and the surrounding community through persuasive approach.

   In addition, the Company is also committed to continue building and maintain a good relationship between the Company and the local community, one being through its Corporate Social Responsibility ("CSR") program as a form of its commitment to become a good corporate citizen.

4. **risiko ketergantungan pada hasil kerja pihak ketiga.**
   Kualitas dan kredibilitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan bergantung kepada kondisi sarana dan prasarana menara yang memadai. Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra baik itu pemasok maupun kontraktor untuk pembangunan dan perawatan menara-menara milik Perusahaan. Untuk

4. **Risk with regards to dependency on the work of third party.**
   The quality and credibility of the Company in providing services to its customers is dependent on the satisfactory condition of the tower facilities and supporting infrastructure. The Company works with its partners—suppliers and contractors—to achieve these objectives in the construction and maintenance of quality towers and facilities. To

meminimalkan risiko ini Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan seleksi yang ketat kepada para mitra yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, melakukan *quality control* mulai dari pemilihan material sampai pembangunan dan perawatan menara, serta melakukan kontrol maupun *review* berkala terhadap kinerja dan kondisi mitra Perusahaan.

5. **risiko ketidakmampuan Perusahaan untuk memperpanjang sewa lahan dimana menara telekomunikasi Perusahaan berdiri.**
   Lahan dimana menara milik Perusahaan berdiri merupakan salah satu bagian terpenting dari bisnis penyewaan menara. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memperpanjang sewa lahan, terutama di lahan-lahan yang strategis berdampak kepada terganggunya jaringan milik pelanggan dan pada akhirnya akan berdampak terhadap pendapatan Perusahaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk mulai melakukan penjajakan kepada pemilik lahan yang masa sewa nya akan jatuh tempo dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum masa sewa berakhir, sehingga Perusahaan memiliki waktu yang cukup untuk bernegosiasi dengan pemilik lahan atau melakukan relokasi jika sewa lahan tidak berhasil diperpanjang sebelum masa sewa berakhir.

Dalam mengelola risiko, Perusahaan menggunakan sistem pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) yang memisahkan antara fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dan fungsi yang menyediakan kepastian independen (*independent assurance*) dengan gambaran, sebagai berikut:

1. Pertahanan lapis pertama (*first line of defense*): seluruh aktivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dalam aktivitas kesehariannya.
2. Pertahanan lapis kedua (*second line of defense*): seluruh aktivitas pengendalian internal dan pemantauan risiko dilakukan oleh fungsi kepatuhan:
   a. Kepatuhan operasional dimonitor oleh legal;
   b. Kepatuhan pasar modal dimonitor oleh corporate secretary;
   c. Quality dan Safety health dimonitor oleh corporate secretary dan tim;
   d. Operasional dan finance dimonitor oleh Internal Audit.

minimize the inherent risk related to low quality service, the Company has adopted a policy to rigorously select the technical partners with whom it will work, performing comprehensive quality controls of their work from material selection to construction and maintenance of the towers, and conducts regular monitoring and review of the performance and condition of the Company's partners.

5. **risk with regards to the Company's inability to extend leases on land where Company towers are located.**
   The land on which Company towers are erected is one of the most important aspects of the tower leasing business. An inability to extend the lease of these parcels of land, especially in strategic locations could result in network disruption to its customers impacting the Company's revenues and reputation. To minimize this risk, the Company adopts a policy to begin exploring the possibility of lease extension with the land owners 1 (one) year before lease expiration, to afford the Company sufficient time to negotiate with land owners or relocate if the land lease is not successfully renewed before the lease expires.

In managing its risks, the Company adopts the three lines of defense approach which differentiates between the functions of managing risk, overseeing risk and independent assurance with the following descriptions:

1. First line of defense covers the entire range of internal control and risk management activities carried out by respective Company units in their day-to-day responsibilities.
2. Second line of defense covers the internal control and risk monitoring activities conducted by the function of compliance:
   a. Operational compliance is monitored by the legal unit;
   b. Capital market compliance is monitored by the corporate secretary function;
   c. Quality and Safety health compliance is monitored by the corporate secretary and her team;
   d. Operations and finance compliance is monitored by the internal audit unit

3. Pertahanan lapis ketiga (*third line of defense*): kajian dan evaluasi efektivitas pengendalian risiko dilakukan oleh fungsi yang independen seperti auditor internal dan auditor eksternal.

KODE ETIK

Kode etik Perusahaan telah disahkan oleh Direksi Perusahaan dan berlaku efektif sejak akhir tahun 2017. Kode etik merupakan bagian dari penerapan *good corporate governance* yang digunakan sebagai sarana penting untuk mencapai keberhasilan Perusahaan jangka panjang dan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan untuk memberikan panduan kepada Perusahaan dan Individu Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk pada saat berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, otoritas atau pihak berwenang, lembaga pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Kode etik berlaku di lingkungan Perusahaan termasuk kantor-kantor perwakilannya di seluruh Indonesia. Setiap individu Perusahaan dan mitra kerja Perusahaan wajib membaca, memahami, mematuhi dan mentaati serta melaksanakan dengan benar segala ketentuan yang ditetapkan.

Pokok - pokok kode etik merupakan prinsip-prinsip dasar yang dianut sebagai acuan bagi: (i) Perusahaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan; dan (ii) Perorangan, yang termasuk etika hubungan antar Individu Perusahaan secara umum. Pokok – pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan akan menjalankan bisnis dengan jujur dan adil, serta taat hukum;
2. Perusahaan menjaga agar tidak tercipta suatu situasi di lingkungan kerja yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan;
3. Perusahaan menghormati setiap indvidu dan keberagaman (*diversity*) dari setiap Individu Perusahaan;
4. Perusahaan melarang terjadinya tindakan pelecehan dalam lingkungan bekerja dan/atau hal yang berkaitan dengan pekerjaan;
5. Perusahaan menjamin lingkungan kerja yang sehat, yang bebas dari alkohol dan minuman keras dan obat-obatan, serta memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja individu Perusahaan terjamin;
6. Perusahaan mendukung kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;

3. Third line of defense covers the review and evaluation of the effectiveness of risk management conducted by independent functions such as the internal and external auditors.

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics was approved by the Board of Directors of the Company and came into effect at the end of 2017. The Code is part of the Company's GCG practices and used as one of the key tools to help ensure long-term success. As an inseparable part of the Company's Regulations, the Code offers guidelines to the Company and its employees in conducting the business of their respective functions, and how to interact with fellow employees, customers, business partners, shareholders, authorities, government agencies and the society at large.

The Code of Ethics is applicable within the Company's environment and extends to reach its representative offices across Indonesia. Everyone working or doing business for Company shall read, understand, and comply with every stipulation of the Code.

The principles of the Code are basic and have been adopted as a references for: (i) the Company, in conducting its business activities, i.e. in interacting with stakeholders; and (ii) Individuals, including the ethics under which all employees shall behave in general. The principalities of the Company's code of ethics are as follows:

1. The Company shall conduct business in an honest, fair, and law-abiding manner;
2. The Company shall keep the work environment free from any situation that may cause a Conflict of Interest;
3. The Company respects every individual and the diversity of its employees;
4. The Company prohibits harassment in work and/or work-related environments;
5. The Company ensures a healthy work environment that is alcohol, liquor and drug free, and ensures the health and safety of all employees;
6. The Company supports environmental sustainability and compliance with all applicable laws and regulations related to its business activities;

7. Perusahaan menjamin kerahasian data dan informasi Perusahaan, termasuk data dan informasi individu Perusahaan;
8. Penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan bisnis Perusahaan;
9. Perusahaan berupaya untuk mematuhi peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku.
10. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usahanya, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Oleh karena finalisasi kode etik dilakukan di akhir tahun 2017, maka penyebarluasan kode etik Perusahaan akan dimulai pada tahun 2018 melalui media – media, antara lain: situs web Perusahaan, laporan tahunan Perusahaan, buku saku, *e-learning*, sosialisasi dan materi orientasi untuk karyawan baru Perusahaan.

Setiap individu Perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib, baik yang diatur dalam kode etik Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan norma-norma kesusilaan umum dapat dikenakan sanksi *indisipliner* dengan memperhatikan sifat dan kadar/bobot pelanggaran yang dilakukan, antara lain macam pelanggaran, frekuensi pelanggaran, besar kecil atau berat ringannya pelanggaran dan unsur kesengajaan. Sanksi *indisipliner* yang dikenakan dapat berakibat kepada peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2017, terdapat 2 (dua) orang karyawan yang dikenakan sanksi berupa pemberian teguran dan surat peringatan.

Budaya Perusahaan

Nilai-nilai utama Perusahaan yang dijunjung tinggi dalam menjalankan bisnis Perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, serta terefleksikan dalam prinsip-prinsip etika bisnis dan etika kerja Perusahaan.

7. The Company ensures the confidentiality of all data and information, including that belonging to employees;
8. The Company's assets are strictly employed for its business development;
9. The Company always seeks to comply with applicable anti-corruption and anti-fraud legislations.
10. The Company implements the principles of good corporate governance: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity, in all its business activities.

Since the code was only recently finalized, it will begin to be disseminated in early 2018 through various media, including: the Company website, Annual Reports, pocket book, e-learning, and the materials developed for the socialization and orientation of new employees.

Any employee found to have violated the Code of Conduct - whether those specified in the Company's Code of Ethics or in the Company's Regulations, applicable labor law regulations or generally accepted norms – are subject to disciplinary sanctions with due regards to the nature and degree of infringement committed, types of violations, the frequency of violations, the weight of violations and intentionality. The disciplinary sanctions imposed begin with warnings and may result in termination of employment.

During 2017, 2 (two) employees were given oral and written warnings for light violations.

Corporate Culture

The Company core values as well as business and work ethics shape its corporate culture and serve as the moral foundation in achieving its vision and mission.

Nilai-nilai utama Perusahaan sebagai budaya Perusahaan dijelaskan pada uraian berikut:

1. **Integritas**
   Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi secara jujur.

2. **Kepedulian**
   Menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam membantu dan mendukung orang lain dengan lingkungan sekitar.

3. **Komitmen**
   Komitmen memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dan selalu menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

4. **Kepuasan Pelanggan**
   Senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan.

5. **Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan**
   Terus berinovasi terhadap kebutuhan pasar dan pelanggan, dan selalu melakukan pencegahan dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap hal-hal yang berdampak buruk bagi pelanggan, karyawan dan Perusahaan.

Nilai-nilai utama ini dipromosikan terus kepada manajemen dan karyawan di Perusahaan melalui poster, *screen saver*, serta dipublikasikan dalam situs web Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perusahaan.

The Company's corporate core values are as follows:

1. Integrity
Always act consistently in accordance with the values and policies of the organization, as well as with a professional code of ethics and honesty.

2. Care
   Embrace with passion and interest activities to help and support others and the surrounding environment.

3. Commitment
   Committed to always adhere to applicable regulations and requirements, and maintain occupational health and safety standards through risk assessment and the identification of hazards.

4. Customer satisfaction
   Always provide optimal service to meet the needs of the customers.

5. Innovation and Continuous Improvement
   Keep innovating to respond to changing market and customer needs, and stay alert to opportunities to continuously improve conditions that could otherwise adversely impact the customers, employees and the Company as a whole.

These core values are continuously promoted to Company management and employees through posters, screen savers and publications on the Company's website.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have a shareholding program for its employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik GCG, Perusahaan membentuk dan menerapkan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* - WBS), sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan.

Mekanisme WBS, telah dimuat dalam kode etik yang telah disahkan oleh Direksi dan mulai berlaku efektif pada akhir tahun 2017.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Individu Perusahaan ataupun pihak ketiga yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kode etik, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan (*incompliance*), ketentuan Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, dan adanya indikasi / kejadian *fraud* wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin menggunakan media pelaporan yang tersedia. Setiap pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat elektronik ke e-mail **admin@ibsbersih.com** dengan format penulisan bebas namun wajib terdapat unsur yang terkandung dalam laporan, yaitu: kronologis kejadian yang dilaporkan (bersifat wajib ada), tempat kejadian (bersifat wajib ada), waktu (bersifat tidak wajib), pelaku (bersifat tidak wajib), besar kerugian, dll (bersifat tidak wajib), disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tindakan pelaporan yang dapat dilaporkan melalui WBS diatur lebih rinci dalam kode etik Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor
Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, terutama:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor, meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
3. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.
4. Komite yang ditunjuk wajib melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Utama apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor, saksi dan terlapor.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In order to prevent the practice of irregularities and fraud and to strengthen its GCG practices, the Company has established and is running a whistle blowing system (WBS) as part of its internal control system.

The WBS's mechanism as specified in the code of ethics has been approved by the BoD. It came into effect at the end of 2017.

How to Whistle blow?
All individuals working for the Company including third parties who happen to identify violations of the code of ethics, non-compliance with the Company's stipulations or, and any indication of fraud shall immediately report the incident through the available media. A whistle blower may report an incident via email to **admin@ibsbersih.com** in a free writing format, providing the chronology of the reported fraud (mandatory), where the fraud has taken place (mandatory), when the fraud was committed (non-compulsory), the alleged perpetrator (non-compulsory), an estimate loss, etc. (non-compulsory), with attached evidence as available.

The reporting procedure for a whistle blowing incident is further detailed in the Company's code of ethics.

Protection for Whistleblower
In a case where the violation is verifiable, the Company shall provide protection for the whistle blower, in particular:

1. The identity of the whistle blower and the reported fraud will be kept confidential.
2. The whistle blower is given protection against retaliation by reported party(s), including protection from pressure, postponement of promotion, employment termination, lawsuits, threats against property, physical acts and adverse entries to his or her personal file record.
3. Remission of sanctions in the case the whistle blower is engaged in the reported case.
4. The committee assigned with this task shall monitor and report to the President Director should there be any problem in terms of protecting the whistleblower, witness or reported party.

Penanganan Pengaduan

Semua pengaduan yang masuk akan diproses oleh admin WBS untuk diklasifikasikan ke dalam kriteria sebagai berikut, yaitu: (i) tidak dapat diterima; (ii) dapat diterima; dan (iii) masih dapat diterima. Untuk kriteria pengaduan "masih dapat diterima", admin WBS akan mengirimkan email kepada pelapor untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar laporan dapat masuk ke dalam kriteria "dapat di terima".

Selanjutnya, pengaduan yang telah diklasifikasikan tersebut akan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk ditindaklanjuti.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memiliki suatu unit / satuan kerja tersendiri yang secara khusus akan melakukan pengelolaan WBS. Unit / satuan kerja WBS ini secara berkala akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS, sehingga tidak ada pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perusahaan disampaikan sebagai berikut:

How a Whistle Blow is Handled?

All reports received via the WBS will be processed by WBS admin who will then classify it into the following criteria: (i) unacceptable; (ii) acceptable; and (iii) may be acceptable. For the "may be acceptable" criteria, the WBS admin will send an email to the whistle blower so he or she can get more information that may be needed to make it fit into the "acceptable" criteria.

Subsequently, the report that has been classified as 'acceptable' will be forwarded to the work unit responsible for follow-up.

Who Manages Our WBS?

The Company has a special unit in charge of managing the WBS. This unit will periodically check all incoming reports to the WBS and take the necessary follow-up actions.

Number of reports received and followed up via WBS in 2017

In the course of 2017, no cases of alleged infringement/ malfeasance were received via our WBS system, and hence there was no need to make follow up actions.

Implementation of Good Corporate Governance Practices at the Company

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of GCG Guidelines and with OJK Circular No 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Issuer which define 5 (five) aspects of the Code of Governance, 8 (eight) principles of corporate governance and 25 (twenty-five) recommended aspects of implementation and good corporate governance principles put forth by the OJK, the Company has complied as explained in the approach as detailed in the table below:

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation			Pelaksanaan Implementation	
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Issuers and Shareholders with regards to Ensuring Shareholder Rights	**Prinsip 1**: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the score for the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	An Issuer should have both an open and closed method of voting with emphasis on independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai diri orang harus secara tertulis tetapi tidak ditandatangani dan harus dimasukkan secara tertutup. Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) telah dimuat dalam lembar tata tertib dan prosedur RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruangan rapat.	Comply. Verbal voting is done with a hand raise, while closed voting on a person must be done in writing without a name or signature of the voter. The voting procedures have been specified in the rules of conducts and procedures of GMS and distributed to shareholders as they entered the meeting room.
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	All members of the BoD and BoC should attend Annual GMS	Penjelasan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 23 April 2017, kecuali 1 orang anggota Direksi berhalangan hadir dikarenakan yang bersangkutan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan tertanggal 18 Mei 2017.	Explain. All members of the Board of Directors except one who had submitted resignation letter on May 18, 2017 were present at the AGMS held on April 23, 2017.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Minutes of GMS should be made available in the Company's website for at least 1 (one) full year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2016 hingga tahun 2017 tersedia dalam situs web Perusahaan sampai dengan saat ini.	Comply. Minutes of the GMS for the period between 2016 and 2017 are now available in the Company's website
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improve the quality of communication of Issuer with its shareholders or investors	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	An Issuer should have a policy for communication with its shareholders or investors	Penjelasan. Hubungan dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan.	Explain. The Company has its relationship with its shareholders or investors specified in its Code of Conduct. The Company conducts communication through GMS, Public Expose, and provides public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted both on the website and Annual Report to allow shareholders and investors to communicate easily with the Company.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	An Issuer should disclose its policy for communication with its shareholders or investors in its website.	Penjelasan. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, masih dalam proses penyusunan dan akan diungkapkan dalam situs web Perusahaan.	Explain. The policy for communication with shareholders or investors is being composed and once finished will be disclosed in the Company's website.

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation			Pelaksanaan Implementation	
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Role and Function of BoC	**Prinsip 3**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: To strengthen composition and membership of BoC	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The size of BoC should be determined after the Issuer's conditions are thoughtfully considered.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perusahaan.	Comply. In terms of number, the composition of BoC was made after due consideration on the Company's condition, including characteristic, capacity, goal achievement and business need fulfillment.
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of BoC should be determined after the expertise, knowledge, and experience aspects are fully considered.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Comply. The Company's Board of Commissioners has members with various expertise, knowledge and experience required by the Company, as clearly shown in the Board of Commissioners' Profile.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improve the way the BoC discharges its duties and responsibilities.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	BoC should have a policy for self-assessment to help it assess its own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi.	Comply. The BoC self-assessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The policy for self-assessment for an Issuer's BoC performance should be disclosed via its annual reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.	Comply. The BoC self-assessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration and disclosed in this annual reports.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	An Issuer's BoC should have policy for handling a case where any of its members is engaged in financial crime.	Terpenuhi. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.	Comply. Policy for the resignation of member of BoC when he or she is engaged in a financial crime has been specified in the BoC Charter
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	An Issuer's BoC or Committee with Nomination and Remuneration function should have a policy for the nomination process for members of BoD.	Penjelasan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan akan mendiskusikan terkait penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Explain Nomination and Remuneration Committee will discuss on preparation of succession policy in the process of nomination of member of the BoD.
3. Fungsi dan Peran Direksi Role and Function of BoD	**Prinsip 5**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: To strengthen membership and composition of BoD	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	The size of an Issuer's BoD should be determined after its condition and effectiveness in decision making is fully considered.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Comply. The number of BoD members was determined after considering the need to achieve the Company's goal and objectives and aligned with the characteristics, capacity, and size of the Company and the effectiveness of decision making.

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation			Pelaksanaan Implementation	
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of BoD should be determined after the expertise, knowledge, and experience aspects are fully considered.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki anggota Direksi dengan berbagai keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi.	Comply. The Company has members of the Board of Directors with various expertise, knowledge and experience required by the Company, as clearly shown in the Board of Directors Profile.
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	A member of BoD that assumes office as Accounting and Finance Director should have an expertise finance and accounting.	Terpenuhi. Bapak Alexander Runtuwene, selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi, sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi.	Comply. Mr Alexander Runtuwene as the Company's Finance and Accounting Director has the necessary expertise in Finance and Accounting as clearly shown in the BoD profile.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improve the way an Issuer's BoD discharge its duties and responsibilities.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	An Issuer's BoD should have a policy for self-assessment that will help it assess its own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi.	Comply. The BoD self-assessment method has been specified in the work procedures of nomination and remuneration
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The policy for self-assessment for an Issuer's BoD performance should be disclosed via its annual reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.	Comply. The BoD self-assessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration and disclosed in this annual reports.
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	An Issuer's BoC should have a policy for handling a case where any of its members is engaged in financial crime.	Terpenuhi. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Piagam Direksi.	Comply. Policy for the resignation of member of BoD when he or she is engaged in a financial crime has been specified in the BoD Charter
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	**Prinsip 7**: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improve GCG aspects through stakeholders participation	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	An Issuer should have a policy for insider trading prevention	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang telah di tetapkan oleh Direksi.	Comply. The Company already has a policy for insider trading prevention that has been ratified by its BoD.
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	An Issuer should have anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi. Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku, dan kebijakan ini telah tercakup dalam kode etik Perusahaan.	Comply. The Company already has anti-corruption and anti-fraud policy that has been referred to all applicable laws and contained in its code of ethics

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation			Pelaksanaan Implementation	
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	An Issuer should have a policy for the selection and improvement of its vendors capability	Penjelasan. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor*, namun untuk kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* masih dalam proses penyusunan.	Explain. The Company already has a policy for vendor selection but is still composing its policy for vendors' capability improvement.
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	An Issuer should have a policy that allows it to meet the rights of its creditors.	Terpenuhi. Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak Kreditur sesuai dengan kesepakatan bersama yang tertuang dalam perjanjian.	Comply. The Company recognizes and has met the rights of its creditors based on agreements as specified in the credit contract.
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	An Issuer should have a whistle blowing system	Terpenuhi. Kebijakan *Whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.	Comply. The Company has its WBS system disclosed in this annual report.
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	An Issuer should have a policy for long-term incentive for its BoD and employees	Terpenuhi. Perusahaan telah menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu.	Comply. The Company has in place a log-term incentive plan for its BoD and employees under certain conditions.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8** : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** To improve the way infomation is disclosed	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	An Issuer should benefit from the use of IT other than its web site as a media of information disclosure	Terpenuhi. Perusahaan memanfaatkan situs web Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi melalui email sebagai media keterbukaan informasi.	Comply. The Company is currently using not only its own website and email address but also the web site of Indonesian Stock Exchange a media of information disclosure.
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	An Issuer's annual report should disclose the ultimate beneficiary of its shares, which is at least 5% (five per cent), besides a disclosure of this ultimate beneficiary of its shares via major shareholders and controllers.	Penjelasan. Kepemilikan saham Perusahaan diatas 5% selain pemegang saham utama dan pengendali adalah perusahaan terbuka, sehingga pemilik manfaat akhirnya dapat merujuk pada dokumen publik terkait.	Explain. The owners of the Company's shares that add up to more 5% other than its main and controlling shareholders are public companies, so the beneficial owners may be referred to all relevant public documents.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, tidak ada proses litigasi yang sedang di jalankan oleh Perusahaan dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2017, neither the Company nor its BoC and BoD members was involved in any litigation process and neither were any of them imposed with administrative sanctions of any sort by the Capital Market Authority or any other authority.

07
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan meyakini bahwa jika kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan, maka dalam jangka panjang, manfaatnya tidak semata akan dirasakan oleh masyarakat yang menerima bantuan, tetapi juga Perusahaan sendiri dan industri telekomunikasi secara keseluruhan berupa ketersediaan pasar yang potensial.

We strongly believe in the importance of our role in contributing to the building of an economically strong community; in the long run, the beneficiaries of our CSR programs are not only the nearby communities but also the Company, and the entire telecommunications industry in the form of strong market potential.

Perusahaan mampu untuk tumbuh secara berkelanjutan hingga saat ini selain karena kemampuannya dalam menyelenggarakan pengelolaan bisnis yang baik dan profesional, juga tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar, baik itu yang secara langsung dapat dirasakan oleh Perusahaan, maupun secara tidak langsung.

Apabila ditelaah lebih lanjut, masyarakat luas yang mampu menyediakan lingkungan usaha yang kondusif sekaligus menjadi pasar bagi industri telekomunikasi adalah ekosistem besar yang perlu dijaga keberlangsungan eksistensinya.

Oleh karenanya, Perusahaan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) atau dikenal luas dengan sebutan CSR, sebagai mandat yang harus diemban dan dilaksanakan dalam rangka mempertahankan lingkungan usaha yang

Many factors support the Company's trajectory to achieve sustainable growth, but one of the most important elements, aside from our professional approach to the business, is the direct and indirect support we receive from the neighborhoods adjacent to our installations.

Looking deeper into the relationship between the Company and our communities, we recognize the need to sustain and preserve a societal ecosystem conducive of supporting a large telecommunications industry market.

For this very reason, we recognize Corporate Social Responsibility (CSR) as an irrefutable mandate to be continuously fulfilled if we seek to maintain the healthy business environment that has enabled our Company to reach its current size. Hence, we strongly

telah memungkinannya untuk tumbuh hingga sebesar ini. Perusahaan meyakini bahwa jika kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan, maka dalam jangka panjang, manfaatnya tidak semata akan dirasakan oleh masyarakat penerima bantuan, tetapi juga Perusahaan sendiri dan industri telekomunikasi secara keseluruhan berupa ketersediaan pasar yang potensial.

Sedangkan manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar sebagai penerima bantuan serta Perusahaan sendiri di antaranya adalah terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara keduanya.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan berlandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

believe in the importance of our role in contributing to the building of an economically strong community. In the long run, the beneficiaries of our CSR programs are not only the communities where we operate, but also the Company, and the entire telecommunications industry, because an economically robust community translates into a strong market potential.

We also directly benefit when the neighbourhoods where we operate enjoy the positive impacts our CSR activities. We are able to work effectively together through the creation of favorable good will.

We base our CSR programs on Law no. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"), and Government Regulation No 47 of 2012 dated April 4, 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Preservation for Limited Liability Companies.

Berdasarkan kedua landasan hukum tersebut, pelaksanaan CSR merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan menciptakan lingkungan yang bermanfaat, bagi Perusahaan sendiri, komunitas sekitar dimana Perusahaan beroperasi, pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun masyarakat pada umumnya.

These regulations provide the legal framework for the implementation of our CSR programs. Our commitment is to participate in a program of sustainable economic development as we seek to improve the quality of life of the people impacted by our presence while building a positive environment not only for our business, but also for the nearby communities, shareholders, stakeholders, and the society at large.

Selain itu, pelaksanaan CSR juga merujuk pada asas yang sama dengan asas-asas dalam *good corporate governance*, yaitu: (i) transparansi; (ii) akuntabilitas; (iii) responsibilitas; (iv) independensi; dan (v) kewajaran & kesetaraan, serta berpedoman pada ISO 26000 yang memiliki prinsip-prinsip: (i) akuntabilitas; (ii) transparansi; (iii) perilaku etis; (iv) penghormatan kepada kepentingan *stakeholder*; (v) kepatuhan terhadap hukum; (vi) penghormatan kepada norma perilaku internasional; dan (vii) penegakan hak asasi manusia.

However, we do not stop there. We apply the same principles to our CSR programs as for our GCG practices, including: (i) transparency, (ii) accountability, (iii) responsibility, (iv) independency, and (v) fairness. These are enumerated in the ISO 26000 related to social responsibility that specifies: (i) accountability, (ii) transparency, (iii) ethical behavior, (iv) respect for the stakeholders interests, (v) respect for the rule of laws, (vi) respect for international norms of behaviour, and (vii) respect for human rights.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan CSR oleh Perusahaan adalah untuk dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan dengan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang melibatkan karyawan Perusahaan dan masyarakat, sesuai dengan strategi CSR yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu *triple bottom line*, yang memandang bahwa agar keberadaan dan pertumbuhan bisnis dapat terus berlanjut (*sustain*), sebuah entitas bisnis haruslah memperhatikan pencapaian dalam aspek *profit*, *people*, *planet* secara seimbang. Selain mengupayakan laba (*profit*), Perusahaan juga harus terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

The objective of our corporate CSR programs is to contribute to the Company's business sustainability by supporting development of the national economy, enhancing social harmony, and promoting preservation of the environment, all through active engagement of our employees and the surrounding communities. The CSR strategy we have long adopted to sustain business growth promotes development of the triple bottom lines. That is, we must pay attention to and ensure proportional achievement in the aspects of profit, people, and planet. We don't just want to make profit, but seek to engage actively in building people's welfare while fulfilling our intrinsic role in preserving the environment.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan berada di bawah kordinasi departemen *Corporate Social Responsibility* yang merupakan bagian dari unit kerja *Corporate Secretary*. Departemen *Corporate Social Responsibility* bertanggung jawab untuk menyusun program kerja CSR dan melakukan koordinasi atas pelaksanaannya pada tahun buku berjalan.

At our company, the CSR program is managed and coordinated under the Corporate Social Responsibility Department within our Corporate Secretary Unit. This Department is specifically responsible for formulating CSR work programs and for coordinating all activities under the program over the course of the year.

Berikut ini adalah kedudukan departemen CSR dalam Perusahaan:

The chart below shows the positioning of the CSR Department in our organizational structure:

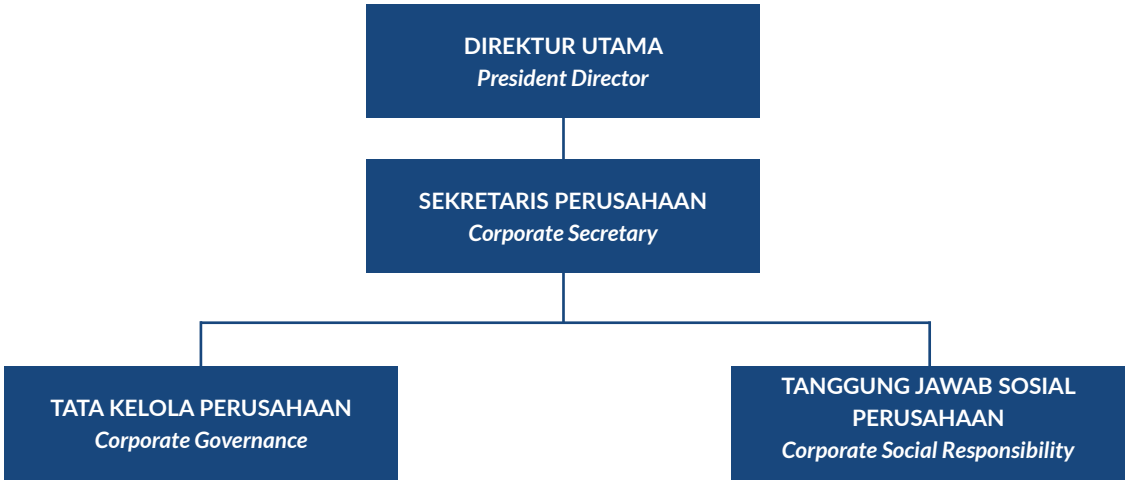

Selama tahun 2017, anggaran CSR yang telah direalisasikan lebih dari Rp350 juta. Pengaduan masalah yang terkait dengan kegiatan CSR Perusahaan, dapat disampaikan melalui surat elektronik *(e-mail)* kepada *corporate secretary* Perusahaan yang beralamat di **corsec@ibstower.com**.

During 2017, we spent all our planned CSR budget of Rp350 million. Comments and complaints related to our CSR activities may be submitted to the Corporate Secretary at corsec@ibstower.com.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu (i) lingkungan hidup; (ii) praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja; (iii) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan (iv) tanggung jawab terhadap produk.

Our CSR activities are largely focused on 4 (four) key aspects; (i) the environment; (ii) labor practices, occupational safety and health; (iii) social and community development; and (iv) responsibility toward our product.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang usaha penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, meskipun dinilai tidak menghasilkan limbah yang dapat merusak lingkungan hidup, namun Perusahaan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang mungkin dapat terjadi. Berikut adalah beberapa inisiatif Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup:

Penanaman dan Pemberian Bibit Pohon Buah

Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ("**Tzu Chi Indonesia**") untuk mulai melakukan kegiatan penanaman dan pemberian bibit pohon buah kepada masyarakat sekitar pada beberapa lokasi menara milik Perusahaan.

Responsibility for the Environment

As a company engaged in the telecommunication tower and infrastructure business, we may be viewed as producing a relatively small amount of waste, but which may cause some damage to the environment. Therefore we rigorously seek to minimize the impact of our operations. The following are some of the initiatives we have undertaken to help preserve the environment:

Planting and Giving Free Fruit Tree Seeds

We are working with the respected Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia ("T**zu Chi Indonesia**") to start planting and providing fast-growing fruit trees to the communities located near some of our towers.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sebagai upaya perbaikan lingkungan atas dampak yang dihasilkan dari penggunaan lahan untuk pembangunan menara milik Perusahaan.

Dengan adanya kegiatan ini, Perusahaan mengajak masyarakat sekitar untuk dapat memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Penghematan Energi Gedung Kantor

Bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup juga diwujudkan dalam bentuk himbauan kepada seluruh karyawan Perusahaan akan pentingnya penghematan energi, yaitu dengan pembatasan pemberlakuan jam operasional untuk penggunaan *air conditioner* ("AC") di Kantor Pusat Perusahaan.

Dalam melakukan kampanye penghematan listrik berupa himbauan agar setiap karyawan bijaksana dalam menggunakan alat-alat listrik pun dilakukan secara elektronik (melalui *e-mail*). Perusahaan meyakini, jika dijalankan dengan baik, kebijakan yang sederhana tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup.

Partisipasi dalam *Earth Hour*

Setiap tahun Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan *"Earth Hour"* yang digiatkan oleh WWF dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan hidup melalui penghematan konsumsi energi listrik, yaitu

We have under taken this initiative as one of the Company's commitments to help preserve the environment and as an effort to reduce any damage that our telecommunication towers may have caused to the soil, no matter how insignificant.

In this activity, we are partnering with communities nearby our installations to develop awareness of the importance of preserving the places they live in.

Energy Saving Office Building

Our concern towards preservation of the environment is also manifested through company-wide reminders to all employees of the importance of saving energy. For example by encouraging wiser use of air conditioners at our Head Office.

In running this strategic campaign on electricity saving we send consistent reminders to employees via e-mail to use electrical appliances more wisely. We believe that with proper implementation and awareness of this simple policy, we can achieve a major impact on the environment.

Participation in Earth Hour

Every year, the Company participates in the WWF "Earth Hour" activities to preserve the environment by reducing electricity consumption. Annually, on a Saturday in the fourth week of March, participants are

dengan melakukan pemadaman listrik selama satu jam pada hari Sabtu, minggu keempat bulan Maret setiap tahunnya dari pukul 20.30 hingga 21.30 WIB.

Pada tahun 2017, partisipasi Perusahaan dalam kegiatan *Earth Hour* dilakukan pada tanggal 25 Maret 2017 di Kantor Pusat Perusahaan. Sosialisasi untuk kegiatan ini telah dilakukan dengan terorganisir demi menghindari terjadinya interupsi terhadap proses bisnis yang signifkan.

Kampanye Hari Bumi

Hari Bumi adalah hari pengamatan tentang bumi yang dicanangkan setiap tahun pada tanggal 22 April dan diperingati secara internasional. Hari Bumi dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap planet yang ditinggali manusia saat ini yaitu bumi. Pada tahun 2017, Perusahaan mulai turut berpartisipasi dalam acara memperingati Hari Bumi, dengan cara memberikan himbauan secara elektronik melalui *e-mail* mengenai kegiatan - kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian bumi, antara lain dengan menanam pohon disekitar rumah, menggunakan tas belanja pribadi, menyarankan penggunaan transportasi umum, mengemudi ramah lingkungan (*ecodriving*) dan cara memilah sampah dirumah dengan tepat.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, kompetensi, pemeriksaan kesehatan

encouraged to switch off all electricity appliances and even cut the power from 08.30 pm to 09.30 pm.

In 2017, the Company's participation in the Earth Hour took place on March 25, 2017 at the Company's Head Office. The one–hour stoppage of electricity consumption had been socialized well in advance of the event to avoid interruptions to significant business processes.

Earth Day Campaign

Earth Day is earth's day observation proclaimed on 22 April and celebrated globally. It is is designed to raise awareness and appreciation of the planet we inhabit. The Earth Day event in 2017 was the first year we electronically shared activities that we think are practical and achievable to help us preserve the Earth, including planting trees at our homes, using personal shopping bags instead of plastic bags, riding on public transport instead of driving personal vehicles, practicing eco-friendly driving, and teaching the basic techniques of segregating organic from inorganic waste at home.

Responsibility to Labor, Occupational Health and Safety

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religious belief, racial background, social status, gender, or physical differences. Employees are hired purely based on the results of the selection criteria, competency, medical check up, new employee

(*medical checkup*), induksi karyawan baru dan evaluasi pada masa percobaan. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perusahaan adalah pekerjaan yang memprioritasikan stamina fisik, maka komposisi SDM Perusahaan lebih didominasi oleh kaum pria.

Sarana dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja ("**K3**") berlandaskan kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dimana dinyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Dengan demikian, Direksi Perusahaan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**Tim P2K3**") yang akan melaksanakan tugas dan kewajiban bersama dibidang K3. Perusahaan juga memiliki program - program keselamatan yang bertujuan menurunkan jumlah kecelakaan hingga seminimal mungkin. Program ini antara lain adalah inspeksi dan audit K3, implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**SMK3**") pada kegiatan operasional Perusahaan, kampanye K3, penyediaan ruangan P3K, pemasangan rambu keselamatan, pengadaan Alat Pelindung Diri bagi seluruh karyawan operasional, pelatihan K3, identifikasi bahaya dan risiko, simulasi keadaan darurat, pengembangan dan pemeliharaan sistem K3 serta pencegahan dan penyelidikan kecelakaan.

Terkait dengan sarana atau infrastruktur yang digunakan untuk kegiatan bekerja karyawan, Perusahaan telah menyediakan dan memelihara sarana untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan, yang meliputi bangunan kantor yang memadai.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan Perusahaan dikendalikan secara optimal dan dimonitor oleh unit kerja Sumber Daya Manusia. Dalam hal ini, Perusahaan selalu berupaya untuk memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan karyawan yang berdampak bagi produktivitas karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kecelakaan kerja pada hari kerja di lingkungan Perusahaan. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Perusahaan melakukan kegiatan pelatihan K3 kepada setiap personil karyawan secara berkala.

induction and evaluations made during their probation periods. However, since a prerequisite for many of the positions in the Company is physical stamina, the composition of the Company's human resources is dominated by male workers.

Facilities to Support Work Safety and Health

The Company's commitment to work safety and health is based on Law No.1 Year 1970 on Work Safety. This stipulates that all workers are entitled to protection for their safety when performing their job responsibilities to ensure their welfare, which in turn will increase national production and productivity.

To help us fulfill this commitment, the Company's Board of Directors has established occupational Health Safety Committee ("P2K3 Team") that will discharge the shared duties and obligations in matters related to work place safety and health. The company also has a safety program that is aimed at bringing the number of work accidents to a minimum level. This program includes: Inspection and Audit of Occupational Health and Safety ("**OHS**"), the implementation of OHS Management System ("SMK3") for Company operational activities, an OHS campaign, provision of a first aid room, safety signs, Personal Protective Equipment procurement for all operational employees, OHS training, hazard and risk identification, emergency case simulation, development and maintenance of OHS system and prevention and investigation of accident.

In relation to facilities and infrastructure used for employee work activities, the Company has provided and maintained appropriate facilities to support operational activities, including adequate office buildings.

Employee Turnover Rate

The turnover rate of the Company's employees is optimally controlled and monitored by the Human Resources work unit. In this regard, the Company always pays attention to employee development and prosperity as we believe it will have a direct impact on employee productivity.

Work Accident Rate

During 2017, there were zero accidents during working days at the Company's environment. In order to prevent and cope with work accidents, we regularly provide OHS training for each of our employees.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pemasangan rambu di lokasi kerja pada beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *meeting point* jika terjadi bencana, rambu peringatan penggunaan Alat Pelindung Diri ("**APD**") di setiap *shelter*, rambu arah evakuasi, pemasangan *alarm* dan alat pemadam kebakaran ringan ("APAR")di setiap lantai gedung Perusahaan.

In addition, we have placed warning signs at all work places that employees will find easy to read, in order to prevent work accidents. The signs including: meeting point in case of an emergency, reminders to wear of Personal Protective Equipment in every shelter, and alarms and fire extinguishers on each floor of Company buildings.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kemampuan personil dan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sejumlah pelatihan yang terkait dengan K3.

Education and/or Training

To prevent work accidents, we seek to improve the competence of employees and their awareness at all levels of the organization. One of the steps taken is by organizing frequent trainings relevant to work safety and health.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan pelatihan – pelatihan yang terkait dengan K3, antara lain pelatihan bekerja diketinggian, P3K, *Safety Electricity*, *Evacuation Drill*, penggunaan Alat Pemadam Kebakaran Ringan kepada tim P2K3 gedung, implementasi kualitas *Civil Mechanical Electrical*, *Safety briefing* dan sosialisasi budaya K3.

Throughout 2017, the Company provides trainings related to OHS including training on Working At Height, First Aid, Safety Electricity, Evacuation Drills, the used of Light Fire Extinguisher for Building P2K3 teams in the building, Civil Mechanical Electrical quality implementation, safety briefings, and socialization of OHS culture.

Remunerasi

Perusahaan memberikan imbal jasa di atas standar minimum yang telah ditentukan pemerintah kepada setiap karyawan dan memberikan kenaikan upah pada setiap periode dengan besar yang imbang sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Remuneration

We provide remuneration above the minimum standards set by the government and increase employee wages in each period based on the results of employee performance assessments.

Dalam hal kesejahteraan umum, karyawan Perusahaan mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan, antara lain: tunjangan hari raya keagamaan, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, biaya persalinan, kacamata, transportasi, program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

With regards to welfare, we provide employee allowances such as: the religious holiday allowance, health care, reimbursement for hospital bills, maternity eyeglasses, transportation, and enrollment in the BPJS Employment and Health programs.

Dalam hal pemeliharaan kesehatan, Perusahaan menjadwalkan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan secara berkala, baik karyawan baru maupun karyawan lama. Perusahaan juga bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah secara triwulan.

To help employees stay fit and healthy, we have scheduled health examinations for all employees, both new and existing. We also collaborate Palang Merah Indonesia to organize blood donor events quarterly.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam hal karyawan merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, maka tata cara penanganannya adalah sebagai berikut:

Complaint Mechanisms Regarding Employment Issues

In an event that employees feel unfairly treated, unfair and find that employment practices are inconsistent with the Company's regulations or any applicable provision under governmental employment regulations, the following procedure is used to resolve the problem:

1. Keluhan karyawan pertama kali harus dibicarakan dan/atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
2. Keluhan atau pertikaian yang tidak dapat diselesaikan dengan atasan langsung akan dibicarakan atau diselesaikan oleh atasan yang lebih tinggi sampai tertinggi dalam unit kerja tersebut dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
3. Apabila masih belum terselesaikan, karyawan bisa meminta bantuan pihak unit kerja Sumber Daya Manusia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tersebut.

1. The employee should first bring the complaint into discussion and/or have it resolved with their immediate supervisor.
2. Complaints or disputes that remained unresolved after step 1 will be discussed with a supervisor of the next higher rank. This escalation continues until the complaint is discussed with the highest ranking supervisor of the work unit. Throughout the process, the employee's immediate supervisor is given updates.
3. If the dispute remains unsolved, employee may ask for help from the Human Resources Unit to facilitate settlement of the problem.

Tanggung jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia, Perusahaan mengutamakan mencari karyawan dari masyarakat setempat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberian Edukasi

Perusahaan memberikan penyuluhan kesehatan untuk ibu dan anak dan pembagian bahan pokok kepada masyarakat sekitar di beberapa lokasi menara milik Perusahaan.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Lokal

Bantuan perbaikan sarana dan prasarana lokal diberikan dalam bentuk bantuan perbaikan jalan, pembuatan tempat sampah dan penambahan penerangan jalan sekitar lokasi menara milik Perusahaan.

Donasi

Perusahaan bekerja sama dengan Tzu Chi Indonesia memberikan bantuan berupa: (i) beasiswa pendidikan kepada 86 orang anak asuh kurang mampu yang tersebar di pulau Jawa dan Sumatera; dan (ii) perbaikan rumah warga yang kurang mampu.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku, dan kebijakan ini tercakup dalam kode etik Perusahaan.

Responsibility towards Social Development and Other Civic Matters

Use of Local Manpower

In the process of recruiting employees throughout the territory of Indonesia, we prioritize hiring employees from the local communities.

Community Empowerment through Education

We give health counseling for mothers and children and distribute basic commodities to the communities that reside close to the location of some of our telecommunication towers.

Repairing Local Facilities and Infrastructure

We give assistance to the communities adjacent to our installations by improving local facilities and infrastructure, including road repairs, and provision of waste bins and additional street lighting in areas near the location of our telecommunication towers.

Donation

In collaboration with the Tzu Chi Indonesia, we provide assistance in the form of: (i) scholarships to 86 fostered children that come from underprivileged families in Java and Sumatra; and (ii) repairing the homes of less fortunate people.

Anti-Corruption Policies and Procedures

The Company's anti-corruption policy has been formulated based on all applicable anti-corruption and anti-fraud legislation and is included in the Company's code of ethics.

Tanggung jawab terhadap Produk

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan berupaya untuk memberikan pelayanan dan solusi terbaik kepada Pelanggan. Bentuk tanggung jawab atas jasa atau solusi yang diberikan, antara lain:

1. kesehatan dan keselamatan pelanggan;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan pelanggan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Dalam rangka menjamin keamanan penggunaan produk yang dihasilkan, Perusahaan memiliki standar prosedur untuk memastikan kelayakan dan kesiapan untuk digunakan dari masing – masing produk tersebut. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pemeriksaan produk yang dihasilkan untuk produk masih layak untuk digunakan dan melakukan tindakan perbaikan dan perkuatan, bila diperlukan.

Informasi barang dan/atau jasa

Perusahaan menjual barang dilengkapi spesifikasi barang atau jasa dalam bentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik yang tersedia dalam dokumen penawaran dan/atau situs web Perusahaan.

Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan pelanggan

Dalam hal pelanggan menghadapi kendala, seperti misalnya pencurian perangkat, terjadi pemadaman listrik dan hal lain terkait keamanan di lokasi menara, maka secara otomatis peringatan akan dikirimkan kepada bagian *Network Operational Centre* ("NOC") pelanggan untuk kemudian secara otomatis akan mengirimkan *trouble ticket* kepada tim *trouble ticket* yang *standby* selama 24 jam untuk ditindak lanjuti.

Responsibility towards Product

To be fully in compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, we consistently strive to provide our customers the best services and solutions. The practical form of this responsibility includes:

1. customer health and safety;
2. information about products and/or services; and
3. means, quantities, and countermeasures to address customer complaints.

Customer Health and Safety

In order to ensure that our products and services are safe to use, we have a standard procedure to ensure that each of our products is good and usable. On a regular basis, we undertake inspections of our products to ensure they are in proper condition for safe use,and follow up with remedial measures and improvements as necessary.

Information on products and / or services

We sell products that come with specifications both in the form of printed and electronic documentation available in our proposals and/or website.

Customer complaint facilities, amounts and solutions

In the event that a customer encounters a difficulty, such as device theft, power outage or other security-related issues at a tower location, an automatic warning will be sent to the Network Operational Center ("NOC") of the customer. Our trouble ticket response team is standing by 24/7 and receives a trouble ticket notification for immediate follow up.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors with Regard to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned herewith declare that all information stated in the Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk for the year 2017 have been presented completely, and we assume full responsibility for the content's accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2018

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Soebiantoro
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Alexander Runtuwene
Direktur
Director

Djohermansyah Djohan
Direktur Independen
Independent Director

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan posisi keuangan	A	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	C	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	D	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	E	*Notes to financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (PERUSAHAAN)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DESEMBER 2017
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (COMPANY)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrie Tjioe
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;*
   b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2018/*29 March 2018*

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Andrie Tjioe

Jl. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350
Phone : +6221 31935919
Fax : +6221 3903473
www.ibstower.com

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ *Notes*	31/12/2017 Rp	31/12/2016*) Rp	01/01/2016*) Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	223.593.458.420	317.446.468.527	47.509.684.293	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 5	445.325.845.457	194.308.024.079	73.990.949.000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2d, 6	384.673.898.651	281.274.001.349	211.448.089.723	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2d				*Other receivables*
Pihak ketiga		185.403.004	464.881.177	1.208.540.802	*Third parties*
Pihak berelasi		-	3.372.750	7.293.225	*Related parties*
Persediaan	2g	24.215.739.238	14.791.729.346	3.050.690.393	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2s, 15	15.734.869.657	37.706.238.289	72.467.564.318	*Prepaid taxes*
Sewa dibayar di muka	2h, 7	31.738.975.002	23.203.442.176	26.387.508.995	*Prepaid rents*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	73.695.827.568	53.792.084.138	18.615.856.161	*Advances and other prepaid expenses*
Total aset lancar		1.199.164.016.997	922.990.241.831	454.686.176.910	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NONCURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2s, 15	2.265.063.086	-	-	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 733.422.511.228 (31 Desember 2016: Rp 507.259.320.607)	2i, 9	4.960.109.575.421	4.399.158.389.500	3.600.263.594.178	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 733,422,511,228 (31 December 2016: Rp 507,259,320,607)*
Sewa dibayar di muka	2h, 7	183.922.031.000	123.803.978.229	115.498.179.476	*Prepaid rents*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	187.500.000	278.304.548	332.231.813	*Advances and other prepaid expenses*
Aset tidak lancar lain-lain	2d, 2k, 10	9.622.688.576	9.700.962.049	9.999.091.886	*Other noncurrent assets*
Total aset tidak lancar		5.156.106.858.083	4.532.941.634.326	3.726.093.097.353	***Total noncurrent assets***
TOTAL ASET		6.355.270.875.080	5.455.931.876.157	4.180.779.274.263	***TOTAL ASSETS***

***) Disajikan kembali - Catatan 2a**

****) As restated - Note 2a***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ *Notes*	31/12/2017 Rp	31/12/2016*) Rp	01/01/2016*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					*CURRENT LIABILITIES*
Pinjaman bank jangka pendek	2n, 11	207.000.000.000	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2n, 12	201.341.253.579	52.711.363.851	34.521.837.848	*Third parties*
Pihak berelasi		244.136.352	408.666.246	-	*Related party*
Utang lain-lain	2n, 13	124.402.669.633	85.447.987.010	7.773.948.666	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	83.228.132.958	36.018.657.571	27.796.388.540	*Unearned revenue*
Utang pajak	2s, 15	1.108.562.360	4.795.395.279	5.870.440.398	*Taxes payable*
Beban akrual	2n, 2r, 16	29.956.935.403	25.815.880.613	21.410.634.940	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 17	199.161.691.645	157.957.080.217	106.282.079.365	*Current maturity of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek		846.443.381.930	363.155.030.787	203.655.329.757	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					*NONCURRENT LIABILITIES*
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	48.750.000.000	32.655.023.388	-	*Unearned revenue*
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2n, 17	1.113.298.555.974	1.018.378.964.400	536.132.792.122	*Long-term bank loans - net of current maturity*
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	-	543.695.559.958	411.069.061.735	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 18	29.311.787.570	20.328.483.452	20.420.245.138	*Post-employment benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		1.191.360.343.544	1.615.058.031.198	967.622.098.995	***Total noncurrent liabilities***
Total liabilitas		2.037.803.725.474	1.978.213.061.985	1.171.277.428.752	***Total liabilities***
EKUITAS					*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					*Share capital - par value Rp 500 per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					*Authorized capital - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2q, 19	675.452.463.500	675.452.463.500	675.452.463.500	*Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 20	601.957.112.556	601.957.112.556	601.957.112.556	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi	2l, 21	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	993.869.785.019	*Revaluation reserve*
Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	12.843.885.206	4.065.517.213	11.613.780	*Available-for-sale financial assets reserve*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	22	4.200.000.000	2.200.000.000	1.200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.248.055.931.898	918.699.972.868	737.010.870.656	*Unappropriated*
Total ekuitas		4.317.467.149.606	3.477.718.814.172	3.009.501.845.511	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.355.270.875.080	5.455.931.876.157	4.180.779.274.263	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) Disajikan kembali - Catatan 2a**

****) As restated - Note 2a***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018/ *29 March 2018*

Direktur Utama/*President Director*

Andrie Tjioe

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016*) Rp	
PENDAPATAN USAHA	2l, 2r, 23	761.760.612.195	703.132.723.832	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 24	333.937.841.543	289.638.489.836	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR		427.822.770.652	413.494.233.996	*GROSS PROFIT*
Pendapatan bunga	2d, 2r, 25	9.494.042.867	16.680.514.779	*Interest income*
Pembalikan penurunan nilai piutang	2d, 10	-	44.955.725.074	*Impairment reversal of receivables*
Beban administrasi	2r, 26	(150.638.093.079)	(126.702.685.834)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	2n, 2r, 27	(137.205.502.922)	(121.494.686.731)	*Financing costs*
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	2d, 10	-	(43.891.461.002)	*Impairment loss of mandatory convertible bond*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 28	(1.317.552.757)	678.976.688	*Other gains and losses*
LABA SEBELUM PAJAK		148.155.664.761	183.720.616.970	*PROFIT BEFORE TAX*
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	113.970.371.750	(58.440.052.285)	*TAX INCOME (EXPENSE)*
LABA TAHUN BERJALAN		262.126.036.511	125.280.564.685	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi	2i, 21	144.748.324.848	429.170.339.237	*Revaluation surplus*
Pajak tangguhan terkait	2s, 15	464.465.640.822	(107.292.584.809)	*Related deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 18	(1.358.635.462)	4.715.754.192	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak tangguhan terkait	2s, 15	339.658.866	(1.178.938.548)	*Related deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	8.778.367.993	4.053.903.433	*Increase in fair value of available-for-sale financial asset*
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		616.973.357.067	329.468.473.505	*Total other comprehensive income - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		879.099.393.578	454.749.038.190	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 29	194	93	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

**) As restated - Note 2a*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018/ *29 March 2018*

Direktur Utama/ *President Director*

Andrie Tjioe

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserves* Rp	Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets reserve* Rp	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 01/01/2016 sebelum disajikan kembali		675.452.463.500	601.957.112.556	-	11.613.780	1.200.000.000	1.702.373.039.147	2.980.994.228.983	*Balance as of 01/01/2016 before restatement*
Penyesuaian atas penerapan ISAK 31 baru yang efektif sejak 1 Januari 2017	2a	-	-	993.869.785.019	-	-	(965.362.168.491)	28.507.616.528	*Adjustment on adoption of new ISAK 31 effective from 1 January 2017*
Saldo per 01/01/2016 setelah disajikan kembali *)		675.452.463.500	601.957.112.556	993.869.785.019	11.613.780	1.200.000.000	737.010.870.656	3.009.501.845.511	*Balance as of 01/01/2016 after restatement*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	125.280.564.685	125.280.564.685	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	321.877.754.428	4.053.903.433	-	3.536.815.644	329.468.473.505	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	321.877.754.428	4.053.903.433	-	128.817.380.329	454.749.038.190	*Total comprehensive income for the year*
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(40.403.791.412)	-	-	53.871.721.883	13.467.930.471	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve*
Saldo per 31/12/2016*)		675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	*Balance as of 31/12/2016*)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	262.126.036.511	262.126.036.511	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	(1.018.976.596)	616.973.357.067	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	261.107.059.915	879.099.393.578	*Total comprehensive income for the year*
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(52.686.674.336)	-	-	70.248.899.115	17.562.224.779	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	22	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*General reserve*
Pembalikan pajak tangguhan terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34	15	-	-	(56.913.282.923)	-	-	-	(56.913.282.923)	*Reversal deferred tax relating to Government Regulation No.34*
Saldo per 31/12/2017		675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	*Balance as of 31/12/2017*

***) Disajikan kembali - Catatan 2a**

****) As restated - Note 2a***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		744.509.527.035	833.393.474.913	*Collection from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(123.455.342.995)	(186.260.557.991)	*Payment to contractors suppliers, and others*
Pembayaran beban administrasi dan karyawan		(134.719.213.308)	(113.397.751.193)	*Cash paid to administration expenses and employees*
Penerimaan bunga		9.749.676.507	16.300.274.114	*Interest received*
Pembayaran pajak		(12.083.686.038)	(19.216.661.651)	*Payment for taxes*
Penerimaan restitusi pajak		-	5.691.424.830	*Tax restitution receive*
Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		484.000.961.201	536.510.203.022	***Total cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan dan penggantian atas pembongkaran aset tetap	**9**	101.870.000	679.335.406	*Proceeds from sales and reimbursement from dismantling of fixed assets*
Perolehan aset tetap	**9**	(541.505.334.294)	(563.090.243.054)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan lisensi		(465.753.714)	(127.614.300)	*Acquisition of software and license*
Penempatan reksadana		-	(125.000.000.000)	*Placement of mutual funds*
Pencairan reksadana		-	2.701.788.400	*Withdrawal of mutual funds*
Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi		(541.869.218.008)	(684.836.733.548)	***Total cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		507.000.000.000	676.860.164.874	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank		(161.388.888.889)	(144.388.888.889)	*Payment of bank loans*
Penempatan (pencairan) di *escrow accounts*		(7.099.453.385)	8.916.828.354	*Placement (withdrawals) in escrow accounts*
Penempatan investasi ekuitas		-	(3.080.000.000)	*Placement of equity investment*
Pelepasan investasi ekuitas		3.196.000.000	-	*Disposal of equity investment*
Pembayaran beban keuangan		(139.692.411.026)	(120.044.789.579)	*Financing cost paid*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(238.000.000.000)	-	*Placement of restricted time deposits*
Total arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(35.984.753.300)	418.263.314.760	***Total cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(93.853.010.107)	269.936.784.234	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		317.446.468.527	47.509.684.293	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**34**	223.593.458.420	317.446.468.527	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0141396 tanggal 31 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 181 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, dated 30 May 2017, concerning the changes in board on Director. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0141396 dated 31 May 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

The majority shareholder of the Company is PT Bakti Taruna Sejati.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2017, based on Deed No. 181 dated 30 May 2017 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Presiden Komisaris	Farida Bau	*President Commissioner*
Komisaris	Soebiantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradireja	*Independent Commissioner*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Presiden Direktur	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Alexander Runtuwene*)	*Director*
Direktur Independen	Djohermansyah Djohan	*Independent Director*

*) Mengundurkan diri tanggal 28 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 30 Juni 2016 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Farida Bau	*President Commissioner*
Komisaris	Soebiantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradireja	*Independent Commissioner*

Presiden Direktur	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Alexander Runtuwene	*Director*
Direktur Independen	Lily Hidayat	*Independent Director*

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua	Kanaka Puradireja	*Chairman*
Anggota	Hari Setianto	*Member*
Anggota	Nenden Purwitasari	*Member*

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 488 karyawan (2016: 447 karyawan) – (Tidak diaudit).

c. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Boards of Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

**) Resignation on 28 February 2018.*

As of 31 December 2016, based on Deed No. 116 dated 30 June 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

The Company's audit committee are as follows:

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

The Company had an average total number of employees of 488 (2016: 447 employees) - (Unaudited).

c. ***Public offering of the Company's shares***

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

1. **UMUM** (Lanjutan)

   c. **Penawaran umum saham Perusahaan** (Lanjutan)

   Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

   Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan**

   Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikantan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal yang ditetapkan oleh regulator pasar modal di Indonesia, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

   Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

   Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *c. **Public offering of the Company's shares** (Continued)*

   On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

   At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   *a. **Basis of preparation and measurement of the financial statements***

   The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market, among others regulation No. VIII.G.7 attachment decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

   The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2c).

   The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Laporan keuangan ini disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

   Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

   Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

   Pada tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan intrepretasi standar akuntansi keuangan yang baru yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

   - ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

     ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasoasiasikan dengan bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

     Perusahaan disyaratkan untuk mengkaji kembali atas aset yang digunakan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya yang ada pada saat awal interpretasi ini diterapkan. Pengkajian dilakukan dengan cara seakan-akan menerapkan ketentuan dalam interpretasi ini pada aset yang relevan sejak awal aset tersebut diperoleh, dan jika ada, mencatat selisih yang timbul dari pencatatan yang dilakukan menggunakan interpretasi ini dengan yang diterapkan Perusahaan atas aset tersebut, secara langsung sebagai penyesuaian saldo laba pada saat awal penerapan Interpretasi ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

   The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

   Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

   In the current year, the Company adopted the new interpretations of financial accounting standard issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on or after 1 January 2017 as follows:

   - *ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties*

     ISAK 31 gives interpretation of the building characteristics that used are as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of investment properties refers to structure that have physical characteristic that are usually associated with a building which refers to the presence of walls, floors and ceiling which are attached to the assets.

     The Company is required to review the assets used to generate rentals or for increase in value or both at the initial adoption of this interpretation. The reviewer shall be conducted in such a manner as to apply the provisions of this iInterpretation to the relevant assets from the beginning of the assets acquired, and if any, to record the difference arising from the recording made using this interpretation to that of the Company in respect of the assets, directly as an adjustment of retained earnings at the beginning of the application of this Interpretation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

Terkait dengan efektifnya ISAK 31 untuk penyusunan laporan keuangan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai tahun 2018 sesuai dengan surat edaran No.36/SEOJK.04/2016 tentang pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.04 /2015 mengenai perlakuan akuntansi atas aset menara telekomunikasi yang disewakan, yang diterapkan secara retrospektif, Perusahaan telah mereklasifikasi properti investasi sebagai aset tetap dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebelum dan sesudah disajikan kembali:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of preparation and measurement of the financial statements** (Continued)*

In connection to the effectivity of ISAK 31 for the preparation of financial statements submitted to the Financial Services Authority (OJK) starting in 2018 in accordance with circular No.36/ SEOJK.04/2016 on revocation of Circular of the Service Authority Finance No. 27/ SEOJK.04/2015 regarding the accounting treatment of leased telecommunication tower assets, applied retrospectively, the Company has reclassified such investment property as a fixed asset and restated its financial statements for the year ended 31 December 2016.

The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2016 before and after the restatements:

	31/12/2016			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah penyajian kembali/*After restatements***	
	Rp		**Rp**	
Properti investasi	3.632.575.265.756	(3.632.575.265.756)	-	*Investment properties*
Aset tetap	760.007.334.461	3.639.151.055.039	4.399.158.389.500	*Fixed assets*
TOTAL ASET	5.449.356.086.874	6.575.789.283	5.455.931.876.157	***TOTAL ASSETS***
Liabilitas pajak tangguhan	581.402.670.781	(37.707.110.823)	543.695.559.958	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	2.015.920.172.808	(37.707.110.823)	1.978.213.061.985	***Total liabilities***
Cadangan revaluasi	-	1.275.343.748.035	1.275.343.748.035	*Revaluation reserve*
Saldo laba	2.151.960.820.797	(1.231.060.847.929)	920.899.972.868	*Retained earnings*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.449.356.086.874	6.575.789.283	5.455.931.876.157	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	01/01/2016			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah penyajian kembali/*After restatements***	
	Rp		**Rp**	
Properti investasi	2.792.381.179.736	(2.792.381.179.736)	-	*Investment properties*
Aset tetap	804.383.095.970	2.795.880.498.208	3.600.263.594.178	*Fixed assets*
TOTAL ASET	4.177.279.955.791	(451.186.858.438)	3.726.093.097.353	***TOTAL ASSETS***
Liabilitas pajak tangguhan	436.077.359.791	(25.008.298.056)	411.069.061.735	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	1.196.285.726.808	(25.008.298.056)	1.171.277.428.752	***Total liabilities***
Cadangan revaluasi	-	993.869.785.019	993.869.785.019	*Revaluation reserve*
Saldo laba	1.703.573.039.147	(965.362.168.491)	738.210.870.656	*Retained earnings*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.177.279.955.791	3.499.318.472	4.180.779.274.263	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

	2016			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah penyajian kembali/*After restatements*	
	Rp	Rp	Rp	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	174.516.616.978	115.121.872.858	289.638.489.836	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	528.616.106.854	(115.121.872.858)	413.494.233.996	***GROSS PROFIT***
Kenaikan nilai wajar properti investasi	310.971.995.569	(310.971.995.569)	-	*Increase in fair value of investment property*
LABA SEBELUM PAJAK	609.814.485.397	(426.093.868.427)	183.720.616.970	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(164.963.519.391)	106.523.467.106	(58.440.052.285)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	444.850.966.006	(319.570.401.321)	125.280.564.685	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	7.590.719.077	321.877.754.428	329.468.473.505	*Other comprehensive income*
LABA PER SAHAM DASAR	335	(242)	93	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Perusahaan juga telah menerapkan amandemen dan revisi standar dan intrepretasi yang baru lainnya berikut ini, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Sifat dan pengaruhnya tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) " Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

The Company has also adopted the other following amendments and revisions of standards and new interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for the periods beginning on or after 1 January 2017. The nature and effects of such changes have not resulted in significant changes to the Company's accounting policies and does not materially affect the amounts reported in the financial statements.

- *Ammendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statement"*
- *PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"*
- *PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

As at the issuance date of the financial statements, the management is evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (Lanjutan)

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan" - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of preparation of the financial statements** (Continued)*

- *PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *PSAK 69 "Agriculture"*
- *Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative" - Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"*
- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"*

Postponement

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the date of the Company's financial statements, the postponement is still valid.

*b. **Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

c. **Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Transactions with related parties** (Continued)*

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

*c. **Foreign currency translation***

The Company's financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Penjabaran mata uang asing** (Lanjutan)

Pada saat penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Foreign currency translation** (Continued)*

In preparing the financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US$)	13.548	13.436	*U.S. Dollar (US$)*

d. **Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

*d. **Financial assets***

Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

At the end of reporting period, the Company has loans and receivables financial assets and available-for-sale financial assets (AFS). The Company's accounting policy for such categories are as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai dicatat dalam akun penyisihan terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Pada saat dikonfirmasi piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat penyisihan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised in profit or loss.

On confirmation that the receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya berupa rekening bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat syariah mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Perusahaan yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Perusahaan pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam akun cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesiaian diakui dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

The Company's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets comprising of restricted current accounts, time deposits and restricted syariah mandiri investment, trade receivables, other receivables and refundable deposits presented under other non-current assets.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Company's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of available-for-sale financial assets reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale financial assets reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available for sale financial assets reserve to profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi pada reksadana seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang memiliki kuotasi harga pasar dan dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 32).

Perusahaan juga memiliki investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika, dan obligasi wajib konversi AFS, yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi ekuitas dan obligasi wajib konversi yang tidak berkuotasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan (Catatan 5, 10 dan 32).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

The Company has investments in mutual funds as disclosed in Note 5 that have a quoted market and stated at its fair value (Note 32).

The Company has also equity investments in PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds investments that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period (Notes 5, 10 and 32).

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

f. **Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank.

Rekening bank dan deposito berjangka tersebut diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

g. **Persediaan**

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

e. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

f. ***Restricted current accounts and time deposits***

Restricted current accounts represents escrow accounts of the long-term bank loan and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of the bank loan.

Such current accounts and time deposits is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

g. ***Inventories***

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weight average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Biaya dibayar di muka**

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

i. **Aset tetap**

Menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 25 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Prepaid expenses***

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

*i. **Fixed assets***

Telecommunication tower

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset tetap** (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	4-20	*Buildings*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4-8	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	25	*Network equipments*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Fixed assets** (Continued)*

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Other fixed assets

Other fixed assets, except land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset tetap** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset/ diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

j. **Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Fixed assets*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents telecomunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

j. ***Borrowing costs***

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Biaya tangguhan**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah dan biaya penelitian dan pengembangan yang memenuhi syarat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah seperti dinyatakan pada sertifikat tanah atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

l. **Transaksi sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Perusahaan. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Deferred charges***

The legal cost of land rights upon acquisition of the land and the qualifiying research and development cost are recognized as part of the cost of respective assets under fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the land certificate or economic life of the asset, whichever is shorter.

The acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

*l. **Lease transactions***

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

The Company enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Company. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Transaksi sewa** (Lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor*

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Lease transactions*** *(Continued)*

The Company as a lessor

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klassifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Impairment of non-financial assets (excluding inventories, and deferred tax assets)** (Continued)*

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

*n. **Financial liabilities***

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Imbalan kerja pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 26).

p. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Post-employment benefits***

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit lability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 26).

*p. **Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Provisi dan kontinjensi** (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi sebagai berikut.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2l). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Provisions and contingencies** (Continued)*

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*q. **Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

*r. **Revenue and expense recognition***

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met as follows.

- *Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2l). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

- Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis)*.

s. **Pajak penghasilan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and expense recognition*** *(Continued)*

- *Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. ***Income tax***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled (recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pajak penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Income tax*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. ***Earning per share***

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. ***Judgments made in applying accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai *lessor*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut (Catatan 9 dan 31).

Pajak tangguhan asset tetap – menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari aset tetap. Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan tanggal 6 September 2017 yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final, oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak dimasa datang berdasarkan PSAK No. 46 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

a. ***Judgments made in applying accounting policies*** *(Continued)*

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 9 and 31).

Deferred tax of fixed assets - telecommunication tower

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company has recognised deferred taxes on change in fair value of fixed assets. Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental on 6 September 2017 which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax, therefore the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 as of 31 December 2017 (Note 15).

b. ***Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 9, 17 dan 32. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Kerugian penurunan nilai piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

b. ***Estimates and assumptions*** *(Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 9, 17 and 32. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses of receivables

At each reporting date, the Company assesses its receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 6,10 dan 32.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 9.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 18.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

b. ***Estimates and assumptions*** *(Continued)*

The carrying value of the Company's receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 6, 10 and 32.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 9.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 18.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Provisi pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

Provision for income taxes

The Company has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Kas			*Cash*
Rupiah	398.837.549	9.405.689	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Mandiri	207.453.563.809	5.470.096	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Sinarmas Tbk	6.987.293.472	42.051.734.966	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.037.149.300	38.574.922.571	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	328.938.144	61.070.082.765	*PT Bank Bukopin Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	5.351.100.610	4.693.511.212	*Others (each below 5% of total)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	36.575.536	41.341.228	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total bank	223.194.620.871	146.437.062.838	*Total banks*
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah			*Cash equivalent - time deposits - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	60.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total deposito berjangka	-	171.000.000.000	*Total time deposits*
Total	223.593.458.420	317.446.468.527	***Total***

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 7,25% - 8,25% (2016: 7,00% - 9,00%).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Nilai wajar bank dan setara kas tersebut diatas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

The annual interest rates of time deposits range at 7.25% - 8.25% (2016: 7.00% - 9.00%).

All bank accounts and time deposits are placed in third parties.

The fair values of such above cash in banks and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

5. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** / *5.* ***OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS***

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	20.481.960.251	13.382.506.866	*Restricted current accounts*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	80.000.000.000	49.000.000.000	*Restricted time deposits*
Investasi terikat Syariah Mandiri	207.000.000.000	-	*Restricted Syariah Mandiri investment*
Sub-total	307.481.960.251	62.382.506.866	***Sub-total***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Reksadana Danamas Stabil	137.843.885.206	129.065.517.213	*Danamas Stabil Mutual funds*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	3.080.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Sub-total	138.063.885.206	132.145.517.213	***Sub-total***
Total	445.545.845.457	194.528.024.079	***Total***
Bagian aset tidak lancar (Catatan 10)	(220.000.000)	(220.000.000)	*Other non-current assets portion (Note 10)*
Aset keuangan lancar lainnya	445.325.845.457	194.308.024.079	*Other current financial assets*

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Rekening yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan rekening *escrow di* PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang pada BSM. Suku bunga rekening ini ditinjau secara periodik (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dengan jangka waktu 1 – 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga berkisar 5,75% - 6,50% per tahun (2016: 6,00% - 7,25%). Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Loans and receivables

Restricted current accounts

This account represents escrow accounts at PT Bank Syariah Mandiri (BSM) which is used as payment account of the long-term bank loan from BSM. The interest rate of the current account is reviewed periodically (Note 17).

Restricted time deposits

Restricted time deposits which were placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 5.75% - 6.50% per annum (2016: 6.00% - 7.25%). These time deposits are used for collateral of the Company's long term bank loan from BM (Note 17).

5. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Investasi terikat Syariah Mandiri

Investasi terikat Syariah Mandiri ditempatkan pada BSM dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga 6,50%. Investasi terikat syariah mandiri ini digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek (Catatan 11). Pada 30 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan investasi terikat syariah mandiri tersebut.

Nilai wajar rekening, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya dan investasi terikat Syariah Mandiri mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Reksadana

Reksadana merupakan reksadana Danamas Stabil. Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 8.778.367.993 (2016: Rp 4.053.903.433) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mencairkan reksadana Simas Terproteksi 2 dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 222.014.177 (Catatan 25). Pajak penghasilan tidak diperhitungkan terkait dengan nilai pencairan reksadana dikenakan pajak penghasilan final. Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan seluruh reksadana Danamas Stabil.

Investasi ekuitas

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 16 Agustus 2016 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan memiliki 308 saham atau setara dengan 28% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika ("PTT") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.080.000.000 dalam rangka partisipasi Proyek Palapa Ring. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mengubah klasifikasi sebagian investasi ekuitas sebagai dimiliki untuk dijual. Berdasarkan akta jual beli No. 63 tanggal 12 Januari 2017 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan telah mengalihkan 286 saham PTT kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi seharga Rp 3.196.000.000 dan mengakui keuntungan atas pengalihan tersebut sebesar Rp 336.000.000, sehingga kepemilikan saham PTT menjadi 22 saham atau setara Rp 220.000.000.

*5. **OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

Restricted Syariah Mandiri investment

Restricted Syariah Mandiri investment which were placed in BSM with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 6.50%. These time deposits are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSM (Note 11). On 30 January 2018, the Company has withdrawn the restricted investment.

The fair values of such above restricted current accounts, time deposits and restricted Syariah Mandiri investment approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Mutual funds

The mutual fund comprise the Danamas Stabil. Increase in fair value of available-for-sale financial assets of Rp 8,778,367,993 (2016: Rp 4,053,903,433) is recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale financial assets reserve. In 2016, the Company has redeemed the Simas Terproteksi 2 mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 222,014,177 (Note 25). The income tax is not considered in relation to the redemption value of mutual funds because it is subjected to final income tax. On 25 January 2018, the Company has redeemed all of the Danamas Stabil.

Equity investment

Based on Notarial deed No. 83 dated 16 August 2016 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company owned 308 shares or equivalent to 28% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 3,080,000,000 in relation to the participation in Palapa Ring Project. By the end of 2016, the Company changed the classification of part of equity investment as held for sale. Based on sale and purchase deed No. 63 dated 12 January 2017 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company has sold 286 shares of PTT to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 3,196,000,000 and recognised gain on transferof equity investment amounting to Rp 336.000.000, therefore the share ownership at PTT decreased to 22 shares or equivalent to Rp 220,000,000.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* yang berasal dari pihak ketiga sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following third parties:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
PT Smart Telecom	256.544.102.156	117.711.456.849	*PT Smart Telecom*
PT Telekomunikasi Selular	34.603.081.009	41.925.657.010	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Smartfren Telecom Tbk	24.747.925.618	90.584.868.577	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi	14.065.616.115	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Internux	20.583.309.293	12.215.572.400	*PT Internux*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	34.129.864.460	18.836.446.513	*Others (each below 5% of total)*
Total	384.673.898.651	281.274.001.349	***Total***

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 206.208.744.743 (2016: Rp 105.507.230.740) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan.

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 31 December 2017, trade receivables of Rp 206,208,744,743 (2016: Rp 105,507,230,740) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the receivables is as follows:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Belum jatuh tempo	178.465.153.908	175.766.770.609	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	78.001.498.277	5.873.790.496	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	81.203.396.686	80.496.167.317	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	29.282.551.308	13.638.267.718	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	13.355.039.714	4.502.684.176	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	4.366.258.758	996.321.033	*More than 360 days*
Total	384.673.898.651	281.274.001.349	***Total***

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

*6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

The Company does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Company's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Company does not provide allowance for impairment loss of trade receivables. The management of the Company believes that all trade receivables will be collected.

7. **SEWA DIBAYAR DI MUKA**

*7. **PREPAID RENTS***

	31/12/2017			
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Noncurrent assets*	Total/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	21.355.799.701	107.851.119.797	129.206.919.498	*Rooftop*
Lahan	10.176.551.645	74.853.649.307	85.030.200.952	*Land*
Lainnya	206.623.656	1.217.261.896	1.423.885.552	*Others*
Total	31.738.975.002	183.922.031.000	215.661.006.002	***Total***

	31/12/2016			
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Noncurrent assets*	Total/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	14.622.624.823	66.724.864.536	81.347.489.359	*Rooftop*
Lahan	8.380.817.353	55.661.850.968	64.042.668.321	*Land*
Lainnya	200.000.000	1.417.262.725	1.617.262.725	*Others*
Total	23.203.442.176	123.803.978.229	147.007.420.405	***Total***

Beban sewa yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 36.229.245.001 (2016: Rp 33.018.142.113) (Catatan 24).

Lease expenses recognized in profit or loss for the year ended 31 December 2017 amounting to Rp 36,229,245,001 (2016: Rp 33,018,142,113) (Note 24).

Perjanjian sewa berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun.

Lease agreements have terms between 1 year to 20 years.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut dinyatakan opsi pembaharuan sewa. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

The operating lease agreement contains option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the end of the lease period.

8. **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA**

*8. **ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES***

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Uang muka proyek	50.195.616.653	40.946.018.807	*Advance for project*
Uang muka sewa	8.324.255.997	3.125.376.450	*Advance for rents*
Asuransi	3.293.510.170	1.763.705.949	*Insurance*
Lainnya	12.069.944.748	8.235.287.480	*Others*
Total	73.883.327.568	54.070.388.686	*Total*
Aset lancar	(73.695.827.568)	(53.792.084.138)	***Current assets***
Aset tidak lancar	187.500.000	278.304.548	***Noncurrent assets***

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances for project are settled within a year.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	3.841.632.400.540	216.190.953.084	-	258.308.786.273	144.748.324.848	4.460.880.464.745	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	24.914.028.777	5.315.063.824	-	-	-	30.229.092.601	*Land*
Bangunan	56.219.811.608	367.514.440	-	-	-	56.587.326.048	*Buildings*
Peralatan kantor	13.132.931.428	2.450.582.261	(477.245.940)	-	-	15.106.267.749	*Office equipment*
Kendaraan	14.694.159.271	1.572.255.451	(125.150.000)	-	-	16.141.264.722	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	461.648.792.614	39.394.200.000	-	-	-	501.042.992.614	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	271.854.318.705	3.989.853.531	-	40.421.628.250	-	316.265.800.486	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan dan mesin	7.347.726.550	751.210.173	-	-	-	8.098.936.723	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	28.565.274.858	22.036.937.802	-	(40.421.628.250)	-	10.180.584.410	*Network equipments*
Menara telekomunikasi	186.408.265.756	350.899.877.068	-	(258.308.786.273)	-	278.999.356.551	*Telecommunication tower*
Total	4.906.417.710.107	642.968.447.634	(602.395.940)	-	144.748.324.848	5.693.532.086.649	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	395.465.400.540	147.648.064.205	-	-	-	543.113.464.745	*Telecommunication tower*
Bangunan	11.230.673.844	4.075.741.855	-	-	-	15.306.415.699	*Buildings*
Peralatan kantor	9.210.202.012	2.204.244.362	(476.995.940)	-	-	10.937.450.434	*Office equipment*
Kendaraan	11.287.927.994	1.738.793.056	(125.150.000)	-	-	12.901.571.050	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	68.308.577.036	59.833.395.553	-	-	-	128.141.972.589	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	11.756.539.181	11.265.097.530	-	-	-	23.021.636.711	*Network equipment*
Total	507.259.320.607	226.765.336.561	(602.145.940)	-	-	733.422.511.228	*Total*
Nilai tercatat	4.399.158.389.500					4.960.109.575.421	***Net carrying value***

	01/01/2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2016*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	2.954.145.527.682	210.605.935.308	(1.339.597.820)	249.050.196.133	429.170.339.237	3.841.632.400.540	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	21.443.329.967	3.470.698.810	-	-	-	24.914.028.777	*Land*
Bangunan	54.959.727.635	1.260.083.973	-	-	-	56.219.811.608	*Buildings*
Peralatan kantor	11.159.073.610	1.973.857.818	-	-	-	13.132.931.428	*Office equipment*
Kendaraan	13.205.429.635	1.488.729.636	-	-	-	14.694.159.271	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	459.812.126.614	1.836.666.000	-	-	-	461.648.792.614	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	195.000.000.000	8.573.834.705	(491.716.000)	68.772.200.000	-	271.854.318.705	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan dan mesin	2.239.647.205	5.108.079.345	-	-	-	7.347.726.550	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	85.444.400.000	11.893.074.858	-	(68.772.200.000)	-	28.565.274.858	*Network equipments*
Menara telekomunikasi	118.579.179.736	316.879.282.153	-	(249.050.196.133)	-	186.408.265.756	*Telecommunication tower*
Total	3.915.988.442.084	563.090.242.606	(1.831.313.820)	-	429.170.339.237	4.906.417.710.107	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	280.343.527.683	115.121.872.857	-	-	-	395.465.400.540	*Telecommunication tower*
Bangunan	7.090.231.675	4.140.442.169	-	-	-	11.230.673.844	*Buildings*
Peralatan kantor	6.668.337.448	2.541.864.564	-	-	-	9.210.202.012	*Office equipment*
Kendaraan	9.604.044.917	1.683.883.077	-	-	-	11.287.927.994	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	10.508.289.516	57.800.287.520	-	-	-	68.308.577.036	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	1.510.416.667	10.259.234.941	(13.112.427)	-	-	11.756.539.181	*Network equipment*
Total	315.724.847.906	191.547.585.128	(13.112.427)	-	-	507.259.320.607	*Total*
Nilai tercatat	3.600.263.594.178					4.399.158.389.500	***Net carrying value***

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

**) As restated - Note 2a*

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:.

Depreciation charged to:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	218.746.557.288	183.181.395.318	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban administrasi (Catatan 26)	8.018.779.273	8.366.189.810	*Administrative expense (Note 26)*
Total	226.765.336.561	191.547.585.128	***Total***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

*9. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Kendaraan	9.301.190.909	8.120.940.909	*Vehicles*
Peralatan kantor	6.110.400.980	2.981.254.174	*Office equipments*
Bangunan	1.608.289.068	1.065.971.418	*Building*
Total	17.019.880.957	12.168.166.501	***Total***

Pengurangan tahun 2017 merupakan penjualan aset tetap dan pengurangan tahun 2016 merupakan pengantian atas pembongkaran aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2017 represents the sale of certain fixed assets and deduction in 2016 represents reimbursement on dismantling of fixed assets with the detail as follow:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Hasil penggantian atas pembongkaran aset tetap	-	200.731.833	*Proceeds from reimbursement from dismantling fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	101.870.000	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat bersih	(250.000)	(1.339.597.820)	*Net carrying value*
Kerugian penggantian atas pembongkaran dan keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	101.620.000	(1.138.865.987)	***Loss on reimbursement from dismantling and gain sales of fixed assets (Note 28)***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optic dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2018 (31 Desember 2016: 30% sampai dengan 70%).

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2018 (31 December 2016: 30% to 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond tanggal 19 Maret 2018 (31 Desember 2016: 6 Maret 2017). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 14,2% (2016: 14,72%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 839.758.842.000 (2016: Rp 660.841.769.250) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

*9. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan (Note 17).

Fair value measurement of telecommunication tower

As of 31 December 2017, the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond 19 March 2018 (31 December 2016 : 6 March 2017). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 14.2% (2015: 14.72%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 839,758,842,000 (2016: Rp 660,841,769,250) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut akan sebesar Rp 2.142.809.243.554 (2016: Rp 1.745.708.669.287).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan PT Asuransi AIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 5.000.000 dan Rp 1.945.984.394.868 (31 Desember 2016: US$ 5.000.000 dan Rp 1.721.688.942.855). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

*9. **FIXED ASSETS** (Continued)*

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 2,142,809,243,554 (2016: Rp 1,745,708,669,287).

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia and PT Asuransi AIG Indonesia for US$ 5,000,000 and Rp 1,945,984,394,868 (31 December 2016: US$ 5,000,000 and Rp 1,721,688,942,855). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

10. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** / *10. **OTHER NONCURRENT ASSETS***

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	*Mandatory convertible bonds*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika (Catatan 5)	220.000.000	220.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika (Note 5)*
Uang jaminan	761.786.300	655.116.250	*Refundable deposits*
Sub total	7.251.995.015	7.145.324.965	*Sub total*
Perangkat lunak dan lisensi			*Software and license*
Biaya perolehan	2.486.970.164	2.359.355.864	*At cost*
Penambahan	234.000.000	127.614.300	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(2.010.691.262)	(1.383.073.721)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	710.278.902	1.103.896.443	*Net carrying value of sofware and license*
Biaya tangguhan			*Deferred charges*
Biaya perolehan	759.351.506	489.500.000	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(244.087.083)	(182.909.595)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya tangguhan	515.264.423	306.590.405	*Net carrying value of deferred charges*
Lain-lain	1.145.150.236	1.145.150.236	*Others*
Total	9.622.688.576	9.700.962.049	***Total***

10. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Obligasi wajib konversi

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel, yang timbul dari piutang usaha atas persewaan menara telekomunikasi telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTEL tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTEL melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang. Nilai tercatat OWK setelah penurunan nilai menjadi sebesar Rp 6.270.208.715.

Perusahaan juga menetapkan penyisihan penurunan nilai untuk saldo piutang yang belum tertagih sebesar Rp 7.727.566.482.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

*10. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

Mandatory convertible bonds

On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, arising from trade receivables from leased telecommunication towers which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).

In relation with this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable of the receivables and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables.

On 20 September 2016, the Company received notification that BTEL General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTEL through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses of Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline. The carrying amount OWK net of impairment losses amounted to Rp 6,270,208,715.

The Company also determined allowance for impairment loss of the uncollectible remaining balance of receivables of Rp 7,727,566,482.

A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:

10. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *10. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	54.536.337.753	54.536.337.753	*Restructured trade receivables*
Piutang yang timbul dari sisa masa sewa tower	4.867.898.446	4.867.898.446	*Receivables arising from the remaining period of tower lease*
Penyesuaian piutang	(1.515.000.000)	(1.515.000.000)	*Adjustment of receivable*
Total piutang usaha direstrukturisasi	57.889.236.199	57.889.236.199	*Total restructured trade receivables*
Diskonto unwinding atas piutang	832.112.305	832.112.305	*Unwinding of discount on receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(8.559.678.787)	(8.559.678.787)	*Allowance for impairment loss*
Reklasifikasi ke Obligasi Wajib Konversi	(50.161.669.717)	(50.161.669.717)	*Reclassification to Mandatory Convertible Bonds*
Nilai tercatat	-	-	***Carrying amounts***

Pembalikan penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 44.955.725.074.

The reversal of impairment of receivables for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 44,955,725,074.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya pembaharuan hak legal tanah dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi sebesar Rp 688.795.029 (2016: Rp 634.854.379) disajikan pada beban administrasi (Catatan 26).

Software and license and deferred charges

Software and license renewal costs of land rights and others are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses amounted to Rp 688,795,029 (2016: Rp 634,854,379) are allocated to administrative expenses (Note 26).

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** / *11. **SHORT-TERM BANK LOAN***

Berdasarkan perjanjian No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dari BSM sebesar Rp 207.000.000.000 dengan nisbah sebesar 0,14% per bulan dari proyeksi pendapatan Perusahaan, yang digunakan untuk modal kerja operasional dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri (Catatan 5). Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek tersebut.

Based on agreement No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR dated 29 December 2017, the Company obtained line facility of Musyarakah from BSM amounting to Rp 207,000,000,000 with profit sharing of 0.14% per month of the Company's revenue projection, which is used for operational working capital with period of facility of 1 month.

This facility is secured by Investasi Terikat Syariah Mandiri (Note 5). On 29 January 2018, the Company has settled the short-term bank loan.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telehouse Engineering	15.167.255.809	2.175.159.489	*PT Telehouse Engineering*
PT Duta Hita Jaya	2.257.174.741	3.150.645.272	*PT Duta Hita Jaya*
PT Jaya Engineering Technology	5.374.574.826	2.438.363.077	*PT Jaya Engineering Technology*
PT Danusari Mitra Sejahtera	575.275.207	1.362.364.167	*PT Danusari Mitra Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	177.966.972.996	43.584.831.846	*Other (each below 5% of total)*
Total	201.341.253.579	52.711.363.851	*Total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	200.970.000	408.666.246	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Mora Telematika Indonesia	43.166.352	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Total	244.136.352	408.666.246	*Total*
Total	201.585.389.931	53.120.030.097	*Total*

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Belum jatuh tempo	188.580.365.363	46.553.229.788	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1-30 hari	10.575.285.268	4.525.004.348	*1-30 days*
31-60 hari	235.948.940	514.638.360	*31-60 days*
61-90 hari	600.884.865	627.256.851	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	1.592.905.495	899.900.750	*More than 90 days*
Total	201.585.389.931	53.120.030.097	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Utang pembangunan menara	39.640.372.983	52.435.910.118	*Tower construction payable*
Lain-lain	84.762.296.650	33.012.076.892	*Others*
Total	124.402.669.633	85.447.987.010	***Total***

Utang pembangunan menara merupakan utang atas jasa pembangunan menara yang belum ditagihkan.

Tower construction payable represents payable of tower construction that had not been billed.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *14. UNEARNED REVENUE*

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	35.306.545.699	31.477.433.073	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan jaringan	66.240.003.927	37.159.164.554	*Network equipment lease*
Sewa peralatan mesin	30.394.500.000	-	*Tools and machinery lease*
Lain-lain	37.083.332	37.083.332	*Others*
Total	131.978.132.958	68.673.680.959	*Total*
Liabilitas jangka pendek	(83.228.132.958)	(36.018.657.571)	***Current liabilities***
Liabilitas jangka panjang	48.750.000.000	32.655.023.388	***Noncurrent liabilities***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / ***Prepaid taxes***

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A	4.378.124.389	-	*Income tax article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	11.356.745.268	37.706.238.289	*Value Added Tax*
Total	15.734.869.657	37.706.238.289	*Total*

Utang pajak / ***Taxes payable***

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 ayat 2	843.766.103	3.052.036.582	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 21	175.475.646	550.741.041	*Article 21*
Pasal 23	89.320.611	23.065.757	*Article 23*
Pasal 25	-	499.734.883	*Article 25*
Pasal 29	-	669.817.016	*Article 29*
Total	1.108.562.360	4.795.395.279	***Total***

Penghasilan beban pajak / ***Tax income (expenses)***

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax income (expenses) consists of the following:

	2017 Rp	2016*) Rp	
Pajak kini	(6.536.009.750)	(18.850.070.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(29.749.970.718)	(37.622.905.336)	*Deferred tax*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	150.256.352.218	-	*Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34*
Sub-total	120.506.381.500	(37.622.905.336)	***Sub-total***
Penyesuaian diakui pada tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	(1.967.076.949)	*Adjustments recognised in the current year in relation to the current tax of prior years*
Penghasilan (beban) pajak	113.970.371.750	(58.440.052.285)	***Tax income (expense)***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

Current tax

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	148.155.664.761	183.720.616.970	*Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(44.955.725.074)	*Allowance for impairment of receivables*
Diskonto *unwinding* atas piutang	-	(358.452.265)	*Unwinding discount on receivables*
Penyisihan imbalan kerja	7.624.668.656	4.623.992.506	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(126.624.551.524)	(109.801.436.511)	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	-	43.891.461.002	*Impairment loss of mandatory convertible bond*
Beban bunga	3.615.120.153	4.757.625.526	*Interest expense*
Beban sewa	16.500.000	439.666.667	*Rent expense*
Penyusutan yang tidak diperkenankan	326.306.320	326.306.319	*Unallowable depreciation*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(165.000.000)	(165.000.000)	*Rental income*
Reksadana	-	(222.014.177)	*Mutual funds*
Pendapatan bunga	(9.494.042.867)	(16.100.048.337)	*Interest income*
Lainnya	2.689.374.471	9.243.287.863	*Others*
Laba kena pajak	26.144.039.970	75.400.280.489	***Taxable income***

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	6.536.009.750	18.850.070.000	*Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 23	(8.300.296.472)	(14.006.966.297)	*Article 23*
Pasal 25	(2.613.837.667)	(4.173.286.687)	*Article 25*
Sub-total	(10.914.134.139)	(18.180.252.984)	*Sub-total*
Utang (lebih bayar) pajak kini	(4.378.124.389)	669.817.016	***Current tax (overpayment) payable***

Laba kena pajak dan utang (lebih bayar) pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax (overpayment) payable for the year ended 31 December 2016 is consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tahun 2016 Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 6.467.652.334 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8.434.729.284. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp 1.967.076.949 dicatat sebagai bagian dari beban pajak. Pada tahun 2016 Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 5.691.424.830. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 776.227.504 dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2012, 2009 dan pajak pertambahan nilai.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

In 2016, the Company received tax overpayment assessment letter of corporate tax year 2014 of Rp 6,467,652,334 which had been reported previously at Rp 8,434,729,284. Adjustment on the carrying amount of overpayment of income tax of Rp 1,967,076,949 was recorded as part of the tax expense. In 2016, the Company has received payment for the overpayment of corporate tax year 2014 of Rp 5,691,424,830. Total tax overpayment of Rp 776,227,504 is netoff with tax underpayment assessment letter (SKPKB) year 2012, 2009 and value added tax.

Deferred tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	01/01/2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(550.709.572.441)	125.464.210.575	464.465.640.822	(39.351.058.144)	(130.779.188)	*Fixed assets*
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	*Restructured trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.082.120.863	(4.957.829.075)	339.658.866	-	463.950.654	*Post-employment benefits liabilities*
Total	(543.695.559.958)	120.506.381.500	464.805.299.688	(39.351.058.144)	2.265.063.086	***Total***

	01/01/2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	31/12/2016*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(429.434.558.975)	(27.450.359.128)	(107.292.584.809)	13.467.930.471	(550.709.572.441)	*Fixed assets*
Piutang usaha yang direstrukturisasi	13.260.435.955	(11.328.544.335)	-	-	1.931.891.620	*Restructured trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.105.061.285	1.155.998.126	(1.178.938.548)	-	5.082.120.863	*Post-employment benefits liabilities*
Total	(411.069.061.735)	(37.622.905.337)	(108.471.523.357)	13.467.930.471	(543.695.559.958)	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

**) As restated - Note 2a*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam defenisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018. Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi pada tahun 2017 sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018. Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax does not include in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognised all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation in 2017 as follow:

	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss*	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset tetap	157.120.348.457	500.652.722.034	(56.913.282.923)	600.859.787.568	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(6.863.996.239)	-	-	(6.863.996.239)	*Post-employment benefit liabilities*
Total	150.256.352.218	500.652.722.034	(56.913.282.923)	593.995.791.329	*Total*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	2017 Rp	2016*) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	148.155.664.761	183.720.616.970	*Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(37.038.916.190)	(45.930.154.243)	*Tax expense at prevailing tax rate (25%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	-	(10.972.865.251)	*Impairment loss of mandatory convertible bond*
Beban bunga	(903.780.038)	(1.189.406.382)	*Interest expense*
Beban sewa	(4.125.000)	(109.916.667)	*Rent expense*
Penyusutan yang tidak diperkenankan	(81.576.580)	(81.576.580)	*Unallowable depreciation*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	41.250.000	41.250.000	*Rental income*
Pendapatan bunga	2.373.510.717	4.025.012.084	*Interest income*
Reksadana	-	55.503.544	*Mutual funds*
Lainnya	(672.343.377)	(2.310.821.841)	*Others*
Total	(36.285.980.468)	(56.472.975.336)	***Total***
Penyesuaian diakui periode berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	(1.967.076.949)	*Adjustments recognised in the current period in relation to the current tax of prior years*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	150.256.352.218	-	*Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34*
Penghasilan (beban) pajak	113.970.371.750	(58.440.052.285)	***Tax (income) expense***

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

*) *As restated - Note 2a*

Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. **BEBAN AKRUAL** / *16. **ACCRUED EXPENSES***

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Sewa	12.349.728.759	7.704.875.972	*Rent*
Perijinan	6.451.000.000	7.027.488.884	*License*
Pemeliharaan menara	5.816.108.839	5.463.930.840	*Tower maintenance*
Bunga	2.842.991.513	2.448.590.655	*Interest*
Lain-lain	2.497.106.292	3.170.994.262	*Others*
Total	29.956.935.403	25.815.880.613	***Total***

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
PT Bank Syariah Mandiri	189.472.222.222	280.861.111.111	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.130.110.164.874	900.110.164.874	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	1.319.582.387.096	1.180.971.275.985	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.122.139.477)	(4.635.231.368)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(199.161.691.645)	(157.957.080.217)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.113.298.555.974	1.018.378.964.400	***Long-term portion***

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	200.888.888.889	159.388.888.889	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.118.693.498.207	889.582.387.096	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	-	132.000.000.000	*Later than five years*
Total	1.319.582.387.096	1.180.971.275.985	***Total***

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Berdasarkan akad No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 dengan nisbah sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan ulang tower dan *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan *margin* sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12 dan 18% bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun *reviewable* setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan *Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole)* dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Based on Deed No. 23 dated 28 October 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from BSM, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 with indicative return of 12.5% per annum which is used for refinancing of towers and co-location shelter located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java, the period of this loan is 60 months including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSM with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1st month until 12th month per annum and 18% for the 13th month until 60th month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.

17. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Murabahah sebesar Rp 19.750.000.000. Setelah periode pelaporan Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp 192.570.000.000 (Catatan 35).

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari BSM dijamin dengan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSM, tidak termasuk fasilitas line Al Murabahah yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

*17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

On 31 August 2016, the Company has withdrawn Rp 19,750,000,000 from the line facility Al Murabahah. After the reporting period, the Company has additional drawdawn from facility amounting to Rp 192,570,000,000 (Note 35).

On 20 November 2014 and 15 December 2014, the Company has withdrawn from this line Al Musyarakah Mutanaqishah facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

In relation to the loan facilities, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

Long-term bank loan from BSM is secured by restricted current accounts, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

The fair value of the long-term loan from BSM, excluded the line facility Al Murabahah classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2017		31/12/2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang dari BSM	172.222.222.222	174.643.307.096	261.111.111.111	266.409.221.880	*Long-term loan from BSM*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11% (2016: 11%). Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11% (2016: 11%). Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

17. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana Tranche 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

a. *Tranche* 3.a, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
b. *Tranche* 3.b, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 3.a sebesar Rp 575.000.000.000 dan trance 3.b sebesar Rp 82.110.164.874.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 6 Nopember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 22 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/104/KI/17 tanggal 21 Juni 2017 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 tranche sebagai berikut:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 63 bulan, termasuk availability period selama 3 bulan,
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 66 bulan, termasuk availability period selama 6 bulan,
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 500.000.000.000, jangka waktu 69 bulan, termasuk availability period selama 9 bulan.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 1 sebesar Rp 100.000.000.000 dan *tranche* 2 sebesar Rp 200.000.000.000.

*17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period,*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period,*
- *Tranche 3, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.*

Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein Tranche 3 with plafond amounting to Rp 700,000,000,000 divided into:

a. Tranche 3.a, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.
b. Tranche 3.b, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months availability period.

In 2016, the Company has withdrawn tranche 3.a amounting to Rp 575,000,000,000 and tranche 3.b amounting to Rp 82,110,164,874.

On 30 September 2015 and 6 November 2015, the Company has withdrawn tranche 1 and 2 amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Based on Deed No. 22 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/104/KI/17 dated 21 June 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 800,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 63 months including 3 months availability period,*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 66 months including 6 months availability period,*
- *Tranche 3, plafond amounting to Rp 500,000,000,000 with period of 69 months including 9 months availability period.*

In 2017, the Company has withdrawn tranche 1 amounting to Rp 100,000,000,000 and tranche 2 amounting to Rp 200,000,000,000.

17. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaanya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

*17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

In relation to the loan facility, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

The long-term bank loan from Mandiri is secured by restricted time deposit, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 435 karyawan (31 Desember 2016: 440 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 2 Maret 2018 (perhitungan aktuaris 31 Desember 2016: 27 Februari 2017).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

*18. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES***

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the employee benefits is 435 employees (31 December 2016: 440 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

As of 31 December 2017, actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated 2 March 2018 (actuarial valuation report as of 31 December 2016: 27 February 2017).

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	20.328.483.452	20.420.245.138	***Balance at the beginning of the year***
Termasuk dalam laba atau rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	6.015.455.246	4.485.356.816	*Current service cost*
Biaya bunga	1.707.592.610	1.837.822.062	*Interest cost*
Settlement	-	(1.335.554.745)	*Settlement*
Sub-total (Catatan 26)	7.723.047.856	4.987.624.133	***Sub-total (Note 26)***
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas pengukuran kembali	1.358.635.462	(4.715.754.192)	*Remeasurement of actuarial gain(l oss)*
Mutasi lainnya			***Other movement***
Pembayaran imbalan	(98.379.200)	(363.631.627)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	29.311.787.570	20.328.483.452	***Balance at the end of the year***

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*18. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employement benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employement benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7,2%	8,4%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	2%-4%	*Age 18 - 44*
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%-1%	*Age 45 - 54*

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/12/2017		31/12/2016	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities*		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities*	
Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	4.304.651.842	11.701.185.231	2.027.562.476	2.361.704.904
Kenaikan gaji rata-rata/ *Salary increase rate*	(+/- 1%)	11.578.571.146	4.340.060.512	2.315.851.786	2.026.768.322

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	31/12/2015 Rp	31/12/2014 Rp	31/12/2013 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	29.311.787.570	20.328.483.452	20.420.245.138	16.389.668.691	6.813.693.815	*Present value of post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian atas liabilitas program	(1.964.871.729)	(5.968.597.178)	1.914.957.525	4.509.557.913	(48.649.440)	*Experience adjustments on plan liabilities*

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

	31/12/2017 dan/*and* 31/12/2016		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal ditempatkan dan disetor/** ***Total issued and paid in capital stock***
		%	Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/*Public, (ownership each below 5% of total)*	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/*Total*	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total/*Total* Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	*Less stock issuance costs*
Sub-total	72.311.608.109	*Sub-total*
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	*Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	*Capital paid in excess of par value from limited public offering I*
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	*Less stock issuance costs*
Sub-total	530.585.698.850	*Sub-total*
Saldo per 31 Desember 2017 and 2016	601.957.112.556	***Balance as of 31 December 2017 and 2016***

21. CADANGAN REVALUASI / *21. REVALUATION RESERVE*

	2017 Rp	2016*) Rp	
Saldo awal tahun	1.275.343.748.035	993.869.785.019	*Balance at beginning of the year*
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 9)	144.748.324.848	429.170.339.237	*Revaluation increase - net (Note 9)*
Pajak tangguhan terkait	(36.187.081.212)	(107.292.584.809)	*Related deferred tax*
Transfer ke saldo laba	(70.248.899.115)	(53.871.721.883)	*Transfer to retained earning*
Pajak tangguhan terkait	17.562.224.779	13.467.930.471	*Related deferred tax*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34 (Catatan 15)	443.739.439.111	-	*Reversal deferred tax relating to Government Regulation No. 34 (Note 15)*
Saldo akhir tahun	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	***Balance of end of the year***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak akan diperhitungkan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 34 sejak 2 Januari 2018 (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings. The deferred tax impact was not considered in connection to Government Regulation No. 34 is effective on 2 January 2018 (Note 15).

22. CADANGAN UMUM / *22. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 4,2 miliar atau 0,0062% (31 Desember 2016: Rp 2,2 miliar atau 0,0033%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2017 sebesar Rp 2 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017 dan cadangan tahun 2016 sebesar Rp 1 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2016. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve of Rp 4.2 billion or 0.0062% (31 December 2016: Rp 2.2 billion or 0.0033%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2017 general reserve of Rp 2 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2017 and the 2016 general reserve of Rp 1 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 17 June 2016. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

23. PENDAPATAN USAHA / *23. OPERATING REVENUES*

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	573.538.896.155	510.387.165.479	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan dan mesin	121.578.000.000	121.049.400.000	*Tools and machinery lease*
Sewa peralatan jaringan	48.241.470.421	48.991.078.339	*Network equipments lease*
Pemeliharaan menara	18.402.245.619	22.705.080.014	*Tower maintenance*
Total	761.760.612.195	703.132.723.832	***Total***

23. **PENDAPATAN USAHA** (Lanjutan)

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom sebesar Rp 552.041.669.124 (2016: Rp 488.700.378.196).

Perusahaan tidak menetapkan segmen operasi dilaporkan berdasarkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), terkait dengan evaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomik dimana entitas beroperasi dikaji regular secara keseluruhan.

*23. **OPERATING REVENUES** (Continued)*

All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom amounting to Rp 552,041,669,124 (2016: Rp 488,700,378.196).

The Company does not define reportable operating segments in accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), related to the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the entity operates is reviewed regularly taken as whole.

24. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / *24. **COST OF REVENUES***

	2017	2016*)	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	218.746.557.288	183.181.395.318	*Depreciation (Note 9)*
Operasional dan pemeliharaan	61.721.966.547	59.565.805.133	*Operational and maintenance*
Amortisasi sewa (Catatan 7)	36.229.245.001	33.018.142.113	*Rent amortization (Note 7)*
Listrik	9.990.539.596	6.974.637.313	*Electricity*
Asuransi	5.434.259.670	3.934.861.578	*Insurance*
Pajak dan perijinan	1.815.273.441	2.963.648.381	*Tax and licenses*
Total	333.937.841.543	289.638.489.836	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

) As restated - Note 2a

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

25. **PENDAPATAN BUNGA** / *25. **INTEREST INCOME***

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	6.640.465.079	11.787.979.740	*Time deposits*
Rekening bank	2.853.577.788	4.312.068.597	*Current account*
Diskonto *unwinding* atas piutang (Catatan 10)	-	358.452.265	*Unwinding of discount on receivable (Note 10)*
Reksadana simas terproteksi 2 (Catatan 5)	-	222.014.177	*Simas terproteksi 2 mutual fund (Note 5)*
Total	9.494.042.867	16.680.514.779	***Total***

26. BEBAN ADMINISTRASI / *26. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan tunjangan	103.672.984.259	84.884.241.770	*Salary and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	12.794.348.976	10.776.074.717	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	8.707.574.302	9.001.044.189	*Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)*
Imbalan kerja (Catatan 18)	7.723.047.856	4.987.624.133	*Employee benefits (Note 18)*
Jasa profesional	4.723.151.865	4.608.041.237	*Professional fee*
Sewa	3.985.134.683	4.500.535.995	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.510.551.259	1.193.371.431	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	842.659.707	1.317.515.716	*Office supplies*
Lain-lain	6.678.640.172	5.434.236.646	*Others*
Total	150.638.093.079	126.702.685.834	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCING COSTS*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pinjaman bank jangka panjang	135.021.552.184	119.626.120.940	*Long-term bank loans*
Biaya transaksi	1.613.091.896	1.543.646.857	*Transaction cost*
Biaya administrasi bank	337.032.287	324.918.934	*Bank administration expense*
Pinjaman bank jangka pendek	233.826.555	-	*Short-term bank loan*
Total	137.205.502.922	121.494.686.731	***Total***

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *28. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2017 Rp	2016 Rp	
Kerugian atas pembongkaran dan keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	101.620.000	(1.138.865.987)	*Loss on dismantling and gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan (beban) sewa - bersih	148.500.000	(274.666.667)	*Rental income (expense) - net*
Lainnya - bersih	(1.567.672.757)	2.092.509.342	*Others - net*
Total	(1.317.552.757)	678.976.688	***Total***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2017 Rp	2016*) Rp	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	262.126.036.511	125.280.564.685	*Profit for the year for computation of basic earning per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	*Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar	194	93	***Basic earnings per share***

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

**) As restated - Note 2a*

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Piutang lain-lain

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
PT Inovasi Mas Mobilitas	-	3.372.750	*PT Inovasi Mas Mobilitas*
Persentase dari total aset	-	0,0001%	*Percentage to total assets*

Piutang lain-lain sehubungan dengan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jadual pembayaran.

b. Utang usaha

	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	200.970.000	408.666.246	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Mora Telematika Indonesia	43.166.352	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Total	244.136.352	408.666.246	*Total*
Persentase dari total liabilitas	0,0120%	0,0207%	*Percentage to total liabilities*

c. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan.

	2017 Rp	2016 Rp	
Direksi	4.571.598.000	4.692.105.000	*Directors*
Komisaris	3.933.560.000	3.390.447.000	*Commissioners*
Total	8.505.158.000	8.082.552.000	***Total***

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia has the same shareholders and management with the Company.

c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Other receivables

Other receivables represent expenses incurred on behalf of related parties that were paid in advance by the Company. This receivables is non-interest bearing and has no scheduled repayments.

b. Trade payables

c. Salaries and benefits for Board of Commissioners and Directors

The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company.

31. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

a. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. K.TEL. 1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT XL Axiata Tbk dengan masa sewa atas objek 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

- Berdasarkan perjanjian No. 063/ Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/ MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/ MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

*31. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

a. At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecomunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

- *Based on agreement No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 dated 2 October 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 0042-10F07-29723 dated 15 January 2010, the Company entered into a lease agreement with PT XL Axiata Tbk with a lease term of 10 years on the leased object and can be extended.*

- *Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.*

- *Based on agreement No. 063/ Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*

- *On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

- *Based on the agreement No. 043a/ Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.*

31. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 tanggal 16 Maret 2015, efektif mulai 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT First Media Tbk dan PT Internux dengan masa sewa atas objek sewa selama 5-10 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructur micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

*31. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

- *Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 dated 16 March 2015, with effectivity date starting on 1 October 2014, the Company entered into a lease agreement with PT First Media Tbk and PT Internux with lease terms of 5-10 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic networks with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.*

- *Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.*

- *Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.*

- *Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.*

31. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

*31. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

- *On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's oustanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.*

In relation with the operating lease arrangements, the Company had operating lease commitments as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	737.690.389.106	827.615.946.090	*Not longer than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.181.374.432.584	3.137.857.165.907	*Longer than 1 year and not longer than 5 year*
Lebih dari 5 tahun	1.676.161.275.511	1.276.701.980.732	*Longer than 5 year*
Total	5.595.226.097.202	5.242.175.092.729	***Total***

b. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membayar sebesar nihil (31 Desember 2016: Rp 33.720.000.000) kepada IBS sehubungan dengan penggunaan perijinan tersebut diatas.

b. *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

Until 31 December 2017, the Company has paid IBS amounting to nil (31 December 2016: Rp 33,720,000,000) in relation to the above mentioned use of licences.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini .

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

b. **Kelompok instrumen keuangan**

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets which comprise of available-for-sale financial assets, restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

b. Categories of financial instruments

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Avalaible-for-sale financial assets*
Reksadana Danamas Stabil	137.843.885.206	129.065.517.213	*Mutual funds Danamas Stabil*
Obligasi Wajib Konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	*Mandatory Convertible Bonds*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	3.080.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Total	144.334.093.921	138.415.725.928	***Total***

Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Bank dan setara kas	223.194.620.871	317.437.062.838	*Cash in banks and cash equivalents*
Rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100.481.960.251	62.382.506.866	*Restricted current accounts and time deposits*
Investasi terikat Syariah Mandiri	207.000.000.000	-	*Restricted Syariah Mandiri investment*
Piutang usaha	384.673.898.651	281.274.001.349	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	185.403.004	468.253.927	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	761.786.300	655.116.250	*Other non-current assets*
Total	916.297.669.077	662.216.941.230	***Total***

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Kelompok instrumen keuangan** (Lanjutan)

*b. **Categories of financial instruments** (Continued)*

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	207.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	201.585.389.931	53.120.030.097	*Trade payables*
Utang lain-lain	124.402.669.633	85.447.987.010	*Other payables*
Beban akrual	29.956.935.403	25.815.880.613	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.312.460.247.619	1.176.336.044.617	*Long-term bank loans*
Total	1.875.405.242.586	1.340.719.942.337	***Total***

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

*b. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya serta investasi terikat Syariah Mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value includes cash in banks and cash equivalents, other current financial comprising of restricted cash, time deposits presented and restricted Syariah Mandiri investment of assets, trade receivables, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for and long-term bank loan from BSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifkan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of and long-term bank loan from BSM, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 17.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1 merupakan Rekasadana Danamas Stabil. Aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 yang merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 5 dan 10).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

e. **Tujuan manajemen risiko**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar dan arus kas suku bunga, serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

The Company's financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1 comprise of Mutual funds Danamas Stabil. Financial assets measured at cost less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument available-for-sale of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Notes 5 and 10).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

*e. **Financial risk management objective***

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk on fair value and cashflow interest rate risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Compny's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reviu bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka. Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank, instrumen reksadana, investasi terikat Syariah Mandiri. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka, dan investasi terikat Syariah Mandiri yang meliputi sebagai berikut:

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks mutual funds instruments, and restricted Syariah Mandiri investment. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents, restricted current accounts and time deposits, and restricted Syariah Mandiri investment which comprese as follows:

31/12/2017			31/12/2016		
Rating/ *Rating*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	Rating/ *Rating*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*
	Rp	Rp		Rp	Rp
AAA	3.794.243.747	80.000.000.000	AAA	73.001.256.463	49.000.000.000
AA+	207.453.563.809	227.481.960.251	AA+	133.213.850	13.382.506.866
AA-	104.837.339	-	AA	50.000.000.000	-
A+	328.938.144	-	A+	121.070.082.765	-
A	8.516.717.053	-	A	72.093.076.194	-
No Rating	2.996.320.779	-	A-	1.139.433.566	-
	223.194.620.871	307.481.960.251		317.437.062.838	62.382.506.866

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar timbul dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada 31 Desember 2017, Perusahaan hanya memiliki kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US$ 2.700 (31 Desember 2016: US$ 3.077).

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksandana Danamas Stabil seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual. Kinerja aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen keuangan tersebut terhadap rencana strategis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 689.219.426 (31 Desember 2016: Rp 645.327.586).

Risiko nilai wajar dan arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

32. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

e. ***Financial risk management objective*** *(Continued)*

Market risk

Market risk arises from the Company's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 31 December 2017, the Company had only cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US$ 2,700 (31 December 2016: US$ 3,077).

Price risk

The Company is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Danamas Stabil Mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Company's policy is not to hedge available-for-sale financial assets. The performances of the Company's available-for-sale financial assets are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company's strategic plans.

As at 31 December 2017, if the price of available-for-sale financial assets had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, total equity would increased/decreased by Rp 689,219,426 (31 December 2016: Rp 645,327,586).

Fair value and cash flow interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BM yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 5.650.550.824 (2016: Rp 4.500.550.824).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadual jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

32. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

e. ***Financial risk management objective*** *(Continued)*

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans from BM at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 5,650,550,824 (2016: Rp 4,500,550,824).

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,5% per tahun (2016: 11,50% per tahun dan nisbah sebesar 12,50% per tahun) untuk pinjaman bank jangka panjang.

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term bank loans, as all financial liabilities are due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the interest rate at 11% per annum and indicative return at 11.5% per annum (2016: 11.50% per annum and an indicative return at 12.50% per annum) for long-term bank loans.

	31/12/2017						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka pendek	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	201.585.389.931	-	-	-	-	201.585.389.931	*Trade payables*
Utang lain-lain	124.402.669.633	-	-	-	-	124.402.669.633	*Other payables*
Beban akrual	29.956.935.403	-	-	-	-	29.956.935.403	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	78.048.879.630	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.196.561.491.785	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	640.993.874.597	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.759.506.486.752	***Total financial liabilities***

	31/12/2016						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	53.120.030.097	-	-	-	-	53.120.030.097	*Trade payables*
Utang lain-lain	85.447.987.010	-	-	-	-	85.447.987.010	*Other payables*
Beban akrual	25.815.880.613	-	-	-	-	25.815.880.613	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	72.575.860.553	213.822.256.910	269.442.388.295	887.210.224.176	137.382.972.222	1.580.433.702.156	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	236.959.758.273	213.822.256.910	269.442.388.295	887.210.224.176	137.382.972.222	1.744.817.599.876	***Total financial liabilities***

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Pada tahun 2016, Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 8,35% per tahun untuk aset keuangan tidak

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. In 2016, the Company used the weighted average interest rate at 8.35% per annum for other noncurrent financial assets.

33. **MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*33. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.519.460.247.619	1.176.336.044.617	*Total borrowing*
Dikurangi kas dan setara kas	(223.593.458.420)	(317.446.468.527)	*Less cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	1.295.866.789.199	858.889.576.090	*Net liabilities*
Total ekuitas	4.317.467.149.606	3.477.718.814.172	*Total equity*
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	30,01%	24,70%	***Gearing ratio***

34. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS**

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

*34. **NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW***

Cash and cash equivalents

For the purposes of the statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	
Kas	398.837.549	9.405.689	*Cash on hand*
Bank	223.194.620.871	146.437.062.838	*Cash in banks*
Deposito berjangka	-	171.000.000.000	*Time deposits*
Total	223.593.458.420	317.446.468.527	***Total***

Transaksi non-kas

Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	144.748.324.848	429.170.339.237	*Increase value of fixed assets through revaluation*
Peanambahan aset tetap melalui utang	122.093.180.095	-	*Addition to fixed assets through payables*
Obligasi wajib konversi	-	6.270.208.715	*Mandatory convertible bond*

35. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Berdasarkan akta jual beli menara No. 29 tanggal 29 Januari 2018, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (”STI”), bahwa STI menyetujui pengalihan hak atas menara sebanyak 250 unit kepada Perusahaan dengan harga Rp 262.500.000.000.

b. Berdasarkan akta jual beli menara No. 45 tanggal 15 Maret 2018, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan STI, bahwa STI menyetujui pengalihan hak atas menara sebanyak 30 unit kepada Perusahaan dengan harga Rp 31.500.000.000.

c. Pada tanggal 29 Januari 2018 dan 18 Maret 2018, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit al murabahah dari BSM masing-masing sebesar Rp 171.990.000.000 dan Rp 20.580.000.000 terkait akuisisi 234 dan 28 unit BTS dari STI (Catatan 17).

36. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

*35. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. Based on notarial deed of sale and purchace of tower No. 29 dated 29 January 2018, from Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, between the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (“STI”), that STI agree to sell 250 units tower to the Company with price of Rp 262,500,000,000.

b. Based on notarial deed of sale and purchace of tower No. 45 dated 15 March 2018, from Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, between the Company and STI, STI agree to sell 30 units tower to the Company with price of Rp 31,500,000,000.

c. On 29 January 2018 and 18 March 2018, the Company has withdrawn credit facility from BSM each amounting to Rp 171,990,000,000 and Rp 20,580,000,000 relating to the acquisition of 234 and 28 units of BTS, respectively, from STI (Note 17).

*36. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 29 March 2018.

lancar lainnya.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

	31/12/2017						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	223.593.458.420	-	-	-	-	223.593.458.420	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	444.325.845.457	-	-	-	-	444.325.845.457	*Other current financial assets*
Piutang usaha	384.673.898.651	-	-	-	-	384.673.898.651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	185.403.004	-	-	-	-	185.403.004	*Other receivables*
Uang jaminan	-	761.786.300	-	-	-	761.786.300	*Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	*Available-for-sale financial assets*
Total aset keuangan	1.052.778.605.532	761.786.300	-	-	6.490.208.715	1.060.030.600.547	***Total financial assets***

	31/12/2016						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	317.446.468.527	-	-	-	-	317.446.468.527	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	194.308.024.079	-	-	-	-	194.308.024.079	*Other current financial assets*
Piutang usaha	281.274.001.349	-	-	-	-	281.274.001.349	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	468.253.927	-	-	-	-	468.253.927	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	655.116.250	-	-	655.116.250	*Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	*Available-for-sale financial assets*
Total aset keuangan	793.496.747.882	-	655.116.250	-	6.490.208.715	800.642.072.847	***Total financial assets***

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 522/2.1085/KS.3/12.17
Hal : **Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017**

No. : 522/2.1085/KS.3/12.17
*Re : **Financial statements for the year ended 31 December 2017***

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/*License No. AP.0563*

29 Maret 2018/ *29 March 2018*

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Delivering Excellence
through **INNOVATIONS**

PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat - 10350
Indonesia

Tel. (62-21) 31935919
Fax. (62-21) 3903473

www.ibstower.com
corsec@ibstower.com